

**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN  
BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU PELAYARAN**



**SKRIPSI**

**STRATEGI REKRUTMEN KRU KAPAL  
GUNA KELANCARAN PERGANTIAN AWAK KAPAL  
DI PT. IMC SHIP MANAGEMENT**

**Oleh :**

**MAULANA HANIF SULTONI**

**NRP. 463200648**

**PROGRAM PENDIDIKAN DIPLOMA IV**

**JAKARTA**

**2024**

**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN  
BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU PELAYARAN**



**SKRIPSI**

**STRATEGI REKRUTMEN KRU KAPAL  
GUNA KELANCARAN PERGANTIAN AWAK KAPAL  
DI PT. IMC SHIP MANAGEMENT**

**Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan  
Untuk Penyelesaian Program Pendidikan Diploma IV**

**Oleh :**

**MAULANA HANIF SULTONI**

**NRP. 463200648**

**PROGRAM PENDIDIKAN DIPLOMA IV**

**JAKARTA**

**2024**

**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN  
BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU PELAYARAN**



**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

**Nama** : MAULANA HANIF SULTONI  
**NRP** : 463200648  
**Program Pendidikan** : DIPLOMA IV  
**Program Studi** : KETATALAKSANAAN ANGKUTAN LAUT  
DAN KEPELABUHANAN  
**Judul** : STRATEGI REKRUTMEN KRU KAPAL GUNA  
KELACARAN PERGANTIAN AWAK KAPAL DI PT. IMC  
SHIP MANAGEMENT

Jakarta, 31 Juli 2024

**Pembimbing Utama**

**Sari Kusumaningrum, S.S., M.HUM.**

**Penata (III/c)**

**NIP. 19810106 201503 2 001**

**Pembimbing Pendamping**

**Drs. Brenhard Mangatur Tampubolon, M. SI.**

**Pembina Tk. I (IV/b)**

**NIP.19641003 199403 1 001**

**Mengetahui  
Ketua Jurusan KALK**

**Dr. Vidva Selasdini, M.M.Tr.**

**Penata Tk. I (III/d)**

**NIP. 19831227200812 2 002**

**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN  
BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU PELAYARAN**



**TANDA TANGAN PENGESAHAN SKRIPSI**

**Nama** : MAULANA HANIF SULTONI  
**NRP** : 463200648  
**Program Pendidikan** : DIPLOMA IV  
**Program Studi** : KETATALAKSANAAN ANGUKUTAN LAUT DAN  
KEPELABUHANAN  
**Judul** : STRATEGI REKRUTMEN KRU KAPAL GUNA  
KELACARAN PERGANTIAN AWAK KAPAL DI  
PT. IMC SHIP MANAGEMENT

**Ketua Penguji**

**Capt. Vega Fonsula Andromeda,**  
**S. ST., S. Pd., M.Hum, M.Mar**  
**Penata Tk. I (III/d)**  
**NIP. 19770326 200212 1 002**

**Anggota Penguji**

**Niken Sitalaksmi W, S. H.,**  
**M. Sc**  
**Pembina (IV/a)**  
**NIP. 19750315 200604 2 001**

**Anggota Penguji**

**Sari Kusumaningrum, S.S.,**  
**M.HUM.**  
**Penata (III/c)**  
**NIP. 19810106 201503 2 001**

**Mengetahui**  
**Ketua Jurusan KALK**

**Dr. Vidya Selasдини, M.M.Tr.**  
**Penata Tk. I (III/d)**  
**NIP. 19831227200812 2 002**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkah dan rahmat-Nya yang tak terhingga serta diiringi doa orang tua, keluarga, dan sahabat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Skripsi ini dimana merupakan kewajiban bagi taruna dan taruni Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran untuk menyusun skripsi sebagai tugas akhir yang telah ditentukan Pendidikan sebagai salah satu persyaratan kelulusan program D-IV tahun ajaran 2024. Adapun judul skripsi yang penulis pilih adalah judul:

### **“STRATEGI REKRUTMEN KRU KAPAL GUNA KELANCARAN PERGANTIAN AWAK KAPAL DI PT. IMC SHIP MANAGEMENT”**

Dalam penyusunanya, skripsi ini didasarkan atas pengamatan dan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis saat melakukan Praktek Darat di PT. Pelabuhan Tanjung Priok dengan dipandu oleh materi - materi yang diperoleh selama melaksanakan pendidikan di kampus dan juga dari beberapa buku referensi yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam penulisan skripsi ini.

Ucapan terimakasih atas bantuan dan doa serta bimbingan dalam penyusunan skripsi ini, penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Capt. Tri Cahyadi., M.H., M.Mar. Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta.
2. Ibu Dr. Vidya Selasdini, S.Si.T., M.M.Tr. selaku Ketua Jurusan Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan.
3. Bapak Titis Ari Wibowo S.Si.T., M.M.Tr selaku Sekretaris Jurusan Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan.
4. Ibu Sari Kusumaningrum, S.S., M.HUM. selaku Dosen Pembimbing Materi dan Penulisan I yang telah memberikan pengarahan dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Brenhard Mangatur Tampubolon, M. SI. selaku Dosen Pembimbing Materi dan Penulisan II yang telah memberikan pengarahan dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen pengajar dan Staff pelaksana jurusan Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta yang telah memberikan ilmu dan bimbingannya selama penulis belajar di

kampus STIP.

7. Seluruh karyawan PT. IMC Ship Management yang telah memberikan bimbingan moral dan pelajaran saat penulis menjalani praktek darat.
8. Yang tercinta kedua orang tua, Bapak Haryadi dan Ibu Siti Subaedah yang telah mendidik dan membesarkan dengan penuh cinta, kasih sayang, dan selalu menjadi penyemangat serta inspirasi penulis, terima kasih atas dukungan baik doa, dorongan, materi dan motivasi dalam menjalankan pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta.
9. Untuk Kakak tercinta Amalia Suci Nur 'aini, yang senantiasa menjadi motivator dan penyemangat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada seluruh taruna/i Angkatan 63 yang selalu memberikan suport dan kenang-kenangan yang tak terlupakan yang membuat penulis termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada seluruh teman kelas KALK I-VIII F yang selalu berbagi keceriaan terbaik kepada penulis.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan Pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta baik secara langsung maupun tidak langsung.

Akhirnya penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari sempurna dan masih terdapat kekurangan-kekurangan, maka dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan tanggapan dan saran dari semua pihak yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Semoga dengan selesainya skripsi ini dapat menambah wawasan dan ilmu yang berguna nantinya bagi penulis dan juga para pembaca di masa yang akan datang.

Jakarta, 31 Juli 2024

Penulis



**Maulana Hanif Sultoni**

**NRP. 463200648/K**

# DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DALAM.....	i
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....	6
F. Sistematika Penulisan .....	6
BAB II : LANDASAN TEORI.....	9
A. Definisi Operasional .....	9
B. Teori.....	15
C. Kerangka Pemikiran .....	17
BAB III : METODE PENELITIAN .....	18
A. Waktu Dan Tempat Penelitian.....	18
B. Metode Penelitian.....	18
C. Sumber Data .....	19
D. Teknik Pengumpulan Data .....	20
E. Teknik Analisis Data.....	22

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	26
A. Deskripsi Data.....	26
B. Analisis Data .....	36
C. Alternatif Pemecahan Masalah.....	42
D. Evaluasi Terhadap Alternatif Pemecahan Masalah .....	43
E. Pemecahan Masalah .....	46
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN .....	48
A. Kesimpulan .....	48
B. Saran.....	48

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1	Data Kru Kapal Bekerja Melebihi PKL, Agustus 2022-Agustus 2023..... 3
Tabel 1.2	Data Total Kru <i>Standby</i> Tahun 2023 ..... 4
Tabel 2.1	Kerangka Pemikiran..... 17
Tabel 3.1	Contoh Tabel <i>Brainstorming</i> ..... 24
Tabel 4.1	Data Kapal yang Dikelola Oleh PT. IMC Ship Managment..... 30
Tabel 4.2	Data Kontrak Kru Kapal PT. IMC Ship Management ..... 31
Tabel 4.3	Daftar Pertanyaan Wawancara Mengenai Kontrak Kru Kapal ..... 35
Tabel 4.4	Hasil <i>Brainstorming</i> ..... 38

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1	Diagram <i>Fishbone</i> ..... 23
Gambar 3.2	Diagram <i>Fishbone</i> ..... 23
Gambar 3.3	Diagram <i>Fishbone</i> ..... 25
Gambar 4.1	Struktur Organisasi PT. IMC Ship Management ..... 27
Gambar 4.2	Mekanisme Pergantian Awak Kapal di PT. IMC Ship Management ..... 32
Gambar 4.3	<i>Joining Report</i> Agustus 2022-Agustus 2023 ..... 33
Gambar 4.4	Pelaksanaan Tanda Tangan Kontrak ..... 34
Gambar 4.5	Diagram <i>Fishbone</i> ..... 37
Gambar 4.6	Diagram <i>Fishbone</i> ..... 40

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Hasil Wawancara .....	53
Lampiran 2 Hasil Wawancara .....	55
Lampiran 3 <i>Curriculum Vitae</i> .....	57
Lampiran 4 Hasil <i>Briefing</i> .....	61
Lampiran 5 Perjanjian Kerja Laut .....	68
Lampiran 6 <i>Seafarer's Appraisal Report</i> .....	72
Lampiran 7 <i>Selection Check List</i> .....	73
Lampiran 8 <i>Crew Check List</i> .....	74
Lampiran 9 Hasil <i>Medical Check Up</i> .....	75
Lampiran 10 Tiket Pesawat.....	78
Lampiran 11 Mutasi <i>Crew Sign On</i> .....	79
Lampiran 12 Mutasi <i>Crew Sign Off</i> .....	80
Lampiran 13 Laporan <i>Handover</i> .....	81

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Di Indonesia, sektor pelayaran sangat penting bagi perdagangan internasional dan transportasi laut. Cara prosedur perekrutan dilakukan menunjukkan pentingnya pengoperasian kapal yang profesional. Kesejahteraan awak kapal, efektivitas operasional, dan keselamatan kapal semuanya akan terjamin melalui prosedur rekrutmen personel unggulan. Oleh karena itu, pemahaman menyeluruh tentang prosedur perekrutan kapal sangatlah penting.

*Crewing department* memiliki tanggung jawab atas manajemen sumber daya manusia kapal yang melibatkan persiapan, perekrutan, pelatihan, manajemen kinerja, dan jadwal pergantian awak kapal. Tidak efektifnya dalam memajemen kru kapal memiliki dampak terhadap kegiatan operasional kinerja di kapal dan ketidakpuasan awak kapal, yang dapat menyebabkan tingkat pergantian awak kapal yang tinggi yang sangat merugikan operasional kapal.

PT. IMC Ship Management merupakan salah satu perusahaan dalam industri yang membantu dalam memanejemen kapal agar dapat berjalan dengan baik, termasuk proses pergantian kru kapal. PT. IMC Ship Management mengelola kapal dari perusahaan Pelita Global Logistic sebanyak lima kapal. Proses perekrutan dan pergantian kru kapal merupakan salah satu yang sulit yang sangat mempengaruhi dalam operasional perusahaan. Kelancaran proses ini sangat mempengaruhi kinerja dan efisiensi operasional kapal dan perusahaan. Namun, PT. IMC Ship Management sering menghadapi berbagai tantangan dalam menjalankan proses ini, yang dapat berdampak pada keterlambatan operasional dan penurunan efisiensi perusahaan.

Seperti yang diteliti oleh Ammar Farasichwan dan Cahya Fajar Budi Hartono (2022) dalam jurnal penelitiannya dengan judul “Mekanisme Pergantian Awak Kapal untuk Memperlancar Manajemen Awak Kapal di PT. Berlian Khatulistiwa Line”. Dengan mengkaji prosedur prosedur pergantian awak kapal untuk kelancaran

manajemen awak kapal dengan metode kualitatif kemudian disajikan secara naratif deskriptif. Dari hasil penelitian tersebut didapatkan hasil bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prosedur pergantian awak kapal di PT. Berlian Khatulistiwa Line beserta permasalahan atau kendala yang ada sehingga dapat dicarikan solusi yang terbaik agar manajemen awak kapal dapat berjalan dengan lancar.

Persamaan penulis dengan penelitian tersebut adalah sama-sama membahas mengenai bagaimana suatu perusahaan dalam menangani kendala atau permasalahan dalam proses pergantian awak kapal, serta bagaimana solusi dari permasalahan tersebut. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah perbedaan objek yang diteliti, dimana penelitian terdahulu meneliti mekanisme pergantian awak kapal untuk memperlancar manajemen awak kapal di PT. Berlian Khatulistiwa Line, sedangkan penelitian ini akan membahas mengenai strategi rekrutmen kru kapal guna kelancaran pergantian kru kapal di PT. IMC Ship Management. Penelitian terdahulu mengaitkan permasalahan yang ada dalam proses pergantian awak kapal dikarenakan awak kapal dalam proses pergantian awak kapal dan banyaknya dokumen awak kapal yang sudah atau akan kadaluarsa. Sedangkan dalam skripsi ini penulis kurang efektifnya strategi perusahaan dalam melakukan perekrutan yang disebabkan kurangnya kru pengganti untuk menggantikan kru di atas kapal.

Kendala dalam rekrutmen dan pergantian kru kapal seringkali disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, mundurnya jadwal keberangkatan kru kapal pada saat akan naik ke atas kapal, dikarenakan kurangnya kru untuk menggantikan kru di atas kapal. Tidak tersedianya kru pengganti membuat perusahaan harus mengharuskan memperpanjang kontrak beberapa kru. Hal ini tidak hanya berdampak pada efisiensi perusahaan, tetapi juga dapat menimbulkan kerugian finansial akibat penundaan pengiriman barang dan kru kapal.

Kedua, kurang efektifnya perencanaan pergantian kru kapal, hal ini dimaksudkan bahwa perusahaan kurang efektif dalam menyediakan kru pengganti yang akan dinaikan ke atas kapal. Hal tersebut disebabkan oleh tidak adanya kru baru yang sesuai dengan kriteria perusahaan dan tidak tersedianya kru pengganti yang *standby*, dan kurang berminatnya *ex-crew* untuk kembali bekerja ke atas kapal. Selain itu, kurangnya strategi perusahaan PT. IMC Ship Management dalam menangani pergantian kru kapal dimana dalam proses perekrutan kru kapal, ada beberapa kru yang

pada proses *interview* kurang pengalaman dan kurangnya dokumen yang harus dimiliki kru tersebut. Selain itu dalam pelaksanaan *Medical Check Up* ada beberapa kru yang dinyatakan tidak sehat yang menyebabkan kru tersebut tidak bisa *on board*.

**Tabel 1.1**  
**Data Kru Kapal Bekerja Melebihi PKL, Agustus 2022-Agustus 2023**

No.	Nama	Jabatan	Kontrak Tercantum di PKL (Bulan)	Realita Kontrak (Bulan)	Selisih (Bulan)
1.	Sammy Hendrik	Master	4 Bulan ( $\pm$ 1 Bulan)	6 Bulan	1 Bulan
2.	Waluyo Sebayang	Chief Officer	6 Bulan ( $\pm$ 1 Bulan)	8 Bulan	1 Bulan
3.	Happy Augustinus	Chief Officer	6 Bulan ( $\pm$ 1 Bulan)	8 Bulan	1 Bulan
4.	Yasrul	Chief Engineer	4 Bulan ( $\pm$ 1 Bulan)	6 Bulan	1 Bulan
5.	Suparman	Electrician Technical Officer	6 Bulan ( $\pm$ 1 Bulan)	8 Bulan	1 Bulan
6.	Petrus Palayukan	Electrician Technical Officer	6 Bulan ( $\pm$ 1 Bulan)	8 Bulan	1 Bulan
7.	Ruben Salama	Electrician Technical Officer	6 Bulan ( $\pm$ 1 Bulan)	8 Bulan	1 Bulan

Sumber: *Crewing Departement* PT. IMC Ship Management.

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa sering terjadi kru kapal bekerja melebihi Perjanjian Kerja Laut (PKL) yang telah ditetapkan. Perusahaan sudah melakukan penawaran terhadap kru tersebut untuk memperpanjang kontrak kru dan disetujui tersebut tetapi perusahaan tidak membuat kontrak yang baru. Hal ini disebabkan perusahaan kurang ketat dalam pengawasan terhadap kontrak Perjanjian Kerja Laut dan kurang dalam menyediakan calon kru kapal serta kurangnya kru pengganti yang *standby* untuk proses pergantian kru kapal. Pada tabel tersebut kru tersebut sedang menunggu pergantian kru kapal dari hasil perekrutan calon kru kapal dari perusahaan.

**Tabel 1.2**  
**Data Total Kru *Standby* Tahun 2023**

No.	Jabatan	Toal Perekrutan	Total Kru	Total <i>Ex-Crew Resign</i>	Total Kru <i>Standby Resign</i> dan Bermasalah	Total Kru <i>Standby</i>
1.	<i>Master</i>	40	27	10	13	4
2.	<i>Chief Officer</i>	41	28	9	10	6
3.	<i>Chief Enginer</i>	45	31	11	12	8
4.	<i>Second Officer</i>	37	19	6	7	6
5.	<i>Second Enginer</i>	36	27	7	12	8
6.	<i>Third Officer</i>	39	23	6	9	8
7.	<i>Third Enginer</i>	39	28	8	11	10
8.	<i>Fourth Enginer</i>	40	25	5	12	8
9.	<i>Electrician Technical Officer</i>	37	24	5	14	6
10.	<i>Chief Cook</i>	35	26	9	13	5
11.	<i>Able Bodied</i>	90	46	12	18	16
12.	<i>Fitter</i>	34	24	7	9	9
13.	<i>Oiler</i>	89	41	14	15	12
14.	<i>Mess Man</i>	32	18	5	8	6
15.	<i>Bosun</i>	32	15	4	9	3
16.	<i>Ordinary Seaman</i>	59	30	8	10	12
TOTAL		725	432	126	176	130

Sumber : *Crewing Departement* PT. IMC Ship Managemet.

Pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa banyaknya kru *standby* yang bermasalah dan banyaknya *ex-crew* yang *resign* yang mengharuskan perusahaan menyediakan beberapa kru pada jabatan tertentu. Banyaknya kru *standby* yang bermasalah saat bekerja di atas kapal yang mengahruskan perusahaan mengeluarkan kru tersebut dikarenakan kru kurang berkompentensi atau penurunan kinerja di atas kapal. Oleh karena itu perusahaan harus mencari calon kru untuk nantinya menggantikan kru tersebut. Tidak adanya kru pengganti yang *standby* dan banyaknya *ex-crew* yang *resign* mengakibatkan penundaan pada proses pergantian kru kapal.

Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis strategi rekrutmen kru untuk menjamin kelancaran pergantian kru pada PT. IMC Ship Management. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk mengidentifikasi dan memahami permasalahan yang ada serta mampu memberikan rekomendasi

strategis untuk meningkatkan efisiensi perekrutan dan pergantian kru kapal. Oleh karena itu, berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk menulis skripsi dengan judul :

**“STRATEGI REKRUTMEN KRU KAPAL GUNA KELANCARAN  
PERGANTIAN AWAK KAPAL DI PT. IMC SHIP MANAGEMENT”**

## **B. IDENTIFIKASI MASALAH**

Penulis mengidentifikasikan permasalahan berdasarkan latar belakang yang telah ditulis sebagai berikut :

1. Sering mundurnya jadwal keberangkatan kru kapal pada saat akan naik di atas kapal.
2. Kurang efektifnya dalam menyediakan kru pengganti.
3. Sering terjadi kru kapal bekerja melebihi Perjanjian Kerja Laut (PKL) yang telah ditetapkan.
4. Belum optimalnya strategi perusahaan dalam menangani pergantian kru kapal.
5. Tidak tersediaannya kru pengganti yang *stand by*.

## **C. BATASAN MASALAH**

Dari identifikasi masalah dan dari skripsi ini dapat disimpulkan beberapa permasalahan yang mungkin dapat dibahas, namun dikarenakan berbagai keterbatasan maka penulis hanya membahas permasalahan sebagai berikut:

1. Sering terjadi kru kapal bekerja melebihi Perjanjian Kerja Laut (PKL) yang telah ditetapkan.
2. Tidak tersediaannya kru pengganti yang *standby*.

## **D. RUMUSAN MASALAH**

Penulis dapat merumuskan masalah berdasarkan latar belakang sebagai berikut :

1. Mengapa sering terjadi kru kapal bekerja melebihi Perjanjian Kerja Laut (PKL) yang telah ditetapkan?
2. Bagaimana cara mengatasi tidak tersediannya kru yang *standby*?

## **E. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

### **1. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah dan penyusunan dari skripsi ini, maka skripsi ini bertujuan untuk:

- a. Untuk mengetahui penyebab terjadinya kru kapal bekerja melebihi Perjanjian Kerja Laut (PKL) yang telah ditetapkan.
- b. Untuk mengetahui bagaimana cara mengatasi tidak tersediannya kru pengganti yang *stanby*.

### **2. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini, sebagai berikut:

#### **1. Aspek Teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi sumbangan teoritis tentang kelancaran pergantian kru kapal melalui strategi rekrutmen di PT. IMC Ship Management.

#### **2. Aspek Praktis**

Dalam penelitian ini berguna sebagai informasi dan pertimbangan kepada PT. IMC Ship Management dalam melakukan penerapan strategi dalam merekrut calon kru kapal guna kelancaran pergantian awak kapal untuk bekerja di atas kapal nantinya.

## **F. SISTEMATIKA PENULISAN**

Peneliti secara teliti menyusun materi menjadi lima bab guna memudahkan permasalahan dan membantu pembaca memahami materi yang ditulis. Pada bagian ini akan diberikan mencakup bab satu sampai lima, setiap bab saling berhubungan dan akan dibahas sesuai topik materi utama. Penulis menggunakan sistematika penulisan berikut untuk menyusun skripsi ini:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Latar belakang pokok bahasan, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta pendekatan metodologi dalam penulisan skripsi semuanya akan dijelaskan pada bab ini.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Definisi yang digunakan dalam Bab I, yang memerlukan penjelasan, teori, pendapat, atau pandangan dari berbagai ahli yang telah teruji dan terbukti validitasnya, serta kerangka pemikiran, model konseptual tentang bagaimana teori berkaitan dengan berbagai faktor yang diidentifikasi dalam permasalahan skripsi. Semuanya dijelaskan dalam bab ini beserta konsep dan teori yang menjadi dasar pembahasan utama yang dirumuskan dalam penelitian ini. Hipotesis kemudian, jika diperlukan, merupakan kesimpulan sementara yang diambil dari permasalahan yang diteliti.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Waktu, lokasi, dan profil perusahaan penelitian dijelaskan pada bab ini. Selanjutnya mempertimbangkan metodologi penelitian yang akan digunakan, seperti pendekatan penelitian kuantitatif dan pendekatan penelitian kualitatif. Selain itu, sumber data primer dan sekunder tersedia untuk diperoleh. Selain itu, mengenai metode pengumpulan data, metode yang akan digunakan dalam skripsi ini meliputi angket, tinjauan pustaka, studi dokumentasi, teknik wawancara, dan teknik observasi. Komponen penelitian kuantitatif yang dilakukan meliputi populasi, sampel, dan prosedur pengambilan sampel. Dan yang tidak kalah pentingnya, strategi analisis data adalah suatu metode atau upaya untuk mengorganisasikan data menjadi pengetahuan segar dalam skripsi.

## **BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Untuk mengidentifikasi penyebab permasalahan, penulis mengkaji data-data yang relevan dengan permasalahan yang akan ditelaah lebih lanjut pada bab ini. Penulis memberikan gambaran data pada bab ini, khususnya berkenaan dengan hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan yang penulis pilih. Selain itu, penulis menilai dan menyarankan pendekatan pengganti untuk memecahkan masalah.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab terakhir ini memuat jawaban atas pernyataan-pernyataan yang disampaikan, ringkasan tujuan yang dicapai selama penelitian, dan pernyataan singkat tentang temuan analisis deskriptif. Saran menjawab permasalahan yang diangkat dalam skripsi dan menawarkan solusi terhadap permasalahan yang diteliti.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. DEFINISI OPERASIONAL**

PT. IMC Ship Management adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang pelayanan aset dalam pengelolaan kapal, pergantian awak kapal, dan rekrutmen awak kapal. Dengan mengelola aset perusahaan dari perusahaan PT. Pelita Global Logistik. Penulis mendefinisikan sejumlah istilah yang berkaitan dengan masalah dan judul yang dihadapi perusahaan saat ini dan akan dibahas di bagian ini. Antara lain dengan memanfaatkan referensi dan definisi dari para ahli yang telah dikumpulkan sebelumnya agar materi semakin mudah dipahami oleh penulis skripsi ini:

##### **1. Strategi**

###### **a. Definisi Strategi**

Rangkuti (2013) berpendapat bahwa strategi adalah suatu rencana induk menyeluruh yang merinci dalam perusahaan untuk mencapai setiap tujuan dari misi sebelumnya. Menurut David (2011:18-19) Strategi adalah sumber daya bersama dengan tujuan jangka panjang yang dapat dicapai. Menurut Pearce II dan Robinson (2008:2), strategi adalah rencana ekspansif yang berfokus pada masa depan dan berinteraksi dengan keadaan yang bersaing untuk mencapai tujuan.

Menurut uraian di atas, strategi adalah suatu teknik atau cara suatu organisasi untuk mencapai suatu tujuan dengan bekerja sama dengan semua departemen dan menggunakan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya.

##### **2. Rekrutmen**

###### **a. Pengertian Rekrutmen**

Proses menemukan beberapa kandidat yang memenuhi syarat untuk mengisi suatu jabatan atau pekerjaan di suatu organisasi dikenal sebagai rekrutmen. (Hasanah & Indahingwati, 2017). Menurut Siagian (2018:40)

menyatakan bahwa rekrutmen adalah metode mencari, menemukan, dan memikat kandidat pekerjaan ke suatu organisasi. Menurut Robbins & Coulter (2016:41) menyatakan bahwa rekrutmen adalah suatu metode untuk mencari, menemukan, dan memikat kandidat pekerjaan ke suatu organisasi.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa rekrutmen adalah suatu bagaimana sebuah perusahaan dalam menarik, menemukan, dan mencari karyawan atau pekerja pada suatu perusahaan dengan metode atau cara tertentu.

#### **b. Indikator Rekrutmen**

Beberapa indikator rekrutmen menurut Ellyta Yullyanti dalam Lestari (2018):

(1) Metode rekrutmen. Adapun beberapa metode dari rekrutmen itu sendiri, yaitu:

- 1) Metode tertutup, yaitu suatu metode khususnya penerapan perekrutan selektif, artinya hanya staf dan individu tertentu yang akan dipertimbangkan.
- 2) Metode terbuka, yaitu suatu metode dengan menggunakan iklan media digunakan untuk mempublikasikan pelaksanaan rekrutmen. Tujuannya adalah untuk menerima lamaran dalam jumlah besar untuk meningkatkan kemungkinan merekrut pekerja yang dapat dipercaya dan cakap.

#### **c. Metode Rekrutmen**

Kasmir (2016: 94), mengemukakan beberapa strategi atau taktik yang digunakan untuk menarik kandidat agar mengajukan lamaran, antara lain:

- 1) Informasi yang diberikan sangat jelas mengenai nama organisasi, industrinya, pekerjaan yang tersedia, skala gaji, jalur karir, dan fitur menarik lainnya.
- 2) Format lamaran dimaksudkan agar terlihat bagus dan memberikan kesan seperti berasal dari bisnis yang sah. Ini adalah kesan pertama yang penting, karena banyak kandidat mempertimbangkannya sebelum menulis surat lamaran.
- 3) Pemilihan media berdasarkan segmentasi media yang relevan untuk mengisi lowongan kerja. Kredibilitas perusahaan juga akan ditunjukkan

melalui pemilihan media. Kandidat yang memiliki reputasi baik biasanya membatasi lamaran mereka hanya pada lamaran yang diterima oleh media yang sah.

- 4) Tempatkan pamflet di universitas dan pusat pelatihan yang bereputasi dan berkualitas tinggi. Hal ini penting karena universitas-universitas ternama biasanya menghasilkan lulusan yang dapat dikenali.
- 5) Waktu yang dialokasikan cukup untuk memungkinkan jumlah aplikasi maksimum. Misalnya sepuluh hari atau seminggu.

#### **d. Tujuan Rekrutmen**

Menurut Purnaya dan Nurhasanah (2019), tujuan rekrutmen adalah menerima sebanyak mungkin tawaran dari calon karyawan, guna memberikan lebih banyak peluang bagi perusahaan untuk memilih kandidat yang dianggap sesuai dengan kebutuhan organisasi. Menurut Sinambela dan Nurhasanah (2019), tujuan rekrutmen adalah sebagai berikut:

- 1) Tujuan utama rekrutmen adalah untuk mengidentifikasi kandidat yang memenuhi syarat dan akan berkomitmen pada perusahaan dalam jangka waktu paling singkat;
- 2) Ciptakan tenaga kerja berkinerja tinggi yang akan bertahan di perusahaan untuk jangka waktu yang cukup lama;
- 3) Tujuan dari kegiatan rekrutmen harus menciptakan efek positif yang meningkatkan persepsi organisasi secara keseluruhan. Pelamar sendiri harus mempunyai perasaan positif terhadap perusahaan dan penawarannya;
- 4) Hormati prinsip orang yang tepat, di tempat yang tepat, pada waktu yang tepat. Personel yang tepat akan direkrut melalui rekrutmen sesuai dengan kebutuhan organisasi, sesuai jadwal sebelumnya.

#### **e. Tahap-Tahap Proses Rekrutmen**

Menurut Endang, dkk (2017;46) Proses rekrutmen adalah penarikan sejumlah calon yang dapat dipilih menjadi pejabat atau anggota staf dalam organisasi dikenal dengan proses rekrutmen. Tata cara perekrutannya adalah sebagai berikut:

- 1) Menganalisis kebutuhan posisi dan jabatan yang dibutuhkan perusahaan.
- 2) Membuat rencana prosedur perekrutan.
- 3) Memasang pemberitahuan pembukaan pekerjaan di media sosial.
- 4) Tinjau lamaran pekerjaan dan bicaralah dengan kandidat dalam wawancara.
- 5) Setelah menentukan apakah pelamar cocok untuk bisnis tersebut, berikan tawaran pekerjaan formal.
- 6) Menerima pegawai baru yang telah lulus.

### **3. Kru atau Awak kapal**

#### **a. Definisi Awak Kapal**

Menurut Undang-Undang RI No. 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran, awak kapal adalah orang yang bekerja atau dipekerjakan di atas kapal oleh pemilik atau operator kapal untuk melakukan tugas di atas kapal sesuai dengan jabatannya yang tercantum dalam buku sijiil.

Dalam ayat 41 disebutkan bahwa “Nahkoda adalah salah seorang dari awak kapal yang menjadi pemimpin tertinggi di kapal dan mempunyai wewenang dan tanggung jawab tertentu sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, dan pada ayat 42 Nahkoda cukup di istimewa oleh Undang-Undang RI Negara yang berbunyi, “Anak Buah Kapal adalah Awak Kapal selain Nahkoda”. Jabatan di atas kapal dibagi dua yaitu Perwira kapal dan Anak Buah Kapal (ABK).

Menurut John M Downard (2010:1), awak kapal terdiri dari kapten kapal, yang merupakan pemimpin pelayaran, bertanggung jawab atas sebagian besar tugas dan kewajiban awak kapal. Awaknya terdiri dari beberapa bagian. Departemen Dek dan Departemen Mesin terdiri dari dua bagian personel kapal. Selain itu dipisahkan menjadi area makanan (*Catering*) dan petugas (*Officers*) dan bawahan (*Rating*). Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2000 tentang Kepelautan Pasal 17, untuk dapat bekerja sebagai awak kapal, wajib memenuhi persyaratan :

- 1) Memiliki Sertifikat Keahlian Pelaut dan/atau Sertifikat Keterampilan Pelaut
- 2) Berumur sekurang-kurangnya 18 tahun

3) Sehat jasmani dan rohani berdasarkan hasil pemeriksaan kesehatan yang khusus dilakukan untuk itu

4) Disijil

Sedangkan untuk hak dan kewajiban pelaut, dibahas pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2000 tentang Kepelautan pasal 18 Nomor (3), hak-hak dan kewajiban dari masing-masing pihak sebagaimana dimaksud dalam ayat (2) sekurang-kurangnya adalah :

1) Hak pelaut

Kru kapal mendapatkan gaji berupa upah lunak, gaji liburan, uang delegasi, biaya transportasi dan penghasilan di akhir hari kerja, asuransi untuk barang-barang pribadi dan kecelakaan. Serta perlengkapan musim dingin untuk orang-orang yang bekerja di iklim dingin dan di tempat-tempat di mana cuaca buruk terjadi dan tempat yang mempunyai suhu hingga 15 derajat Celcius atau lebih rendah.

2) Kewajiban pelaut

Menyelesaikan tugas sesuai dengan jam kerja yang disepakati, membayar bagasi ekstra melebihi batas yang diizinkan perusahaan, mengikuti arahan perusahaan, dan bekerja sesuai jangka waktu yang disepakati.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kru kapal atau awak kru kapal adalah orang yang dipekerjakan oleh perusahaan dengan ketentuan tertentu dengan tanggung jawab atas pengoperasian dan keselamatan kapal, serta memiliki hak dan kewajiban sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

#### **4. Pergantian Kru Kapal**

##### **a. Definisi Pergantian Kru Kapal**

Menurut Engkos Kosasih dan Hananto Soewodo (2014), Perusahaan pelayaran tertentu, termasuk Badan Usaha Milik Negara (BUMN), sering kali menggunakan sistem pengawakan maritim permanen. Namun, seperti yang umumnya terjadi pada perusahaan swasta, banyak dari perusahaan tersebut mengikuti pengaturan kepegawaian yang bersifat kontrak. Penting untuk mempertimbangkan untuk memiliki awak kapal dan kru cadangan di darat,

terutama bagi perusahaan swasta yang mempekerjakan staf tetap. Syarat untuk dapat bekerja di kapal adalah memiliki :

- 1) Sertifikat Keahlian Pelaut dan Sertifikat Ketrampilan Pelaut.
- 2) Sijil Awak Kapal.
- 3) Perjanjian Kerja Laut (PKL) antara perusahaan pelayaran dengan awak kapal yang disahkan oleh syahbandar.
- 4) Sertifikat Keterangan Kesehatan Sebelum Berlayar.
- 5) Buku Pelaut.

Terjadinya pergantian awak kapal di atas kapal (mutasi naik turun) disebabkan beberapa kemungkinan, yaitu:

- 1) Cuti.
- 2) Atas Permintaan Sendiri.
- 3) Menunggu penempatan dan Standby.
- 4) Sakit.
- 5) Telah habis masa kontrak, dan sebagainya.
- 6) Pemeriksaan kesehatan sampai mendapatkan surat sehat.
- 7) Mengikuti diklat kepelautan dan mengurus surat-surat yang habis masa berlakunya atau revalidasi (passport, buku pelaut, sertifikat ketrampilan, dan sebagainya).

Menurut Cahya Purnomo, dkk (2022), dalam Sejumlah prosedur harus dilakukan untuk menunjang proses pergantian awak kapal, artinya sejumlah persyaratan juga harus dipenuhi untuk mendukung proses pergantian awak kapal. Alhasil, sejumlah dokumen persyaratan harus diperoleh. Berikut ini adalah beberapa dokumen yang di perlukan dalam pergantian *crew* kapal :

1) *Sign on / off passport*

Petugas imigrasi telah memastikan bahwa awak kapal naik atau turun dari kapal. Diperlukan surat permohonan dari perwakilan kepala imigrasi dan jadwal *on/off kru. pasport*

2) *Sign on / off* buku pelaut

Sebuah verifikasi yang dilakukan oleh pejabat Syahbandar yang membuktikan pekerjaan awak kapal atau penghentian di atas kapal. Buku pelaut dan surat permohonan dari instansi kepada Syahbandar merupakan prasyaratnya.

### 3) Perjanjian Kerja Laut (PKL)

Suatu kontrak kerja antara perusahaan pemilik kapal dan awaknya. Surat permohonan dari agen, ijazah dan endorsement, sertifikasi garis (untuk verifikasi keabsahan ijazah), dan buku pelaut diperlukan untuk membuat PKL.

### 4) Sijil awak kapal

Sebuah buku yang berfungsi sebagai proses sertifikasi awak kapal. Surat permohonan dari agen Syahbandar dan buku sertifikat diperlukan untuk mengajukan sertifikasi.

### 5) Daftar perwira kapal

Suatu susunan perwira kapal mulai dari nakhoda sampai dengan *Mualim* IV. Dukumen yang diperlukan adalah :

- 1) Surat permohonan dari agen untuk Syahbandar,
- 2) SK (Surat Keputusan) Perwira lama,
- 3) *Certificate of competency* dan *endorsemen*,
- 4) Sertifikat *on line*
- 5) Buku sijil.

Alasan di atas mengarah pada kesimpulan bahwa, karena awak kapal memiliki batasan waktu dalam kontrak kerja mereka, penggantian awak kapal adalah salah satu tugas paling krusial yang dilakukan oleh bisnis agen awak kapal. Karena melibatkan banyak pihak, antara lain pemilik kapal, nakhoda (bertindak sebagai wakil kapal), dan awak kapal yang akan menduduki jabatannya, maka tindakan ini perlu kehati-hatian ekstra dari perusahaan crew manning agency.

## **B. TEORI**

### **1. Kontrak Kerja**

#### **a. Definisi Kontrak Kerja**

Di dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), kontrak merupakan: Mengikat dengan perjanjian (tentang mempekerjakan orang dan sebagainya); Persetujuan yang memiliki sanksi hukum antara kedua pihak maupun lebih untuk melakukan atau tidak melakukan kegiatan. Kerja adalah tenaga yang

dikeluarkan seseorang sebagai profesi untuk mendapatkan penghasilan. Suatu bentuk kontrak kerja antara pegawai dan perusahaan.

Kontrak kerja berisi hak serta kewajiban pegawai saat terikat hubungan kerja, biasanya di tandai dengan penandatanganan komitmen atau persetujuan kontrak kerja oleh atasan perusahaan dan pegawai. Kontrak kerja atau perjanjian kerja jika menurut Undang-Undang RI No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan merupakan perjanjian antara pekerja/buruh dengan pengusaha atau pemberi kerja yang memuat syarat-syarat kerja, hak, dan kewajiban para pihak

## **2. Perjanjian Kerja Laut**

### **a. Definisi Perjanjian Kerja Laut**

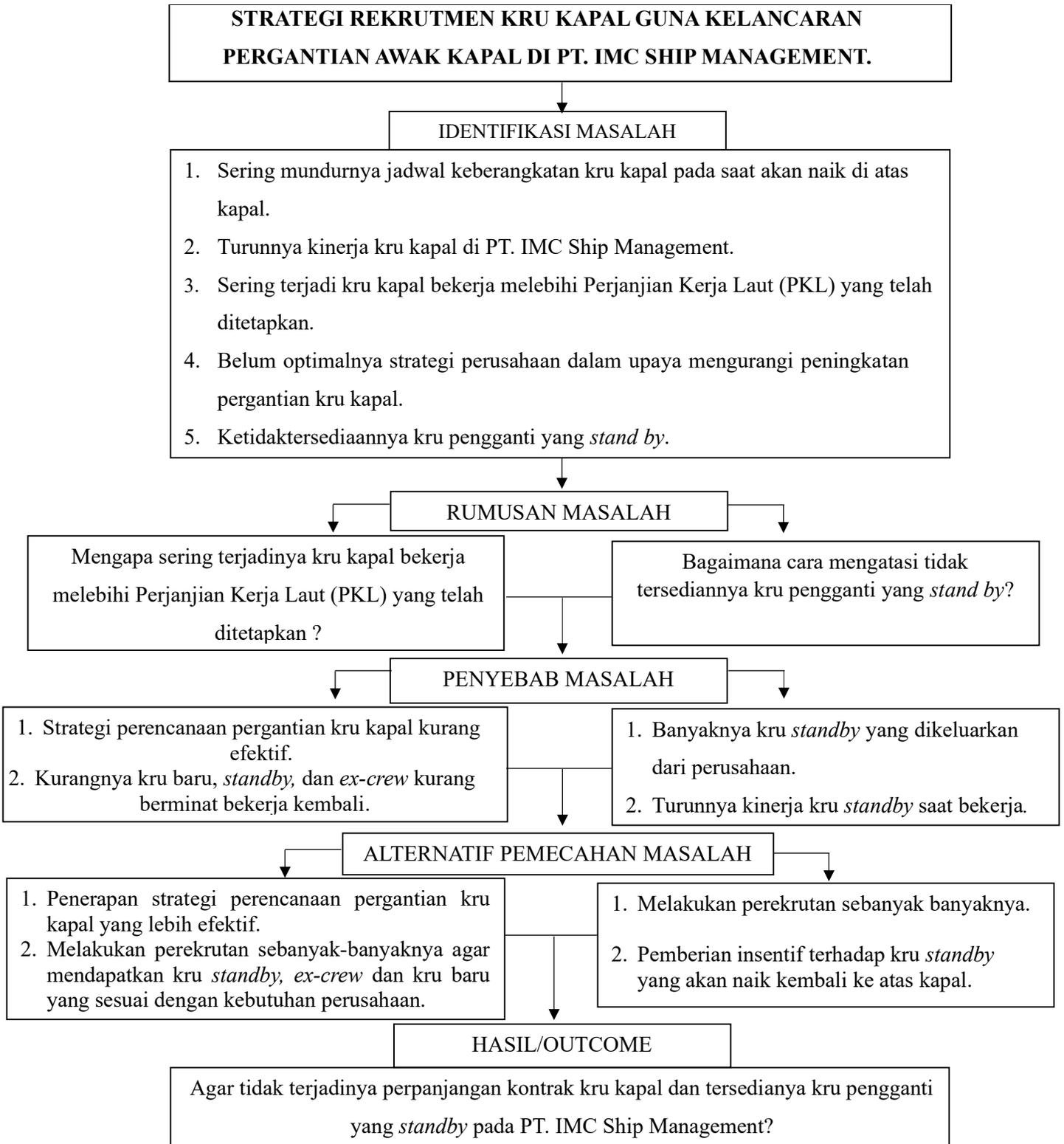
Pengertian perjanjian kerja menurut Pasal 1601 (a) KUHPerdara: Perjanjian kerja adalah suatu persetujuan bahwa pihak ke satu, yaitu buruh, mengikatkan diri untuk menyerahkan tenaganya kepada pihak lain, yaitu majikan, dengan upah selama waktu yang tertentu. Undang-Undang RI Nomor 13 Tahun 2003, tentang Ketenagakerjaan. Pasal 1 angka 14 memberikan pengertian yakni: "Perjanjian kerja adalah perjanjian antara pekerja/buruh dengan pengusaha atau pemberi kerja yang memuat syarat-syarat kerja, hak, dan kewajiban para pihak".

Perjanjian kerja laut menurut Pasal 1 (5) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2000 "Perjanjian Kerja Laut adalah perjanjian kerja perorangan yang ditandatangani oleh pelaut Indonesia dengan pengusaha angkutan di perairan". Sebagaimana yang telah diuraikan terlebih dahulu bahwa perjanjian kerja laut yang dilakukan antara pengusaha kapal dengan anak buah kapal atau kelasi disyaratkan harus diselenggarakan dihadapan seorang pegawai yang ditunjukkan oleh pihak yang berwenang. Yang dimaksud dengan wakil pemerintah yang berwenang disini adalah yang ikut terlibat dalam proses pembuatan dan pelaksanaan perjanjian kerja laut. Jadi dengan demikian pihak-pihak yang terlibat dalam perjanjian kerja laut adalah:

- 1) Pemilik selaku pengusaha kapal;
- 2) Nakhoda;
- 3) Anak buah kapal;
- 4) Syahbandar.

### C. KERANGKA PEMIKIRAN

**Tabel 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN**

##### 1. Waktu Penelitian

Skripsi ini disusun dengan memanfaatkan informasi yang dikumpulkan dari permasalahan yang dihadapi selama 12 bulan Praktik Darat (Prada) di PT. IMC Ship Management, dimulai pada tanggal 1 Agustus 2022 dan berakhir pada tanggal 1 Agustus 2023.

##### 2. Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian di PT. IMC Ship management yang bergerak di bidang *ship management* dengan informasi identitas perusahaan sebagai berikut :

Nama : PT. IMC Ship Management  
Alamat : Sahid Sudirman Center 39 *floor*; Jl. K.H Mas Masnhur, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220 Indonesia.  
Telepon : +62 21 5794 2813  
Email : [enquiry@imc-shipmanagement.com](mailto:enquiry@imc-shipmanagement.com)  
Website : imc-shipmanagement.com

#### **B. METODE PENELITIAN**

##### 1. Metode Pendekatan

###### a. Metode Deskriptif Kualitatif

Penulis metode penelitian ini mendeskripsikan dan menjelaskan kesulitan yang diteliti dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2016:9) metode deskriptif kualitatif adalah Metode penelitian *postpositivis* digunakan untuk menyelidiki kondisi alam, bukan eksperimen, di

mana peneliti berperan sebagai instrumen utama. Pemaknaan lebih diutamakan daripada generalisasi dalam hasil penelitian kualitatif, triangulasi (kombinasi) digunakan dalam metodologi pengumpulan data, dan analisis data bersifat induktif/kualitatif.

Tujuan dari pendekatan deskriptif kualitatif ini adalah untuk lebih mendefinisikan, memperjelas, dan mengatasi permasalahan yang diteliti dan hal yang dapat dilakukan PT. IMC Ship Management dalam menyediakan persediaan kru dan untuk meningkatkan kinerja kru kapal. Karena dalam melakukan persediaan kru kapal masih kurang dan turunnya kinerja kru di atas kapal.

### **C. SUMBER DATA**

Topik penelitian akan diperoleh berupa data yang dapat dikumpulkan dengan memberikan sebuah pedoman yang jelas untuk mengumpulkan dan menganalisis data dikenal sebagai sumber data.. Pengertian sumber data menurut Suharsimi Arikunto (2013:172) adalah: “Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh”.

Sedangkan menurut Nur Indrianto dan Bambang Supomo (2013:142) sumber data adalah:“Sumber data merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data disamping jenis data yang telah dibuat dimuka”. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa sumber data merupakan faktor terpenting yang perlu dipertimbangkan ketika memilih pendekatan pengumpulan data untuk menjamin sumber topik data. Saat menyusun tugas akhir ini, penulis berkonsultasi dengan sumber data primer dan sekunder.

#### **1. Data Primer**

Menurut Nur Indrianto dan Bambang Supono (2013:142) data primer adalah: “Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara)”. Informasi yang dikumpulkan dari responden melalui survei, kelompok fokus, panel, dan wawancara peneliti dengan narasumber adalah beberapa contoh data primer.

Menurut definisi di atas, sumber data primer adalah informasi yang dikumpulkan peneliti langsung dari sumber aslinya untuk tujuan tertentu dan belum pernah diteliti atau dipublikasikan sebelumnya yang dilakukan melalui observasi

langsung dan wawancara yang dilakukan penulis kepada perusahaan, dengan mewawancarai karyawan di PT. IMC Ship Management.

## 2. Data Sekunder

Menurut Nur Indrianto dan Bambang Supomo (2013:143) data sekunder adalah: “Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain)”. Laporan pemerintah, laporan keuangan terbitan perusahaan, informasi gaji, catatan kehadiran, dokumentasi pemerintah, informasi dari majalah, dan sumber lainnya adalah beberapa contoh data sekunder.

Berdasarkan pengertian sumber data sekunder di atas, dapat disimpulkan bahwa sumber data sekunder adalah informasi yang telah dipublikasikan dan diperoleh secara tidak langsung atau melalui sumber lain yang tersedia sebelum dilakukan penelitian, seperti laporan pemerintah, buku, jurnal database, catatan atau arsip perusahaan, dan sumber internet.

## **D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

Menurut Hamzah (2019) Teknik pengumpulan data kualitatif adalah bagaimana cara mengumpulkan data deskriptif, atau informasi dalam bentuk tanda-tanda dari observasi atau wawancara yang dikategorikan dalam berbagai cara, seperti gambar, catatan, artefak, dan catatan yang dibuat selama kerja lapangan. Perkataan dan perbuatan merupakan data primer yang dikumpulkan peneliti dengan menggunakan segala metodologi yang ada, dan data lain dijadikan sebagai data pendukung. Dengan demikian, data dikumpulkan untuk penelitian kualitatif melalui penggunaan prosedur seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### a. Observasi

Menurut Widoyoko, dkk (2014:46) observasi merupakan “pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian”. Menurut Sugiyono (2014:145) “observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis”.

Dari berbagai pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa teknik observasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati fenomena atau kejadian secara langsung. Dalam konteks ilmiah atau penelitian,

teknik observasi sering digunakan untuk memperoleh informasi tentang perilaku, interaksi, atau situasi tertentu tanpa mempengaruhi atau mengganggu subjek yang diamati.

#### b. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2006:158) metode dokumentasi adalah memeriksa bahan-bahan tertulis seperti buku, terbitan berkala, catatan, pedoman, notulen rapat, buku catatan, dan banyak lagi.. Menurut Bambang Riyanto (2012:103) metode dokumentasi berarti cara mencatat data saat ini untuk memperoleh data baru.

Dapat disimpulkan bahwa metode dokumentasi adalah proses atau cara untuk merekam, menyimpan, dan mengorganisir informasi secara tertulis atau visual. Metode ini digunakan untuk merekam berbagai jenis data, informasi, atau kegiatan agar dapat diakses dan digunakan kembali dengan mudah di masa depan.

Dokumen – dokumen yang penulis dokumentasikan selama Praktek Darat (PRADA) ialah:

- 1) Daftar *joining report* kru kapal
- 2) Data kontrak kru kapal yang diperpanjang
- 3) Data Kru *standby*
- 4) Mekanisme pergantian awak kapal

#### c. Wawancara

Salah satu metode pengumpulan data untuk suatu penelitian adalah dengan melakukan wawancara. Dengan kata lain, wawancara hanyalah suatu proses atau peristiwa komunikasi langsung antara pewawancara dan sumber informasi atau subjek wawancara. (Yusuf, 2014). Biasanya, wawancara ini dilakukan secara berkelompok atau secara individu untuk mendapatkan informasi yang tepat sasaran dan berguna.

Penulis juga berbicara dengan sejumlah narasumber selama wawancara untuk penelitian ini. Terlibat dalam dialog dan pertukaran pertanyaan dengan perusahaan terkait untuk membangun kredibilitas sebagai sumber daya pada bidang studi yang diselidiki. Adapun orang yang akan diwawancarai, adalah :

- 1) Oni Sahroni selaku *Crewing Manager*
- 2) Jhon Fery Hoseantha Purba selaku *Third Officer* atau Mualim 3 di MV. Daidan Pertiwi.

Adapun beberapa faktor yang memounyai arus informasi dalam wawancara yaitu :

a) Pewawancara

Pewawancara adalah seseorang yang bertugas melakukan wawancara atau orang yang melakukan wawancara dalam berbagai lingkungan, seperti jurnalisme, penelitian, atau pemilihan pekerjaan, disebut sebagai pewawancara dalam beberapa keadaan.

b) Responden

Responden dimaksudkan untuk dapat memberikan informasi dan tanggapan mengenai hal-hal yang dinyatakan dan dibutuhkan oleh pewawancara. Mereka juga merupakan pemberi opini atau informasi antar sumber.

c) Pedoman Wawancara

Suatu aturan atau instruksi yang digunakan pewawancara untuk memastikan proses wawancara terorganisir dan dilakukan dengan baik.

d) Situasi Wawancara

Waktu, lokasi, kehadiran pihak ketiga, padatnya jadwal responden, dan sikap masyarakat semuanya menjadi faktor dalam situsi wawancara.

## E. TEKNIK ANALISIS DATA

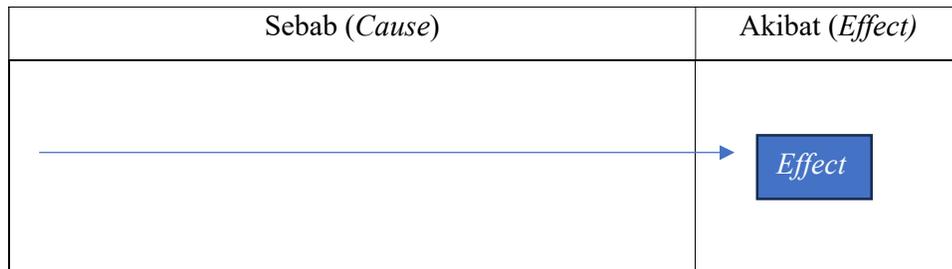
### 1. Metode *Fishbone*

*Fishbone* merupakan bagian kecil dari metode untuk memperbaiki kualitas (Septiandhanu, 2018). Di dalam metode ini, bentuk ini lebih banyak dinamakan diagram sebab maupun akibat atau cause effect diagram. Diagram *Fishbone* dibentuk berdasarkan struktur tulang ikan yang ujung kepalanya mengarah ke bagian kanan. Diagram ini akan menjelaskan bentuk akibat atas permasalahan yang timbul dari bagian manajemen. Dampak dari permasalahan yang timbul digambarkan oleh bagian kepala ikan yang menghadap ke kanan (Felia & Wiwik, 2022). Maka penulis memilih teknis analisis *fishbone* karena sesuai dengan jenis data, masalah, dan tujuan dalam penelitian. Dalam konteks penelitian ini, *Fishbone* analisis digunakan untuk mengidentifikasi faktor-faktor sering terjadi kru kapal bekerja melebihi Perjanjian Kerja Laut (PKL) yang telah ditetapkan dan untuk mengatasi ketidakersediannya kru pengganti yang *standby*.

**Langkah 1: menyepakati pernyataan masalah**

1. Pertama, penulis akan menyepakati sebuah pernyataan masalah (*problem statement*). Pernyataan masalah akan diinterpretasikan sebagai “*effect*”.
2. *Effect* yang akan dibahas yaitu: Terjadinya kru kapal bekerja melebihi Perjanjian Kerja Laut (PKL) yang telah ditetapkan.

**Gambar 3.1**  
**Diagram Fishbone**

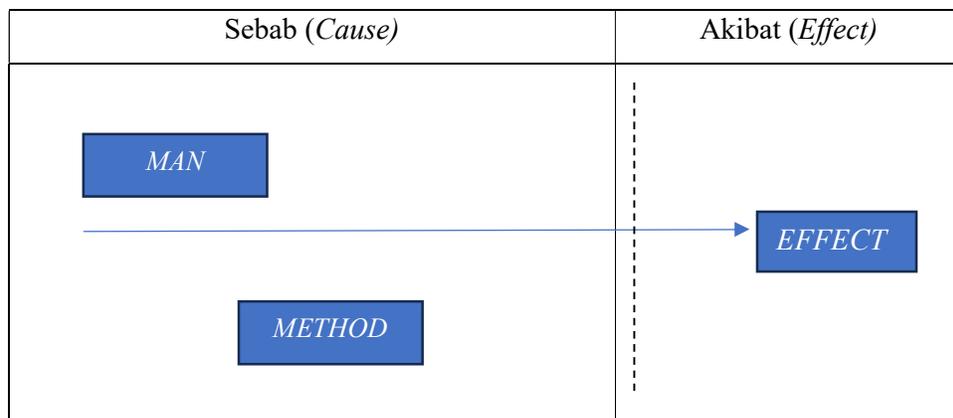


Sumber: Data Olahan. 2024

**Langkah 2: pengidentifikasian kategori – kategori**

1. Langkah ke dua, akan dibuat garis cabang, setiap cabang mewakili sebab utama dari masalah yang ditulis. Sebab ini diinterpretasikan sebagai “*cause*”.
2. Kategori sebab utama mengorganisasikan sebab sedemikian rupa sesuai dengan situasi masalah yang dihadapi. Kategori – kategori yang penulis pilih antara lain:
  - a. *Man* (manusia)
  - b. *Method*

**Gambar 3.2**  
**Diagram Fishbone**



Sumber: Data Olahan. 2024

**Langkah 3: menemukan sebab – sebab potensial dengan cara *brainstorming*.**

1. Setiap kategori mempunyai sebab – sebab yang perlu diuraikan melalui sesi *brainstorming*.
2. Penentuan penempatan sebab sesuai kategorinya, contoh: mengapa banyaknya kru *standby* yang dikeluarkan oleh perusahaan? Penyebab: kru saat di atas kapal banyak yang bermasalah, karena penyebabnya sumber daya manusia, maka diletakan di atas “MAN”.
3. Sebab – sebab akan ditulis dengan garis *horizontal* membentuk tulang ikan.
4. Pertanyakan kembali “mengapa sebab itu muncul?” sehingga akan muncul akar kembali dari garis *horizontal*, contoh: mengapa terjadi kekurangan kru kapal baru yang sesuai dengan kriteria perusahaan? jawab : karena sumber daya manusia yang kurang pengalaman dan dokumen pendukung.
5. Satu sebab bisa ditulis di beberapa tempat jika sebab tersebut berhubungan dengan beberapa kategori.

**Tabel 3.1**  
**Contoh Tabel *Brainstorming***

No.	Kemungkinan Akar Masalah ( <i>Possible Root Cause</i> )	Diskusi ( <i>Discussion</i> )	Akar Masalah ( <i>Root Cause</i> ) ? (Y/N)
<i>MAN</i>			
1.			Ya/ Tidak
2.			Ya/ Tidak
<i>METHOD</i>			
3.			Ya/ Tidak

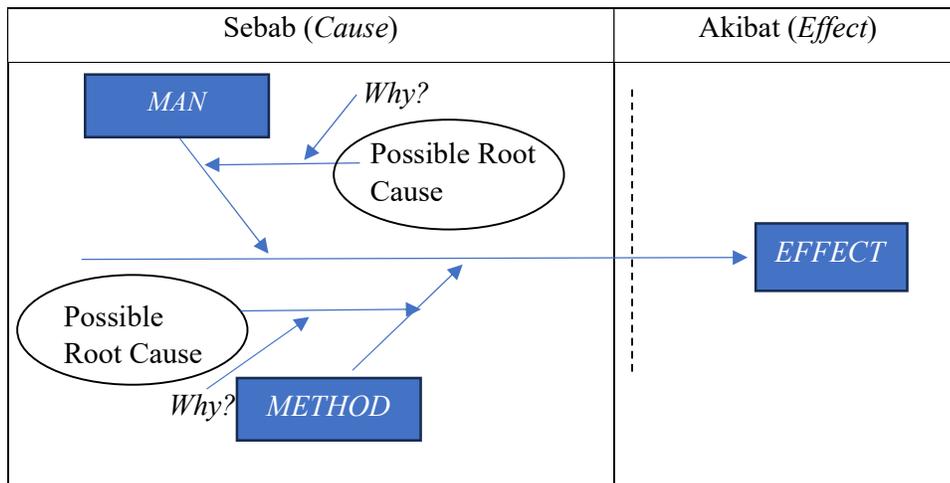
Sumber: Data Olahan. 2024

**Langkah 4: Mengkaji dan menyepakati sebab – sebab yang paling mungkin.**

1. Pemilihan terhadap sebab paling mungkin diantara semua sebab – sebab dan sub - subnya.
2. Jika ada sebab - sebab yang muncul pada lebih dari satu kategori, kemungkinan merupakan petunjuk sebab yang paling mungkin.
3. Mengkaji kembali sebab - sebab yang telah didaftarkan dan menanyakan “Mengapa ini sebabnya?”.

4. Pertanyaan “Mengapa” akan membantu kita sampai pada sebab pokok dari permasalahan teridentifikasi.
5. Tanyakan “Mengapa” sampai pertanyaan tidak bisa dijawab.
6. Lingkari sebab yang paling memungkinkan di dalam *fishbone*.

**Gambar 3.3**  
**Diagram *Fishbone***



*Sumber: Data Olahan. 2024*

## **BAB IV**

### **ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

#### **A. DESKRIPSI DATA**

Dalam bab ini penulis akan membahas tentang permasalahan atau fakta yang terjadi dan menguraikan sebagian dari peristiwa yang penulis alami sebagai bahan untuk suatu penelitian tugas akhir. Adapun untuk memudahkan penelitian, penulis akan menyampaikan deskripsi data yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini, antara lain:

##### **1. Profil Perusahaan**

PT. IMC Ship Management perusahaan yang bergerak di bidang manajemen kapal, termasuk pengoperasian, pemeliharaan, dan pengelolaan berbagai jenis kapal. Perusahaan ini menyediakan layanan lengkap untuk pemilik kapal, termasuk manajemen kru kapal, manajemen kapal, manajemen teknik kapal, manajemen sparepart kapal, manajemen keselamatan dan keamanan, dan keuangan.. PT. IMC Ship Management mengelola aset dari perusahaan PT. Pelita Global Logistik dengan mengelola lima kapal.

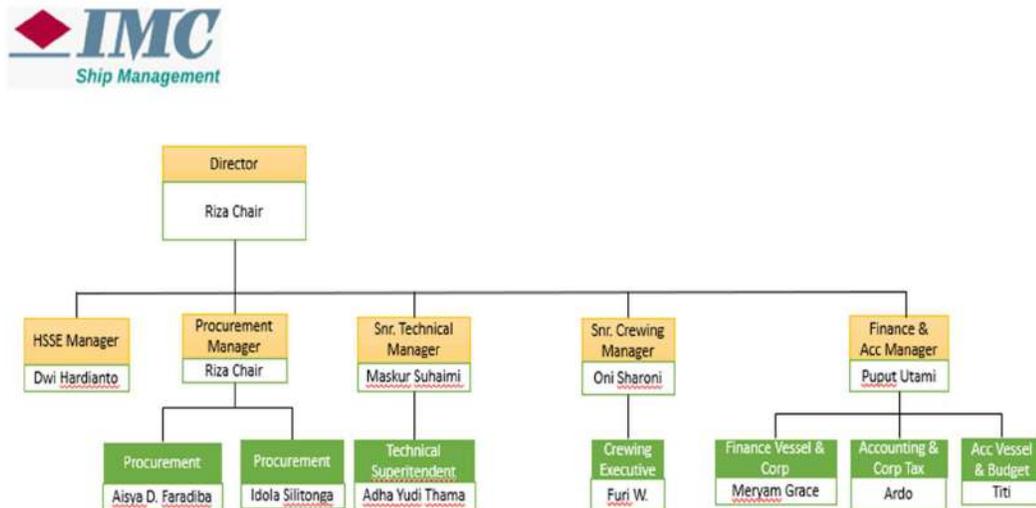
##### **a. Tempat kedudukan formal**

Nama Perusahaan	: PT. IMC Ship Management
Alamat	: Sahid Sudirman Center JL. K.H Mas Mansyur, Tanah Abang, Jakarta Pusat, DKI Jakarta
Telephone	: +62 21 5794 2813
Fax	: -
E-mail	: <a href="mailto:enquiry@imc-shipmanagement.com">enquiry@imc-shipmanagement.com</a>
Website	: <a href="http://imc-shipmanagement.com">imc-shipmanagement.com</a>

b. Struktur Organisasi PT. IMC Ship Management

Dalam perusahaan PT. IMC Ship Management terdapat susunan organisasi di dalamnya, kekuasaan dan tanggung jawab tertinggi di pegang oleh satu pimpinan. Berikut struktur organisasi PT. IMC Ship Management:

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi PT. IMC Ship Management**



Sumber : Data PT. IMC Ship Managment

Untuk mencapai tujuan yang ditetapkan oleh perusahaan, maka dibuat struktur organisasi yang jelas dan terstruktur, dalam struktur organisasi setiap orang memiliki tugas dan tanggung jawabnya masing-masing untuk mempermudah dalam pembagian tugas di setiap bagian organisasi. Berikut penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab pokok di PT. IMC Ship Management dan masing-masing bagian sesuai dengan posisi.

1) Tugas Direktur

Membuat, mengembangkan, dan menerapkan strategi jangka pendek dan jangka panjang untuk mencapai tujuan organisasi. Membuat pilihan penting mengenai arah strategis bisnis, seperti yang melibatkan investasi, akuisisi, diversifikasi, dan ekspansi. Bertanggung jawab mengawasi kinerja perusahaan secara keseluruhan dan memastikan bahwa tujuan tercapai dengan sukses. Mengelola keuangan bisnis, sumber daya manusia, dan bidang lainnya. Mengenali, menilai, dan mengendalikan risiko bisnis.

2) *Tugas Crewing Department*

Mencari, merekrut, dan memilih pelamar yang memenuhi syarat untuk posisi awak kapal merupakan proses rekrutmen dan seleksi. Memelihara dan memperbarui informasi pribadi awak kapal, kredensial, dan riwayat pekerjaan. Mengelola setiap aspek administratif kontrak kerja awak kapal, seperti negosiasi kontrak, perpanjangan, dan pemutusan hubungan kerjax. Mengelola anggaran atau menguraikan gaji dan pengeluaran lain awak kapal.

3) *Tugas Procurement Manager & Procurement Department*

Menentukan sumber daya yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan akan produk dan jasa sejalan dengan strategi dan tujuan perusahaan. Menyelesaikan proses pengadaan, yang meliputi penyusunan dan pengiriman permintaan proposal, penilaian penawaran, tawar-menawar persyaratan kontrak dan harga, dan penandatanganan perjanjian dengan pemasok terpilih.

4) *Tugas HSSE Director*

Membuat, merancang, dan menerapkan kebijakan dan proses HSSE yang mematuhi undang-undang, praktik terbaik, dan standar industri. Mengelola pelaksanaan program kesehatan dan keselamatan kerja untuk menurunkan kemungkinan penyakit dan cedera akibat kerja di tempat kerja. Mengenali, menilai, dan mengendalikan bahaya lingkungan, kesehatan, keselamatan, dan keamanan yang terkait dengan operasi bisnis. Memverifikasi bahwa bisnis tersebut mematuhi semua undang-undang, peraturan, dan standar terkait HSSE lokal, nasional, dan internasional.

5) *Tugas Technical Manager & Technical Superintendent*

Bertanggung jawab atas keseluruhan program pemeliharaan, perbaikan, dan pemeliharaan teknis armada kapal. Membuat jadwal pemeliharaan dan perbaikan kapal secara berkala, termasuk pemeliharaan mesin, sistem kelistrikan, sistem navigasi, dan peralatan lainnya. Mengawasi anggaran teknis untuk memastikan bahwa semua pemeliharaan dan perbaikan diselesaikan secara efektif dan sesuai dana yang dialokasikan.

6) Tugas *Finance & Accounting Manager*

Menyusun rencana keuangan jangka pendek dan jangka panjang usaha dalam rangka memenuhi target keuangannya. Membuat, mengawasi, dan mengawasi anggaran operasional bisnis, mengurus alokasi sumber daya dan pengendalian biaya. Bertanggung jawab membuat laporan keuangan organisasi secara tepat dan tepat waktu, seperti arus kas, neraca, dan laporan laba rugi. Memastikan bisnis secara efektif menangani tanggung jawab perpajakannya dan mematuhi semua undang-undang perpajakan yang berlaku.

c. Visi dan Misi PT. IMC Ship Management

Merupakan sebuah pernyataan yang digunakan sebagai cara untuk mengkomunikasikan tujuan dari sebuah perusahaan, berikut visi dan misi PT. IMC Ship Management, yaitu :

1) Visi Perusahaan

Untuk diakui sebagai yang terdepan di bidang maritim transportasi dan manajemen melalui inovasi operasi dan inisiatif komersial dalam menghasilkan nilai dan pertumbuhan berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan sangat memperhatikan keselamatan dan lingkungan.

2) Misi Perusahaan

- a) Tanpa henti mengejar standar tinggi dalam pelayanan pengelolaan transportasi laut terpadu yang berintegritas & akuntabilitas.
- b) Menciptakan dan mengembangkan tim yang bermotivasi tinggi di kantor dan di kapal.
- c) Tetap berkomitmen untuk memberikan layanan berkualitas tinggi dan profesional kepada pelanggan kami dengan terus meningkatkan kinerja operasional.
- d) Secara proaktif menggunakan teknologi untuk meningkatkan efisiensi operasional dan menciptakan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan.
- e) Mendorong pertumbuhan bisnis untuk mencapai skala ekonomi dan meningkatkan nilai pemegang saham.

d. Data Kapal PT. IMC Ship Management

Perusahaan IMC Ship Management mengelola kapal dari perusahaan PT. Pelita global logistic yang berjumlah lima kapal. Berikut merupakan tabel spesifikasi kapal dan jumlah kru yang ada di setiap kapal :

**Tabel 4.1**  
**Data Kapal yang Dikelola Oleh PT. IMC Ship Management**

DAFTAR NAMA KAPAL MILIK PT PELITA GLOBAL LOGISTIK YANG DIKELOLA OLEH PT. IMC SHIP MANAGEMENT				
NO	NAMA KAPAL	DWT	TYPE OF VESSEL	JUMLAH KRU
1	MV DAIDAN PERTIWI	30,882	BULK CARRIER	23
2	MV DAIDAN MUSTIKAWATI	30,812	BULK CARRIER	23
3	MV DEWI SARASWATI	18,873	BULK CARRIER	23
4	MV DEWI SHINTA MANGGALA	19,728	BULK CARRIER	23
5	MV DEWI AMBARWATI	19,724	BULK CARRIER	23

*Sumber : PT. IMC Ship Management, 2023*

e. Data Kontrak Kontrak Kru Kapal Perusahaan

Kontrak kru kapal sudah ditetapkan oleh perusahaan yang sesuai dengan Perjanjian Kerja Laut (PKL). Dokumen ini mencakup syarat dan ketentuan kerja, hak dan kewajiban, kedua belah pihak, detail operasional yang memastikan kelancaran dan keselamatan kerja di atas kapal, serta regulasi yang berkaitan dengan ketenagakerjaan kru kapal. Berikut data kontrak kru kapal PT. IMC Ship Management.

**Tabel 4.2**  
**Data Kontrak Kru Kapal PT. IMC Ship Management**

KONTRAK KRU KAPAL PT. IMC SHIP MANAGEMENT		
NO	JABATAN	KONTRAK (BULAN)
1	<i>MASTER</i>	6 Bulan ( $\pm$ 1 Bulan)
2	<i>CHIEF OFFICER</i>	6 Bulan ( $\pm$ 1 Bulan)
3	<i>CHIEF ENGINEER</i>	6 Bulan ( $\pm$ 1 Bulan)
4	<i>SECOND OFFICER</i>	6 Bulan ( $\pm$ 1 Bulan)
5	<i>SECOND ENGINEER</i>	6 Bulan ( $\pm$ 1 Bulan)
6	<i>THIRD OFFICER</i>	6 Bulan ( $\pm$ 1 Bulan)
7	<i>THIRD ENGINEER</i>	6 Bulan ( $\pm$ 1 Bulan)
8	<i>FOURTH ENGINEER</i>	6 Bulan ( $\pm$ 1 Bulan)
9	<i>ELECTRICIAN TECHNICAL OFFICER</i>	6 Bulan ( $\pm$ 1 Bulan)
10	<i>CHIEF COOK</i>	9 Bulan ( $\pm$ 1 Bulan)
11	<i>ABLE BODIED</i>	9 Bulan ( $\pm$ 1 Bulan)
12	<i>MESS MAN</i>	9 Bulan ( $\pm$ 1 Bulan)
13	<i>FITTER</i>	9 Bulan ( $\pm$ 1 Bulan)
14	<i>BOSUN</i>	9 Bulan ( $\pm$ 1 Bulan)
15	<i>OILER</i>	9 Bulan ( $\pm$ 1 Bulan)
16	<i>ORDINARY SEAMAN</i>	9 Bulan ( $\pm$ 1 Bulan)

Sumber : PT. IMC Ship Management, 2023

f. Mekanisme Pergantian Kru Kapal di PT. IMC Ship Management

Pada bagian ini penulis akan menjelaskan mengenai mekanisme pergantian kru kapal menjadi beberapa tahap sebagai berikut :

**Gambar 4.2**  
**Mekanisme Pergantian Awak Kapal di PT. IMC Ship Management**



Sumber : Data Olahan, 2023

1) Tahap pengecekan kontrak kru kapal.

Pada tahap ini Crewing Departemen akan cek kontrak kru kapal melalui data berupa *excel* yang sudah dikelompokkan, didalamnya terdapat nama kru, nama kapal, tanggal dan tempat *onboard*, tanggal lahir dan umur, dan tanggal turun atau *sign off* dari kapal. Nantinya *crewing department* akan *update* mengenai pergantian kru kapal siapa yang akan turun dan siapa yang akan menggantikan kru tersebut.

**Gambar 4.3**  
**Joining Report Agustus 2022-Agustus 2023**

JOINING REPORT													
2023													
Date of Update	No	Vessel	Name	Rank	POB	DOB	Age	ID Omega	Duration	Sign On		Status	
										Joining Date / Promotion	Port		
01-Aug-24	1	Dewi Shinta Manggala	Elika Nurhasan Manik	4E	Baliyo	20-Dec-91	26	701376	6	18-Jan-23	Kuala Tanjung	Jul-23	OnBoard
01-Aug-24	2	Dewi Shinta Manggala	Jawadi Hartono	CO	Jakarta	02-May-87	37	700246	6	18-Jan-23	Kuala Tanjung	Jul-23	OnBoard
01-Aug-24	3	Dandan Musdikawati	Kurniawan	CE	Bora	27-Sep-89	33	Revert	6	17-Jan-23	Tp Pemancing	Jul-23	OnBoard
01-Aug-24	4	Dewi Ambarwati	Af Almi Fatmadioko	OLR	Jakarta	29-Sep-89	33	Revert	9	18-Jan-23	Bayah	01-Oct-23	OnBoard
01-Aug-24	5	Dewi Ambarwati	Priyansu	OLR	Klaten	24-Apr-77	47	70125	9	18-Jan-23	Bayah	01-Oct-23	OnBoard
01-Aug-24	6	Dewi Ambarwati	Rakman	OS	Bina Baru	27-Jan-92	32	701117	9	18-Jan-23	Bayah	Oct-23	OnBoard
01-Aug-24	7	Dewi Ambarwati	Zainal Murtalin	AB	Batang	07-Mar-81	43	700996	9	18-Jan-23	Bayah	01-Oct-23	OnBoard
01-Aug-24	8	Dewi Ambarwati	Satrio	ELECT	Cicang	15-Nov-88	35	700832	6	18-Jan-23	Bayah	08-Jul-23	OnBoard
01-Aug-24	9	Dewi Saraswati	Sulisti Bahri	1E	Tegal	28-Dec-91	32	Revert	6	07/01/2023	Taboneo	Jul-23	OnBoard
01-Aug-24	10	Dewi Saraswati	Hatra Devi Sofia Rahman	CE	Soppeng	20-Jul-89	35	701167	6	07-Jan-23	Taboneo	Jul-23	OnBoard
01-Aug-24	11	Dewi Saraswati	Akmal Hidayah Achmad	2CO	Ujung Pandang	26-Apr-88	35	701174	6	07-Jan-23	Taboneo	Jul-23	OnBoard
01-Aug-24	12	Dewi Saraswati	Ahmad Afidodin Simamora	1CO	Belawan	25-Aug-85	38	701181	6	07-Jan-23	Taboneo	Jul-23	OnBoard
01-Aug-24	13	Dandan Pertiwi	Hernawan	Cook	Pekalongan	23-Jan-82	42	Revert	9	06-Jan-23	Morosi	Oct-23	OnBoard
01-Aug-24	14	Dandan Pertiwi	Sholiddin Alayubdi	OLR	Bangkalan	26-Sep-93	30	701255	9	06-Jan-23	Morosi	Oct-23	OnBoard
01-Aug-24	15	Dandan Pertiwi	Yusuf Yudianto	OS	Kendal	18-Aug-87	36	701666	9	06-Jan-23	Morosi	Oct-23	OnBoard
01-Aug-24	16	Dandan Musdikawati	Nurohman Sidik	4E	Brebes	29-Jan-90	34	700183	6	24-Dec-22	Burati	Jan-23	OnBoard
01-Aug-24	17	Dewi Ambarwati	Kennedy Royke Kowasa	Master	Marado	03-Nov-66	57	701112	3	23-Dec-22	Bayah	23-Mar-23	OnBoard
01-Aug-24	18	Dewi Ambarwati	Mudiyun	BAR	Sarabaya	27-Jan-75	49	700181	9	23-Dec-22	Bayah	18-Sep-23	OnBoard
01-Aug-24	19	Dewi Ambarwati	Muhammad Ibrahim Akbar	FTB	Belawan	08-Nov-83	40	701310	6	23-Dec-22	Bayah	21-Jan-23	OnBoard
01-Aug-24	20	Dewi Ambarwati	Benny Syahrir Abdurrahman	4E	Sumbang	08-Aug-87	36	700969	6	23-Dec-22	Bayah	21-Jan-23	OnBoard
01-Aug-24	21	Dewi Ambarwati	Arif Hujan Harahap	1E	Pemangkejangan	14-Jun-97	27	701129	6	23-Dec-22	Bayah	21-Jan-23	OnBoard
01-Aug-24	22	Dandan Musdikawati	Muzar	Cook	Jakarta	20-Aug-84	39	700174	9	23-Dec-22	Burati	Sep-23	OnBoard
01-Aug-24	23	Dandan Musdikawati	Cendi	OLR	Sumbang	06-Feb-82	42	701137	9	23-Dec-22	Burati	Sep-23	OnBoard
01-Aug-24	24	Dandan Musdikawati	Danu Setrowono	OLR	Semarang	04-Dec-89	34	701108	9	23-Dec-22	Burati	Sep-23	OnBoard
01-Aug-24	25	Dandan Musdikawati	Juliawan Elendi	FTB	Cumpang	26-Jul-86	38	701309	9	23-Dec-22	Burati	Sep-23	OnBoard

Sumber : PT. IMC Ship Management

2) Mencalonkan kru baru.

Dalam tahap ini Crewing Departement akan melakukan seleksi CV, seleksi dilakukan dengan melakukan *screening* dengan melihat umur dari kru tersebut apakah masih mumpuni untuk bekerja, dokumen dan sertifikat apakah belum *experied* ataupun dimiliki sesuai persyaratan dan melihat dua pengalaman terakhir minimal bekerja di kapal dengan *Gross Tonnage* 17.000 dan dengan tipe kapal *bulk carrier, tanker,* atau barang. Selain itu akan dilakukan proses interview dengan menanyakan pengalaman dan menanyakan tugas serta tanggung jawab saat bekerja di atas kapal.

3) Pencalonan Kru *standby*.

Crewing Departement akan melihat persediaan kru *standby* apakah ada yang akan dicalonkan kembali ke atas kapal, jikalau ada nantinya akan dihubungi dan ditanya mengenai mau naik kembali ke atas kapal atau tidak. Jikalau nantinya mau akan di *waiting list* atau *standby crew record*. Kru *standby* akan lebih diprioritaskan dikarenakan dalam segi pengalaman, mereka lebih memahami dalam bekerja di kapal yang dimiliki perusahaan.

4) Pelaksanaan *Medical Check Up*.

Kru yang sudah dinyatakan lulus dari proses interview dan dokumen sudah dimasukkan ke data *base* perusahaan. Kru akan melaksanakan *Medical Check Up* di Klinik Indosehat 2003, Warakas, Tanjung Priok, Jakarta Utara. Jikalau dari hasil *Medical Check Up* dinyatakan sehat, maka kru tersebut

diperbolehkan naik ke atas kapal, jikalau dinyatakan tidak sehat maka kru tersebut tidak diperbolehkan naik ke atas kapal. *Medical Check Up* dilakukan terhadap kru baru dan dilakukan terhadap kru *standby* jikalau sudah habis masa berlakunya sertifikat *Medical Check Up* dengan tenggat waktu dua tahun.

5) Tahap Pelaksanaan *Briefing*, Tanda Tangan Kontrak, dan Pengarsipan Dokumen Kru.

Setelah *Medical Check Up* selesai nantinya kru akan ke kantor untuk melaksanakan *briefing* oleh *crewing department* dan *technical department* untuk nantinya akan diberikan informasi apa saja yang ada dikapal. Setelah itu kru akan menandatangani kontrak Perjanjian Kerja Laut dari perusahaan. Untuk jabatan *officer* dan *engineer* kontrak selama 6 Bulan ( $\pm$  1 Bulan) dan untuk jabatan *rating* 9 Bulan ( $\pm$  1 Bulan), dan untuk dokumen dari kru akan di arsipkan ke dalam data perusahaan. Pembagian APD (Alat Pelindung Diri) akan dilakukan setelah mereka menandatangani kontrak dan untuk tiket pesawat akan dibagikan melewati aplikasi *whatsapp*.

**Gambar 4.4**  
**Pelaksanaan Tanda Tangan Kontrak**



*Sumber: pribadi, 2023*

6) Tahap Pergantian Kru Kapal

Tahap ini merupakan tahap terakhir dalam mekanisme pergantian kru kapal di PT. IMC Ship Management, kru yang akan naik nantinya akan diberikan mutasi *on* bagi kru yang akan naik dan mutasi *off* bagi kru yang akan turun dari kapal. Nantinya mutasi tersebut akan di bawa kru tersebut dan

akan diserahkan ke syahbandar sebagai syarat turun atau naik dari atas kapal dan sebagai syarat mutasi di buku pelaut.

Untuk kelengkapan data, penulis melakukan wawancara mengenai kontrak kru kapal di PT. IMC Ship Management.

**Tabel 4.3**  
**Daftar Pertanyaan Wawancara Mengenai Kontrak Kru Kapal**

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Mengapa sering terjadi perpanjangan kontrak kru kapal?	Sering diperpanjangnya kontrak kru kapal dikarenakan perusahaan kesulitan dalam mencari kru baru yang sesuai dengan kriteria perusahaan, dan kurangnya kru yang <i>standby</i> .
2	Apa yang menyebabkan sulitnya mencari kru yang sesuai dengan kreteria perusahaan?	Dari beberapa kru yang sudah di interview ternyata ada beberapa kru yang kurang dalam pengalaman dan beberapa dokumen yang kurang. Selain itu dari hasil <i>Medical Check Up</i> ternyata ada kru yang tidak dinyatakan sehat yang membuat kru tersebut tidak dapat naik ke atas kapal
3	Apa yang menyebabkan kru <i>standby resign</i> ?	Banyak kru yang <i>resign</i> dikarenakan kurangnya pelayanan dari <i>crewing department</i> dan tidak diberikannya gaji insentif saat kru <i>standby</i> akan naik kembali ke atas kapal.
4	Pelayanan apa yang menyebabkan kru <i>standby</i> kapal <i>resign</i> ?	Pelayanan yang menyebabkan kru <i>resign</i> adalah kurangnya perhatiannya <i>crewing department</i> terhadap kru yang <i>standby</i> , mengenai pemberian informasi tentang rotasi kru kapal.

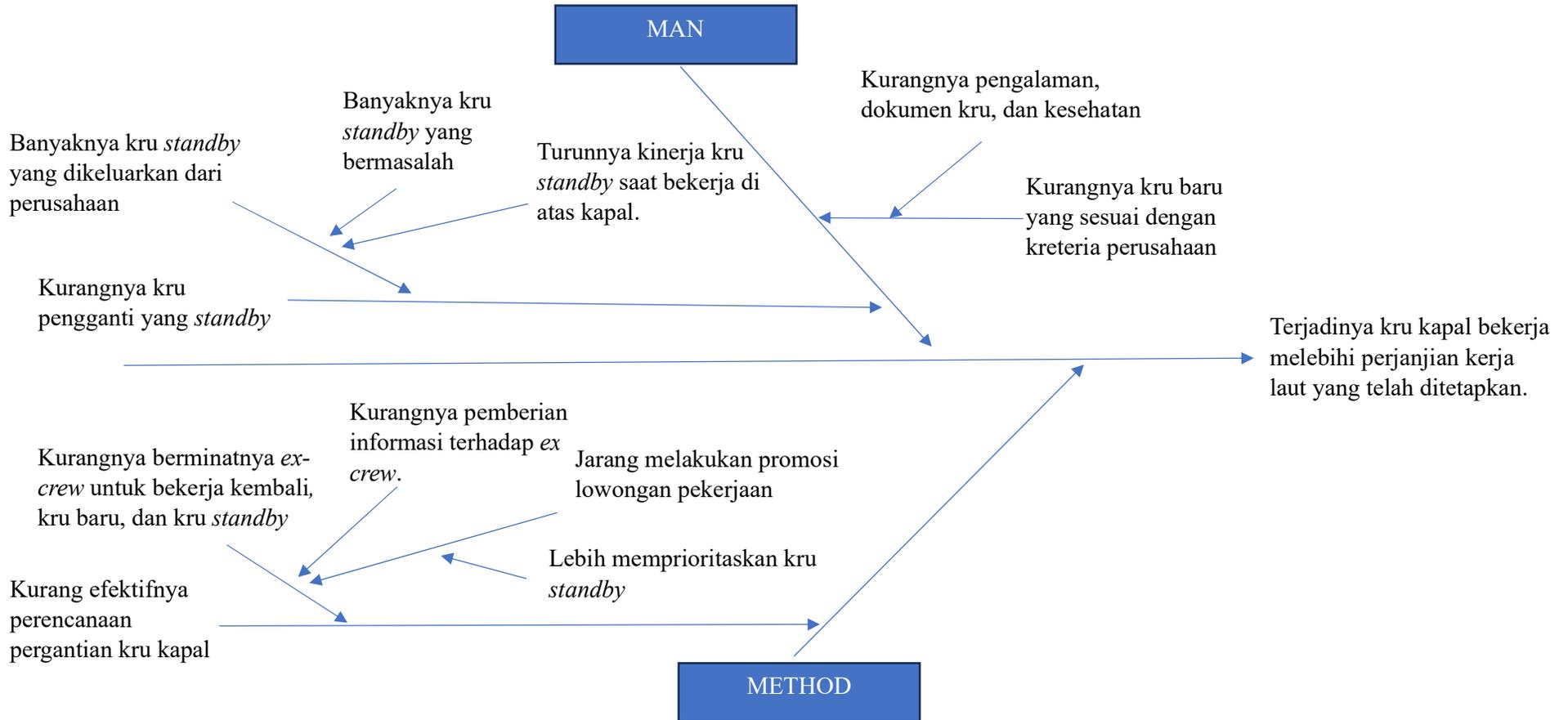
5	Berapa banyak kru <i>standby</i> yang harus disediakan oleh perusahaan?	Persediaan kru <i>standby</i> harus tiga kali lipat dari kru yang ada di atas kapal gunanya untuk mengantisipasi jikalau ada beberapa kru <i>standby</i> sudah naik diatas kapal perusahaan lain.
6	Mengapa perusahaan jarang atau bahkan tidak pernah melakukan promosi lowongan pekerjaan?	Dikarenakan kita kesulitan dalam mencari kru baru dan lebih memprioritaskan kru yang <i>standby</i> .
7	Apa kelebihan dari adanya penjadwalan kru kapal?	Penjadwalan kru kapal dapat mempermudah dalam rotasi pergantian kru kapal.
8	Apakah gaji di kapal sudah sesuai dengan yang diharapkan?	Dengan kapal <i>Gross Tonage</i> 17.000 lebih dan dengan lane dalam negeri jenis kapal <i>bulk carrier</i> untuk gaji sudah sesuai.

Sumber : Data Olahan, 2024

## B. ANALISIS DATA

Berdasarkan data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dibawah ini penulis akan menganalisis data tersebut dengan teknik analisis *Fishbone* yang mana manfaat diagram *fishbone* adalah untuk mengidentifikasi dan menentukan penyebab-penyebab yang mungkin timbul dari efek permasalahan yang akan dibahas dan kemudian memisahkan akar penyebabnya. Dengan adanya diagram *fishbone* sebenarnya memberi banyak sekali keuntungan di dunia bisnis. Dalam dunia usaha atau bisnis diagram tulang ikan sebenarnya memiliki banyak keuntungan. Selain mengatasi isu-isu yang penting bagi bisnis atau dalam dunia usaha.

**GAMBAR 4.5**  
**DIAGRAM FISHBONE**



Sumber : Data Olahan, 2024

Pada diagram *fishbone* diatas penulis akan merangkumkan dalam sesi *brainstorming*, seperti terlihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.4**  
**Hasil *Brainstorming***

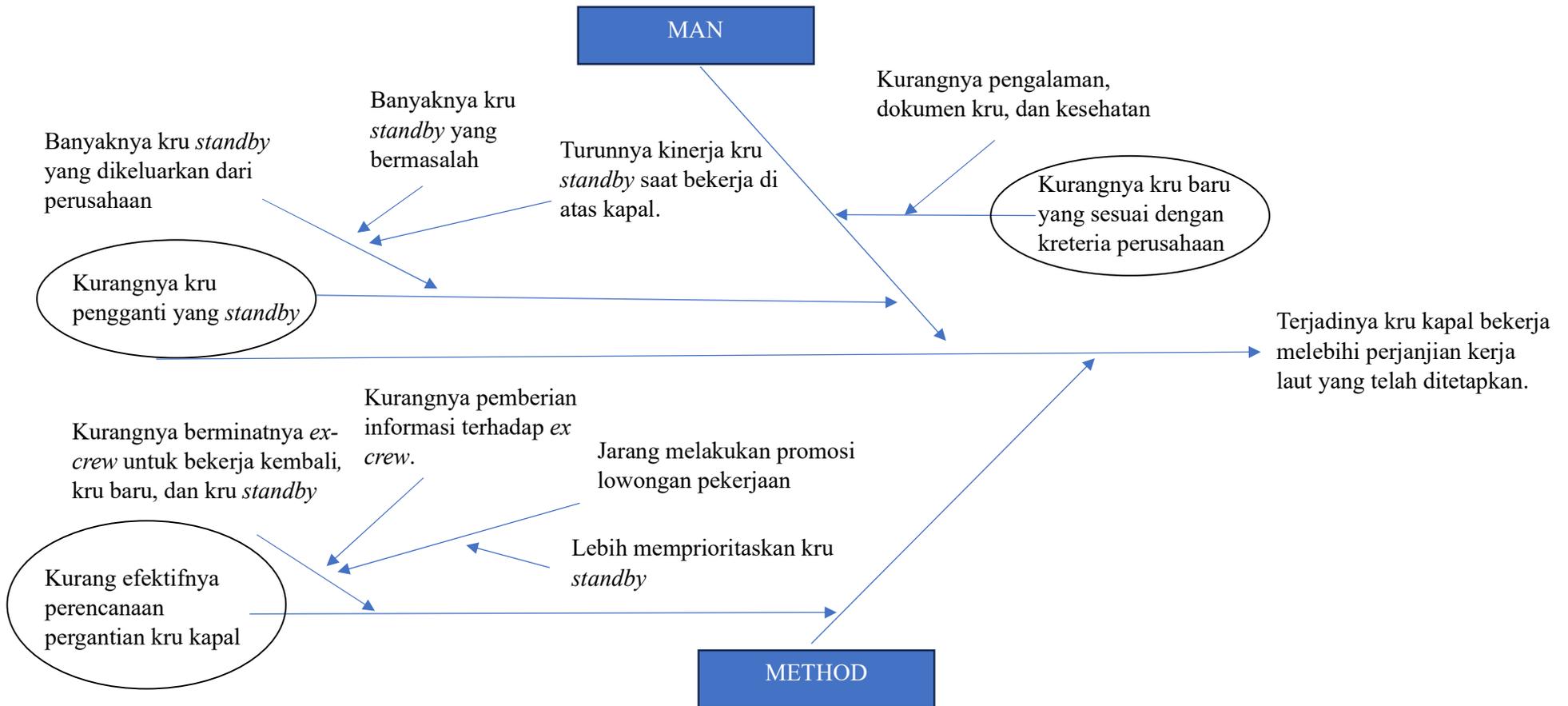
<b>Kemungkinan Akar Masalah (<i>Possible Root Cause</i>)</b>	<b>Diskusi (<i>Discussion</i>)</b>	<b>Akar Masalah (<i>Root Cause</i>)? (Y/N)</b>
<i>MAN</i>		
Tidak tersedianya kru pengganti yang <i>standby</i> .	Dikarenakan kru <i>standby</i> banyak yang dikeluarkan dari perusahaan dikarenakan banyak mengalami permasalahan pada saat di atas kapal dan turunnya kinerja kru tersebut saat berada di atas kapal.	Y
Kurangnya kru baru yang sesuai dengan kriteria perusahaan.	Dikarenakan banyak kru kapal yang tidak memiliki dokumen yang sesuai dengan persyaratan perusahaan yaitu kurangnya pengalaman kru dan ada beberapa dokumen dari kru tersebut yang masih kurang. Selain itu, tidak sehatnya kru baru dari hasil <i>Medical Check Up</i> membuat kru baru tidak dapat naik ke atas kapal.	Y
<i>METHOD</i>		
Kurang efektifnya perencanaan pergantian kru kapal.	Hal ini dikarenakan, banyaknya <i>ex-crew</i> yang kurang berminat untuk bekerja kembali ke atas kapal dikarenakan kurangnya pemberian informasi mengenai rotasi pergantian kru kapal. Selain itu perusahaan juga jarang melakukan promosi mengenai	Y

	lowongan pekerjaan dan lebih memprioritaskan kru yang <i>standby</i> . Serta kurangnya kru pengganti yang <i>standby</i> .	
--	--	--

*Sumber : Data Olahan, 2024*

Berdasarkan gambar diagram fishbone 4.5 dan tabel di atas, dapat dilihat bahwa terdapat beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya kru kapal bekerja melebihi perjanjian kerja laut yang telah ditetapkan, yaitu faktor manusia (*man*) dan faktor metode (*method*) dapat dianggap sebagai *root cause* dari semua faktor penyebab tersebut. Penulis akan melingkari sebab dan faktor-faktor yang berkemungkinan menimbulkan masalah di dalam *fishbone*.

**GAMBAR 4.6**  
**DIAGRAM FISHBONE**



Sumber : Data Olahan, 2024

Berikut dibawah ini merupakan penjelasan mengenai faktor-faktor yang memungkinkan timbulnya permasalahan serta penyebab yang peneliti angkat dari strategi rekrutmen kru kapal guna kelancaran pergantian awak kapal di PT. IMC Ship Management.

## **1. Sering terjadi kru kapal bekerja melebihi perjanjian kerja laut yang telah ditetapkan.**

### **a. Faktor Manusia**

Pada pelaksanaan rekrutmen perusahaan sudah melakukan perekrutan sesuai prosedur yang sebagaimana semestinya, dari beberapa kru yang telah direkrut ada beberapa calon kru yang sudah sesuai dengan kriteria perusahaan. Setelah mereka masuk kriteria perusahaan kru akan diinterview dan akan dilakukan pemeriksaan dokumen. Akan tetapi, didapatkan temuan ada beberapa calon kru yang minim akan pengalaman dan ada beberapa yang kekurangan dokumen yang dibutuhkan atau dokumen telah *expired*. Setelah calon kru melakukan interview dan dinyatakan lolos untuk ke tahap selanjutnya, calon kru akan melaksanakan *Medical Check Up*. Berdasarkan hasil *Medical Check Up* ada beberapa calon kru yang dinyatakan kurang sehat dan dinyatakan tidak dapat naik ke atas kapal. Hal tersebutlah yang membuat perusahaan kesulitan dalam melakukan pergantian kru kapal.

### **b. Faktor Metode**

Pada pelaksanaan pergantian kru kapal perusahaan telah menentukan jadwal turun dari kru yang sudah naik di atas kapal. Perusahaan juga sudah melakukan verifikasi terhadap kru tersebut apakah kontrak akan diperpanjang atau tidak. Tetapi pada pelaksanaannya ditemukan adanya perencanaan pergantian kru yang kurang efektif dikarenakan sulitnya mencari kru baru yang sesuai dengan kriteria perusahaan, kurang berminatnya *ex-crew* untuk bekerja kembali di atas kapal, dan kurangnya kru pengganti yang *standby*. Kesalahan perusahaan adalah melakukan rotasi kru kapal yang dimana beberapa jabatan persediaan kru *standby* masih kurang dari yang dibutuhkan, yang mengharuskan perusahaan menggunakan beberapa *ex-crew*. Serta perusahaan juga jarang untuk melakukan promosi mengenai lowongan pekerjaan kru kapal. Selain itu perusahaan tidak memberikan informasi perencanaan pergantian kepada kru yang akan turun dari atas kapal yang membuat *ex-crew* tersebut dapat *resign*

kapanpun. Hal tersebutlah yang menyebabkan perusahaan mengalami kesulitan dalam perencanaan pergantian kru kapal dan mengharuskan memperpanjang beberapa kontrak kru.

## **2. Ketidakterdediaanya kru pengganti yang *standby***

### **a. Faktor Manusia**

Dalam masalah ini terdapat faktor yaitu banyaknya kru *standby* yang dikeluarkan dari perusahaan dikarenakan turunnya kinerja kru tersebut saat di atas kapal atau kru tersebut mengalami permasalahan saat berkerja di atas kapal seperti *technical issue* atau permasalahan lainnya, yang mengharuskan perusahaan untuk mengganti kru tersebut.

## **C. ALTERNATIF PEMECAHAN MASALAH**

Berbagai masalah yang penulis kemukakan pada skripsi ini merupakan fakta-fakta yang memang terjadi pada saat penulis melakukan praktek darat di PT. IMC Ship Management. Dari analisis data yang ada, maka alternatif pemecahan masalah yang di ambil adalah:

### **1. Sering terjadi kru kapal bekerja melebihi perjanjian kerja laut yang telah ditetapkan.**

#### **a) Melakukan penjadwalan mengenai perencanaan pergantian kru kapal.**

Melakukan perencanaan pergantian kru kapal dengan mempersiapkan kru pengganti minimal 1 minggu sebelum kru yang ada di atas kapal akan turun. Memprioritaskan kru yang *standby* dan mencari kru baru yang sesuai dengan kriteria perusahaan.

#### **b) Memberikan informasi yang detail mengenai perencanaan rotasi kepada *ex-crew* dan mempertegas perjanjian kerja laut.**

Memberikan informasi kepada awak kapal mengenai perencanaan rotasi akan membantu mereka merasa lebih yakin dengan jadwal perusahaan dan mereka akan bekerja sesuai dengan perjanjian kerja laut yang telah disepakati sebelumnya. Selain menandatangani perjanjian tertulis dengan syarat dan ketentuan dari perusahaan yang menjamin bahwa kontrak kru kapal tidak akan diperpanjang berdasarkan syarat dan ketentuan terkait.

#### **c) Menyediakan kru *standby* yang siap naik ke atas kapal**

- d) Melakukan perekrutan sebanyak banyaknya kapal agar mendapatkan kru baru yang sesuai dengan kriteria perusahaan.

## **2. Ketidakterselesaiannya kru pengganti yang *standby*.**

- a. Mencari sebanyak-banyak kru yang baru sesuai dengan standar perusahaan agar nantinya mendapatkan kru cadangan.
- b. Dengan pemberian gaji insentif kepada kru *standby* saat akan naik kembali ke atas kapal.
- c. Mengikat kru *standby* tersebut dengan kontrak.

## **D. EVALUASI TERHADAP ALTERNATIF PEMECAHAN MASALAH**

Dari beberapa alternatif yang telah dikemukakan di atas sebagai upaya untuk memecahkan permasalahan sering terjadi kru kapal bekerja melebihi Perjanjian Kerja Laut (PKL) yang telah ditetapkan, tentunya dalam persoalan ini adalah penulis mencoba mengevaluasi pemecahan masalah tersebut melalui keuntungan dan kekurangan kendala-kendala dari alternatif pemecahan masalah yang dipilih untuk masing-masing solusi di atas serta keuntungan-keuntungan yang didapat dari penerapan solusi tersebut, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Sering terjadi kru kapal bekerja melebihi perjanjian kerja laut yang telah ditetapkan.**

- a. Pemberian informasi yang detail mengenai perencanaan rotasi dan mempertegas perjanjian kerja laut.

**Keuntungannya** : Para kru akan memiliki ekspektasi atau harapan yang lebih tinggi terhadap perusahaan jika mereka diberikan informasi yang tepat mengenai rotasi dan jadwal tenaga kerja. Dengan memberikan informasi yang komprehensif, Anda dapat memastikan bahwa perusahaan dan kru memiliki pemahaman yang sama mengenai isi Perjanjian Kerja Laut dan penjadwalan rotasi.

**Kerugiannya** : Rincian yang terlalu spesifik mengenai perjanjian kerja dan penjadwalan rotasi dapat meningkatkan kemungkinan bocornya informasi sensitif, yang dapat digunakan oleh orang yang ceroboh untuk keuntungan mereka sendiri atau persaingan tidak sehat.

b. Melakukan penjadwalan mengenai perencanaan pergantian kru kapal.

Keuntungannya : Dengan melakukan penjadwalan perencanaan pergantian kru maka kapal dapat berjalan sesuai jadwal dengan menghindari penundaan pergantian awak kapal melalui penjadwalan yang efektif. Sumber daya manusia dapat dimaksimalkan untuk memenuhi kebutuhan operasional kapal dengan penjadwalan yang tepat.

Kerugiannya : Karena penjadwalan perencanaan pergantian kru kapal memerlukan komunikasi yang efisien dan berkelanjutan dengan kru dan manajemen, setiap kesalahan atau penundaan dalam komunikasi dapat menyebabkan kebingungan dan ketidakpastian. Jika persyaratan kru tiba-tiba berubah, mungkin sulit untuk menemukan pengganti yang sesuai dalam waktu singkat karena perencanaan telah dilakukan jauh sebelumnya.

c. Menyediakan kru *standby* yang siap naik di atas kapal

Keuntungannya : Awak kapal yang *standby* akan memastikan bahwa operasi kapal berjalan tanpa penundaan besar dengan memungkinkan respons cepat jika terjadi keadaan darurat atau kebutuhan mendesak. Waktu henti kapal dapat dikurangi dengan memiliki awak kapal yang *standby* karena mereka bersedia mengambil alih atau kembali bertugas sesuai kebutuhan

Kerugiannya : Jika kru *standby* kurang digunakan akan memungkinkan terjadi tidak dapat dieksploitasi secara maksimal. Moral dan kinerja keseluruhan dari anggota kru *standby* mungkin akan menurun jika mereka tidak sering digunakan karena mereka mungkin merasa diremehkan atau tidak termotivasi.

d. Melakukan perekrutan kru kapal agar mendapatkan kru baru yang sesuai dengan kriteria perusahaan.

Keuntungannya : Kualitas pekerjaan di kapal cenderung meningkat karena awak kapal baru yang memenuhi kriteria perusahaan biasanya memiliki kemampuan dan keterampilan yang

diperlukan. Kapal dapat lebih mudah menyesuaikan diri dengan teknologi baru dan perubahan peraturan dalam bisnis maritim ketika memiliki personel baru dengan kemampuan terkini.

Kerugiannya : Biaya yang terkait dengan periklanan, pemilihan, dan wawancara calon anggota kru bisa jadi mahal selama proses perekrutan. Pelatihan awal dan orientasi untuk anggota kru baru mungkin diperlukan, yang dapat menambah biaya dan waktu.

## **2. Ketidakterediaannya kru pengganti yang standby**

- a. Mencari sebanyak-banyak kru yang baru sesuai dengan standar perusahaan agar nantinya mendapatkan kru *standby* yang dibutuhkan.

Keuntungannya : Perusahaan dapat memastikan bahwa selalu ada tenaga kerja yang tersedia untuk mengisi posisi yang terbuka, baik karena pergantian karyawan, sakit, atau keadaan darurat lainnya, dengan menyediakan kru cadangan. Memiliki kru cadangan memungkinkan bisnis untuk bereaksi dengan cepat terhadap keadaan darurat atau persyaratan mendesak tanpa harus melalui prosedur perekrutan yang memakan waktu.

Kerugiannya : Agar perusahaan dapat mempertahankan kru cadangan, gaji dan tunjangan harus dibayarkan terlepas dari apakah karyawan tersebut bekerja penuh waktu atau sudah ditempatkan. Jika anggota kru cadangan tidak segera dialokasikan, mereka akan merasa diremehkan atau tidak termotivasi, sehingga dapat menurunkan semangat kerja.

- b. Mengikat kru *standby* tersebut dengan kontrak.

Keuntungannya : Kru tidak dapat bekerja di perusahaan lain dengan begitu kru akan bekerja kembali di atas kapal perusahaan kembali yang membuat perusahaan tidak sulit lagi untuk mencari kru pengganti yang dibutuhkan.

Kekurangannya : Kontrak mungkin sulit untuk diubah jika kru ada perubahan mengenai situasi dan kondisi yang darurat yang dalam hal ini melibatkan kru tersebut.

## **E. PEMECAHAN MASALAH**

Setelah melakukan penilaian terhadap semua strategi pemecahan masalah yang telah dicoba sebelumnya, dengan mempertimbangkan kelebihan dan kekurangannya, solusi yang paling berhasil dan efisien dipilih, yaitu:

### **1. Sering terjadi kru kapal bekerja melebihi perjanjian kerja laut yang telah ditetapkan.**

Pemecahan masalah pertama yaitu untuk mengatasi sering terjadinya kru kapal bekerja melebihi perjanjian kerja laut yang telah ditetapkan adalah dengan pemberian informasi yang detail terhadap *ex-crew* mengenai perencanaan rotasi dan mempertegas perjanjian kerja laut, dengan begitu awak kapal dapat memahami kewajiban mereka dan lebih siap menghadapi pergantian awak kapal. Melakukan penjadwalan mengenai perencanaan pergantian kru kapal, untuk memastikan setiap awak kapal mengetahui jadwalnya, maka harus ditetapkan jadwal pergantian awak kapal yang sistematis dan terencana.

Menyediakan kru *standby* yang siap naik di atas kapal, untuk menggantikan pekerja yang memiliki kinerja buruk dan tanggap terhadap perusahaan ketika menangani keadaan tak terduga atau penyesuaian penjadwalan yang mendadak. Melakukan perekrutan kru kapal secara luas agar mendapatkan kru baru yang sesuai dengan kriteria perusahaan, dengan kru yang memenuhi kriteria perusahaan biasanya memiliki keterampilan dan pengetahuan yang tepat untuk pekerjaan mereka. Serta menyediakan kru pengganti yang *standby* dengan perekrutan tersebut maka perusahaan akan mendapatkan kru *standby* yang dibutuhkan, dengan begitu perusahaan tidak akan mengalami kesulitan dalam melakukan perekrutan.

### **2. Ketidakterselesaiannya kru pengganti yang *standby*.**

Pemecahan masalah dari cara mengatasi ketidakterselesaiannya kru pengganti yang *standby* adalah mengikat kru *standby* dengan kontrak untuk mengikat kru tersebut agar tidak bekerja ke perusahaan lain atau *resign* dari perusahaan, dengan begitu perusahaan tidak akan kesulitan dalam mencari kru yang dibutuhkan. Mencari sebanyak-banyak kru yang baru sesuai dengan standar perusahaan agar nantinya mendapatkan kru cadangan, dengan adanya kru cadangan perusahaan akan

selalu memiliki tenaga kerja yang siap untuk menggantikan kru utama jika ada yang berhalangan hadir, sakit, atau cuti.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan data yang telah di analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, dalam bab ini penulis menarik kesimpulan mengenai strategi rekrutmen kru kapal guna kelancaran pergantian awak kapal di PT. IMC Ship Management sebagai berikut :

1. Sering terjadinya kru kapal bekerja melebihi perjanjian kerja laut yang telah ditetapkan hal ini dikarenakan pada proses rekrutmen ada beberapa kru baru yang tidak sesuai dengan kriteria perusahaan dikarenakan kurangnya pengalaman dan dokumen serta ada juga kru yang dinyatakan tidak sehat pada hasil *Medical Check Up* yang membuat kru tersebut tidak dapat naik ke atas kapal. Hal lainnya adalah tidak efektifnya perencanaan pergantian kru kapal yang disebabkan karena kurangnya berminatnya kru *standby* dan *ex-crew* untuk kembali bekerja di atas kapal dan jarang adanya promosi lowongan pekerjaan.
2. Cara untuk mengatasi dari tidak tersedianya kru pengganti yang *standby* adalah dengan mencari sebanyak-banyaknya kru kapal agar mendapatkan kru *standby* yang dibutuhkan, dan mengikat kru tersebut dengan kontrak perusahaan agar kru tersebut tidak berpindah atau *resign* ke perusahaan lain.

#### **B. SARAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan di BAB IV, berikut saran agar proses strategi rekrutmen kru kapal guna kelancaran pergantian awak kapal dapat berjalan dengan lebih baik yaitu :

1. Pembuatan sistem digital dengan kerja sama dengan perusahaan di Indonesia mengenai berbagai lowongan pekerjaan, dimana dalam sistem tersebut nantinya berisikan lowongan pekerjaan dari seluruh perusahaan maritim di seluruh Indonesia. Pengembangan portal rekrutmen yang terintegrasi yang memungkinkan

calon kru untuk mendaftar secara *online* dan mengunggah dokumen, serta dapat mengikuti proses seleksi secara virtual dan dokumen yang diperlukan. Gunakan perangkat lunak untuk perencanaan jadwal kru, yang dapat menyesuaikan dengan kebutuhan kapal dan ketersediaan kru. Sediakan layanan kesehatan *online* untuk kru, sehingga mereka dapat melakukan konsultasi kesehatan secara *online* sebelum melakukan *Medical Check Up* resmi.

2. Jalin kerjasama dengan sekolah pelayaran atau institusi pendidikan maritim untuk mendapatkan calon kru yang lebih siap kerja melalui program magang tujuannya adalah membangun hubungan atau kemitraan dengan lembaga pendidikan yang khusus mengajarkan keterampilan maritim atau pelayaran. Tawarkan kontrak pengikatan kru yang di dalamnya berisikan bahwa kru tersebut tidak diperbolehkan *resign* dari perusahaan ini memastikan bahwa perusahaan tidak hanya menginvestasikan waktu dan sumber daya untuk melatih kru, tetapi juga memiliki kepastian bahwa kru tersebut akan bekerja untuk mereka dalam periode waktu yang disepakati.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. JURNAL

- A. Muri Yusuf. 2014. “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*”. Jakarta: prenadamedia group
- Aco, A., & Endang H, “*Analisis Bisnis E-Commerce pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*”, Jurnal INSYPRO (Information System and Processing), 2017
- Ammar Farasichwan, Cahya Fajar Budi Hartanto (2022). *Jurnal Ilmiah Kemaritiman Nusantara*. Vol. 2(1) PP. 20-29
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bambang, Riyanto. 2012. *Dasar-dasar Pembelanjaan*. Edisi 4. BPFE. Yogyakarta.
- Cahaya Pulau Pura Di Kota Batam*. JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam), 6(2), 22.
- Cahya Purnomo, Vivid Dekanawati, Astriawati, N., Sumardi, & Ganda Syahputra. (2022). *Analisis Simulasi Distribusi Logistik Menggunakan Metode Transportasi*. *Saintara: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Maritim*, 6(2), 84–90. <https://doi.org/10.52475/saintara.v6i2.161>
- David, Fred R. 2011. *Strategic Management, Buku 1*. Edisi 12 Jakarta.
- Downard, John M. 2010. *Ship Management*. Universitas Michigan: Fairplay
- Edward (2016:23). *PROSEDUR REKRUTMEN OPERATOR KARYAWAN NITROGEN PT. CAHAYA INDONESIA TIMUR*. 2016. *PhD Thesis*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta.
- Felia Ananda Cahya & Wiwik Handayani.(2022). *Minimasi Waste Melalui Pendekatan Lean Manufacturing pada Proses Produksi di UMKMNafa Cahya*. 4(4), 1199–1208.

- Gustian, D., Nurhasanah, M., & Arip, M. (2019). *Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Penerimaan Karyawan Dengan Metode Analytical Hierarchy Process*. *Jurnal Komputer Terapan*, 5(2), 1-12.
- Hamzah, A. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: Literasi Nusantara.
- Harahap, N., Suherman, E., & Romli, A. D. (2022). Proses Rekrutmen Pada PT. Pupuk Kujang Cikampek. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 6(3).
- Hasanah, I. A., & Indahingwati, A. (2017). *Pengaruh Rekrutmen, Pelatihan Dan Penempatan Karyawan Terhadap Kinerja Pada Rsu Haji Surabaya*. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 6(8).
- Indriantoro, Nur., dan Supomo, Bambang. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia). *Kamus versionline/daring (Dalam Jaringan)*. di akses pada 01 Agustus. 2024. <https://kbbi.web.id/kontrak>
- Kasmir, 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*, edisi satu, cetakan pertama, Penerbit: Rajawali Pers. Jakarta.
- Kitab Undang-Undang Hukum Perdata (KUHP) Tentang Perjanjian Kerja yang di tuangkan dalam Pasal 1601 a.
- Kokasih, Engkos dan Soewedo, Hananto. 2014. *Manajemen Perusahaan Pelayaran*. Semarang.
- Muhammad Irsyad Monoarfa, Yudi Hariyanto, Abdul Rasyid. (2021). *Analisis Penyebab Bottleneck Pada Aliran Produksi Briquette Charcoal Dengan Menggunakan Diagram fishbone di PT. Saraswati Coconut Product*. *Jambura Industrial Review*, 1(1); 15–21.
- Pearce II., John A., dan Robinson Richard B.Jr. (2008). *Manajemen Strategis 10*. Salemba Empat : Jakarta
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2000 tentang Kepelautan.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.7 Tahun 2000 Tentang Kepelautan, Pasal 17 dan 18.
- Rangkuti, F. (2013). *Riset Pemasaran*. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta

- Robbins dan Coulter. 2016. *Manajemen. Edisi ketujuh*. Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia.
- Sarwono, J. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Septiandhanu, A. (2018). *Evaluasi Pencapaian Sasaran Program Pembangunan Sentra Ikan Bulak (SIB) Dalam Upaya Pengembangan Pariwisata Wilayah Pesisir Surabaya*. *Kebijakan dan Manajemen Publik*, 6(1); 1–8.
- Siagian, M. (2018). Peranan Disiplin Kerja Dan Kompensasi Dalam Mendeterminasi Kinerja Karyawan Dengan Motivasi Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada Pt Cahaya Pulau Pura Di Kota Batam. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 6(2), 22. <https://doi.org/10.33884/jimupb.v6i2.675>.
- Slamet, A. (2021). *Manajemen Rekrutmen Unit Kegiatan Mahasiswa Bidang Pembinaan Dakwah (UKM BAPINDA) Dalam Meningkatkan Kualitas Anggota Di UIN Raden Intan Lampung* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia No 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003, tentang Ketenagakerjaan. Pasal 1 angka 14.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran, Pasal 1 Ayat 41 dan 42.
- Widoyoko. Dkk. 2014. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yullyanti, Ellyta.(2018). “*Analisis Proses Rekrutmen dan Seleksi pada Kinerja Pegawai*”. *Bisnis & Birokrasi, Jurnal Ilmu Administrasi dan Organisasi*, VOL. 16, NO. 3, Article 2.
- Yusuf, A. M. (2014). *Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Zed, Mestika 2003. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

**Lampiran 1**  
**Hasil Wawancara**

Responden : 01

Nama Lengkap : Oni Sahroni

Jabatan : Snr. *Crewing Manager*

A : Peneliti

B : Bapak Oni Sahroni

A : “Selamat pagi pak, mohon izin pak, maaf ganggu waktunya, apakah bapak sedang sibuk pak? Bolehkah saya meminta waktunya pak?”

B : “Selamat pagi juga, silahkan det apakah ada yang bisa dibantu det?”

A : “Mohon izin pak, jadi gini pak, selama saya Prada di PT. IMC Ship Management kurang lebih akan 1 tahun di bagian *crewing*, saya menemukan beberapa masalah yang sering terjadi pak”

B : “Oh oke det, apa saja det kalau boleh tau siapa tahu saya bisa membantu det”

A : “Saya menemukan beberapa masalah pada beberapa kru berkerja sesuai dengan kontrak atau bisa dikatakan melebihi dari kontrak yang ada di dalam Perjanjian Kerja Laut pak, kalau boleh tau hal tersebut dipengaruhi apa saja ya pak?”

B : “Jadi untuk beberapa kru memang ada yang diperpanjang kontraknya dikarenakan perusahaan kekurangan kru baru yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan kurangnya kru yang *standby* det”

A : “Oh begitu pak, tetapi dari kru tersebut apakah sebelumnya sudah dilakukan penawaran pak untuk memperpanjang kontrak mereka pak?”

B : “Tentu saja sudah, kami tidak mungkin memperpanjang kontrak mereka tanpa ada persetujuan dari mereka det”

- A : “Baik pak, Mengapa perusahaan mengalami kesulitan dalam mencari baru pak”
- B : “Jadi gini det, setelah mereka lanjut ke tahap proses interview dan pengecekan dokumen, dari beberapa calon kru ada beberapa kru yang kurang dalam hal pengalaman dan kurangnya dokumen yang harus dimiliki serta setelah calon kru melaksanakan *Medical Check Up* ada beberapa kru yang dinyatakan tidak sehat sehingga kru tersebut dinyatakan tidak dapat naik ke atas kapal”
- A : “Dan untuk kurang tersedianya kru yang *standby* itu dikarenakan apa ya pak?”
- B : “Jadi perusahaan mengeluarkan banyak kru yang dinyatakan sering bermasalah saat bekerja di atas kapal dan dikarenakan turunnya kinerja kru kapal dari hasil *appraisal report* atau penilaian dari nahkoda yang dikirimkan ke perusahaan.
- A : “Tetapi dari segi kapal dan gaji yang diberikan perusahaan apakah sudah cukup baik pak, dikarenakan biasanya ada kru resign dikarenakan gajinya tidak sesuai pak ?
- B : “Kalau di Indonesia kapal dengan *Gross Tonnage* sekitar 17.000 dan dengan tipe kapal *bulk carrier* sudah sesuai dengan gaji kru kapal di Indonesia”
- A : “Kalau boleh tau berapa persediaan kru *standby* yang harus dimiliki oleh perusahaan untuk setiap jabatannya pak?”
- B : “Untuk kru yang *standby* kita mengharuskan menyediakan tiga kali lipat dari setiap jabatan yang ada di atas kapal det”
- A : “Pertanyaan saya yang terakhir, izin pak kalau saya lihat-lihat mengapa bapak jarang atau bahkan tidak pernah melakukan promosi lowongan pekerjaan pak”
- B : “Nah mengapa saya jarang share lowongan dikarenakan saya lebih memilih kru *standby* dikarenakan mereka lebih memahami pekerjaan yang di atas kapal sebelumnya dan saya juga merasa kesulitan dalam mencari kru barunya.
- A : “Baik pak terima kasih sebelumnya atas jawaban yang telah disampaikan pak, semoga bermanfaat bagi saya dan kedepannya pak”
- B : “Iya det sama sama”

## **Lampiran 2**

### **Hasil Wawancara**

Responden : 02

Nama Lengkap : John Fery Hoseantha Purba

Jabatan : Mualim 3 di MV. Daidan Pertiwi

A : Peneliti

B : Bapak John Fery Hoseantha Purba

A : “Selamat siang pak, maaf ganggu waktunya, bagaimana pak kabarnya di kapal pak”, apakah ada waktu luang pak?”

B : “Selamat siang det, sehat det, oh bisa det”

A : “Jadi gini pak, kemarin saya sudah menanyakan beberapa pertanyaan kepada pak oni, mengenai mengapa tidak tersedianya kru pengganti yang *standby* dan kurangnya kru baru untuk dinaikan ke atas kapal, jadi disini saya menanyakan dari segi kapalnya pak, begitu.

B : “oh boleh silahkan, saya akan jawab sebisa saya det”

A : “Untuk dari kapal sendiri apakah keadaannya masih baik pak, dikarenakan dari beberapa sumber diinternet ada kru yang resign dikarenakan kapalnya sudah usang atau sering mengalami kendala pak”

B : “Selama saya di kapal tidak atau jarang kapal mengalami kendala dikarenakan kapal selalu dalam keadaan baik yaitu sering dilakukannya pemeliharaan atau maintenance dari pihak kapal atau dari pihak perusahaan”

A : “Baik pak, kalau dari gaji yang diberikan perusahaan apakah masih kurang atau belum memenuhi dari yang bapak inginkan pak?”

B : “Kalau dari saya sendiri untuk gaji sudah sesuai dengan apa yang saya inginkan, tetapi saran saja buat perusahaan, jikalau akan turun dari kapal atau kontrak sudah habis

setidaknya diberikan uang insentif agar kru yang akan naik kembali ke atas kapal yang akan membuat kru tersebut lebih loyal kepada perusahaan.

A : “Baik pak, selain diberikan insentif saat kru kapal akan naik kembali apakah ada lagi pak yang membuat kru bisa resign dari perusahaan pak?”

B : “Saran saya yang lain adalah seharusnya perusahaan terutama pada departemen crewing memberikan perhatian kepada kru di atas kapal, dikarenakan ada beberapa kru yang bingung mau harus tanya ke siapa mengenai rotasi kru kapal, kapan akan turun, dan siapa yang akan menggantikannya”

A : “Baik pak itu saja yang dapat saya tanyakan, terima kasih sebelumnya sudah diluangkan waktunya”

B : “Iya sama sama det”

## Lampiran 3

### Curriculum Vitae

#### CURRICULUM VITAE



Name = SILAS ZOLA MAKALEW  
 Place & date of birth = Biak, 08th November 1964  
 Address = Pondok Timur Indah I Blok E - 6  
 Bekasi 17158  
 West Java - Indonesia  
 Telp. / Mobile = 62 - 81310188331  
 Mobile = 62 - 8170825012, 62 - 81382594338  
 E-Mail = silas@indo.net.id, silas@gmail.co.id  
 makalew.silaszola@gmail.com  
 Religion = Protestant  
 Marital status = Married  
 Passport No. = C 3094947 (expired 25th April 2024)  
 Seaman's book No. = F 153249 (expired 30th April 2022)  
 GOC = 48063/SOU/T/XI/2015 (Expiry 09th November 2020)  
 Seafarer Identity Document = IDN00024346  
 Panama Seaman's book = CTC152751 (expired 06th November 2020)  
 Panama GOC = CTC152752 (expired 09th November 2020)  
 Panama SSO = 000293428 (expired 12th March 2020)  
 US Visa C1/D = 20152511760004 (expired 07th September 2019)  
 Australia Visa ZM 988 = 0059585709664 (expired 19th August 2020)  
 Medical Certificate = valid till 15th August 2020 (Jakarta Marindo)  
 Blood group = O ( donor universal )

#### **WORKING EXPERIENCE**

FROM	TO	NAME OF VESSEL	TYPE	RANK	DWT / GRT	HP	OWNER / OPERATOR
6-Sep-2018	16-Mar-2019	MV. Sinar Kutai	Bulk Carrier	Master	57,333.8 / 33,348	11,610	Foremost Maritime Pte. Ltd / Zeabom Shipmanagement / PT. Jasindo DS
21-Aug-2017	22-Jun-2018	MV. K. Victory	Bulk Carrier	Master	181,500 / 93,383	25,024	SK Shipping Co., Ltd. Korea / Fortescue Metal Group, Australia/PT. Jasindo DS
28-Dec-2016	9-Jun-2017	MV. NBA Van Dyck	Bulk Carrier	Master	95,527 / 50,626	13,947	NYK Bulkship Atlantic Belgium / NYKSM Singapore
21-Jan-2016	7-Jul-2016	MV. NBA Rubens	Bulk Carrier	Master	107,290 / 58,592	16,680	NYK Bulkship Atlantic Belgium / NYKSM Singapore
19-Jan-2015	6-Aug-2015	MV. ACX Diamond	Container	Master	39,598 / 29,060	39,200	NYK Line Japan / NYKSM Singapore
8-Jun-2014	3-Dec-2014	MV. Sanuki	Container	Master	18,032 / 13,448	9630	NYK Line Japan / NYKSM Singapore
9-Nov-2013	7-May-2014	MV. NYK Maria	Container	Master	34,558 / 27,051	29,540	NYK Line Japan / NYKSM Singapore
19-Jan-2013	15-Sep-2013	MV. Sanuki	Container	Master	18,032 / 13,448	9630	NYK Line Japan / NYKSM Singapore
7-Jun-2012	29-Nov-2012	MV. NYK Joanna	Container	Master	34,532 / 27,051	29,540	NYK Line Japan / NYKSM Singapore
13-Oct-2011	8-Apr-2012	MV. Victoria 1	Bulk Carrier	Master	55,058 / 32,364	12,713	PT. Lumoso Pratama Line / PT. Lumoso Pratama Line
21-Apr-2011	16-Sep-2011	MV. Bogasari Dua	Bulk Carrier	Master	33,747 / 20,945	9,900	PT. Samudera Sukses Makmur / PT. Samudera Sukses Makmur

14-Jul-2010	13-Mar-2011	MV. Bogasari Empat	Bulk Carrier	Master	33,815 / 20,945	9,900	PT. Samudera Sukses Makmur / PT. Samudera Sukses Makmur
15-Apr-2010	10-Jul-2010	MV. Flores Sea	MPC, Heavy Cargo, Container	Master	11,150 / 8,472	8,160	PT. Amas Iscindo Utama / LMS Shipmanagement, Mobile, AL, USA
5-Aug-2009	15-Mar-2010	MV. Sawu Sea	MPC, Heavy Cargo, Container	Master	11,184 / 8,407	8,154	PT. Amas Iscindo Utama / LMS Shipmanagement, Mobile, AL, USA
1-Dec-2008	18-Jun-2009	MV. Sanuki	Container	Master	18,032 / 13,448	9,630	NYK Line Japan, NYKSM Singapore
11-Feb-2008	9-Sep-2008	MV. Acx Marguente	Container	Master	24,231 / 18,602	18,700	NYK Line Japan, NYKSM Singapore
3-Sep-2007	30-Dec-2007	MV. Inaba Pride	Log Carrier	Master	9,720 / 7,591	4,500	PT. APOL, Jakarta/Shinko Line Japan
7-Nov-2006	10-May-2007	MV. Acx Swan	Container	Master	9,531 / 7,470	7,200	NYK Line Japan, NYKSM Singapore
23-Jun-2006	25-Sep-2006	MV. Megah Dua	General Cargo	Master	7,554	3,075	Gearbulk AG, Norway / Tri manggada Nusantara Line
21-Mar-2005	31-Dec-2005	MV. Maznah	General Cargo	Master	16,169 / 10,756	7,500	E-Maritime Pte. Ltd. Singapore/ I-Marine Spore
17-Mar-2004	4-Dec-2004	MV. Maznah	General Cargo	Master	16,169 / 10,756	7,500	E-Maritime Pte. Ltd. Singapore/ I-Marine Spore
6-Jun-2003	20-Jul-2003	MV. Megah Tiga	General Cargo	Master	7,580	3,075	Gearbulk AG, Norway / Tri manggada Nusantara Line
22-Mar-2003	27-May-2003	MV. Tiga Roda	Cement Carrier	Master	10,580	6,000	Gearbulk AG, Norway / Tri manggada Nusantara Line
16-Aug-2002	27-Jan-2003	MV. Megah Tiga	General Cargo	Master	7,580	3,075	Gearbulk AG, Norway / Tri manggada Nusantara Line
11-May-2002	17-Jul-2002	MV. Megah Dua	General Cargo	Master	7,554	3,075	Gearbulk AG, Norway / Tri manggada Nusantara Line
2-Apr-2001	8-Apr-2002	MV. Megah Dua	General Cargo	Master	7,554	3,075	Gearbulk AG, Norway / Tri manggada Nusantara Line
2-Sep-2000	26-Feb-2001	MV. Megah Dua	General Cargo	Master	7,554	3,075	Gearbulk AG, Norway / Tri manggada Nusantara Line
7-Aug-2000	1-Sep-2000	MV. Megah Dua	General Cargo	Chief Officer	7,554	3,075	Gearbulk AG, Norway / Tri manggada Nusantara Line
2-Jan-2000	1-Jun-2000	MV. Bunga Mas Satu	Container	Chief Officer	11,064	8310 kw	M.I.S.C. Malaysia
31-Jan-1999	17-Oct-1999	MV. Bunga Mas Lima	Container	Chief Officer	8,661		M.I.S.C. Malaysia
23-Apr-1998	16-Nov-1998	MV. Bunga Mas Satu	Container	Chief Officer	11,064	8310 kw	M.I.S.C. Malaysia
20-Jan-1997	24-Feb-1998	Port Captain / Cargo Superintendent					Gearbulk AG, Norway Representative Offc. Jkt
12-May-1995	8-Mar-1996	MV. Dragon Sumatera	Container	Chief Officer	7,800		N.O.L. Singapore
18-Jun-1994	31-Jan-1995	MV. Katya V	Bulk Carrier	Second Officer	52,000		Medglobe Shipping, Nicosia, Cyprus
13-Mar-1993	5-Dec-1993	MV. Hoegh Dyke	General Cargo, Container	Second Officer	42,000		Hoegh Line, Norway
26-Nov-1991	30-Oct-1992	MV. Hoegh Dyke	General Cargo, Container	Third Officer	42,000		Hoegh Line, Norway
11-Nov-1989	4-Aug-1990	MV. Coral Sea 2	Ocean Supply	Chief Officer	1,000		Tri Circle Offshore, Singapore
21-May-1989	19-Jul-1989	MV. Pentas Fortune	Log Carrier	Third Officer	9,891		Penta Maritime Inc. Singapore
16-Jun-1987	18-Feb-1989	KRI. Pulau Ratewo	Mine Sweeper	Navigation and Operation Officer			Indonesian Navy / Compulsory Military

		MV. Hammonia	General Cargo	Cadet	10,900		Hapag Lloyd AG, Germany
28-Feb-1985	15-Mar-1986	MV. Dusseldorf Express	Container	Cadet	38,900		Hapag Lloyd AG, Germany
		MV. Borussia	General Cargo	Cadet	10,897		Hapag Lloyd AG, Germany

#### EDUCATION

Year	Description
2015	Updating ANT I (Deck Officer Class 1), STIP Marunda Jakarta (as required by STCW 2010) Master Mariner COC No. 6200033616N10115, Expire 06th November 2020
2001	Updating from MPB I to ANT I., PLAP / AIP Jakarta (Master Mariner as required by STCW 95) Certificate of Competency : Deck Officer Class I (Master Mariner), Cert. No. 6200033616NA0101, Place/Date of Issue : Jakarta, 08 <sup>th</sup> April 2011. Certificate of endorsement : Master with no limitation, Date of Expiry : 08th April 2016
1997	Graduated the Indonesian Master Mariner Certificate Course / MPB I, BP3IP, Jakarta.
1991	Graduated the Indonesian Merchant Marine Academy ( PLAP / AIP ) Jakarta, Strata B / Chief Mate Certificate / MPB II.
1987	Graduated the Indonesian Military Service School Magelang as Compulsory Navy Officer
1986	Graduated the Indonesian Merchant Marine Academy ( PLAP / AIP ) Jakarta, Strata A / Second Mate Certificate / MPB III.
1983	Graduated Senior High School, SMAN III Surabaya.
1980	Graduated Junior High School, SMPK St. Stanislaus Surabaya.
1976	Graduated Elementary School, SD Hang Tuah VI Surabaya

#### CERTIFICATE / TRAINING

From	To	Description
25-Jul-2017	26-Jul-2017	Security Training for Seafarer with Designated Security Duties, Bina Sena, Jakarta
24-Jul-2017	24-Jul-2017	Security Awareness Training, Bina Sena, Jakarta
11-Jan-2016	13-Jan-2016	Bulker Cargo Operations (Advanced Course), NTMA Training Centre Manila, Philippines
7-Jan-2016	8-Jan-2016	Bulk Ship Handling, NYKSM Training centre Singapore
25-Sep-2015	26-Sep-2015	Shipboard Safety Officer and Behaviour based Safety Training. NYK Ship Management Pte. Ltd, Singapore
22-Sep-2015	23-Sep-2015	Risk Assessment and Incident investigation Training. NYK Ship Management Pte. Ltd, Singapore
23-Oct-2013	25-Oct-2013	The Operational use of ECDIS (Furuno FMD -3200/3300). NYK Ship Management Pte. Ltd, Singapore
25-Sep-2013	27-Sep-2013	BRM / BTM Training. NYK Ship Management Pte. Ltd. Singapore.
7-Jan-2013	11-Jan-2013	The Operational use of ECDIS (Transas NS3000 & 4000 series, Furuno FEA-2807/2107 series, JRC JAN-901 series JAN-2000. NYK Ship Management Pte. Ltd, Singapore
7-May-2012	9-May-2012	Bridge Resource Management
2-May-2012	4-May-2012	SMS Familiarization Training and Safety Officers Training, PT NYK Line Indonesia, Jakarta
23-Apr-2012	27-Apr-2012	Operational use of ECDIS Training Programme, STIP - Jakarta
28-Nov-2008	28-Nov-2008	Powerstow Training, NYKSM Training Singapore
9-Nov-2006	10-Nov-2006	Container Ship Handling Training, NYK Ship Management Pte Ltd, Singapore
8-Nov-2006	8-Nov-2006	SMS Familiarization and Training and Safety & Security Awareness, NYK Ship Management Pte Ltd Singapore.

8-Nov-2006	8-Nov-2006	HAZMAT Training, NYK Ship Management Pte Ltd Singapore
6-Jan-2004	8-Jan-2004	Ship Security Officer Training Course / Certificate, Pertamina - Jakarta
April 11th, 2011		G.O.C. Certificate - Renewed expire till 09th November 2020
30-Aug-2001	4-Sep-2001	ARPA Simulator Course / Certificate (Revalidate 10th December 2012)
27-Aug-2001	30-Aug-2001	Radar Simulator Course / Certificate (Revalidate 10th December 2012)
13-Aug-2001	16-Aug-2001	Medical Care on Board Ship Course / Certificate (Revalidate 10th December 2012)
6-Aug-2001	8-Aug-2001	Medical First Aid Course / Certificate (Revalidate 10th December 2012)
15-Nov-1999	7-Dec-1999	Proficiency in GMDSS Course / Certificate (Revalidate 10th December 2012)
27-Oct-1999	29-Oct-1999	Proficiency in Survival Craft and Rescue Boats Course / Certificate (Revalidate 10th December 2012)
21-Dec-1998	24-Dec-1998	Advanced Fire Fighting Course / Certificate (Revalidate 10th December 2012)
6-Apr-1998	14-Apr-1998	Basic Safety Training Course / Certificate (Revalidate 10th December 2012)

**I certify that the above informations are correct to the best of my knowledge and believe.**

Faithfully Yours,



Capt. Siles Zola Makalew

**Lampiran 4**  
**Hasil Briefing**

	IADC SHIP MANAGEMENT	FORM 003	
	PRE-DEPARTURE BRIEFING CHECK LIST	Page	1 of 1
Prepared: HSSQE	Approved: Head of MSI	Revision: 0	Date: 1.11.23

NAME OF CREW: MUHAMMATA SALEH	VESSEL NAME: DEWI SHINTA IYANGGALA	RANK: OS
Check List Items		
BRIEFING TOPICS:		DONE!
1. Terms and Conditions of Employment Contract:		
a. Contract Duration		<input checked="" type="checkbox"/>
b. Hours of Work		<input checked="" type="checkbox"/>
c. Overtime and Holidays		<input checked="" type="checkbox"/>
d. Probationary Period		<input checked="" type="checkbox"/>
e. Grievance Machinery		<input checked="" type="checkbox"/>
f. Termination of Employment		<input checked="" type="checkbox"/>
g. Repatriation		<input checked="" type="checkbox"/>
h. Compensation and Benefits		<input checked="" type="checkbox"/>
i. Disciplinary Action		<input checked="" type="checkbox"/>
2. Wage Settlement Procedures		<input checked="" type="checkbox"/>
3. Principal's Policies and Management Systems		
a. Quality policy		<input checked="" type="checkbox"/>
b. Health, Safety, Quality and Environmental Policy		<input checked="" type="checkbox"/>
c. Drug and Alcohol Policy		<input checked="" type="checkbox"/>
4. Safe Working Practices Onboard		<input checked="" type="checkbox"/>
5. Other matters		<input checked="" type="checkbox"/>
Checked by:	Date: 6 JULY 2023	
Manager / General Manager		

COMPLETED FORMS TO BE FILED IN SHIPS FILE – MASTER 6.3

	<b>IMC SHIP MANAGEMENT</b> <b>ENGAGEMENT CHECK LIST</b>	<b>FORM 805</b>
	Approved: Head of IMC	Page 3 [Page] of 6 [Pages] Revision: 0 Date: 1.11.22

Engagement Activity					Done	
1	STCW Endorsement of Certificates (refer to succeeding pages)				✓	
2	Employment Contract				✓	
3	Medical Examination (Medical clinic used) <u>INDONESIA FLAG</u>				✓	
4	Vaccination Updated				✓	
5	Drug and Alcohol Test				✓	
6	Visa : <u>N/A</u>				N/A	
7	Air Tickets through Principal/ MSI Thailand (Travel Agents used : <u>LOCAL</u> )				✓	
8	Port Agents advised				✓	
9	Enrolment with union ( <u>N/A</u> ) as applicable				N/A	
10	Allotment Arranged				✓	
11	Joining instruction Issued				✓	
12	Pre-departure briefing				✓	
13	Working Gear				✓	
	Other Manning Documents	Reference	Valid for contract period	On-file/Intranet		
1	Passport	5years validity	✓	✓		
2	Pre-Employment medical Examination (PEME) report	1year validity	✓	✓		
3	Visa	Validity varies /Visa Type	N/A	N/A		
4	International Certificate of Vaccination (yellow fever)	10 years validity	✓	✓		
5	Photos		✓	✓		
6	Acknowledgement Briefing		✓	✓		
7	Joining Documents as required by Principal (ref # <u>D. SHANTA (TANGGALA)</u> )		✓	✓		
	National Certificates	Valid Period	Expiry Date	Valid for contract period	On-file/Intranet	
1	Seafarer's Identification & Record Book (SIRB)	5years	5 years	6 bulan / 9 bulan		
2	Seafarer's registration Certificate (SRC) - must correspond to rank	5years				
3	STCW Certificates for Officers	5years				
4	STCW Certificates for Ratings	5years				
	Certificates		Valid Period	Expiry Date	Valid for contract period	On-file/Intranet
1	Basic Safety Course with PSSR		None			
2	Medical care (MECA)	For Master				
3	Ship Security Officer (SSO)	For Chief Officer				
4	ECDIS (as applicable)	For deck Officers				
5	General Tanker Familiarization Course (LPG/Chemical/ Oil)	For All Tanker Crew	None			
6	Advance Fire Fighting Course	For All Senior Officers	None			

	<b>IMC SHIP MANAGEMENT ENGAGEMENT CHECK LIST</b>  Approved: Head of IMC	FORM 605  Page 2 [Page] of 2 [Pages] Revision: 0 Date: 1.11.22
--	---	---

7	Medical Emergency First Aid	For All Senior Officers	None			
8	Marpol 73/78 Annex 1	For All Senior Officers	None			
9	Marpol 73/78 Annex 2	For All Senior Officers	None			
10	Marpol 73/78 Annex 6	For All Senior Officers	None			
11	Specialized Training for oil/Chemical/ Liquefied Gas/ Petroleum Tanker Course	For All Deck Officers	None			
12	Radar Simulator Course (RSC)	For All Deck Officers	None			
13	Radar Observation and Plotting (ROP)	For All Deck Officers	None			
14	Automatic radar Plotting Aid (ARPA)	For All Deck Officers	None			

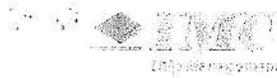
	<b>IMC SHIP MANAGEMENT</b> <b>ENGAGEMENT CHECK LIST</b>	FORM 806
	Approved: Head of IMC	Page 3[Page] of 8[Pages] Revision: 0 Date: 1.11.22

	National Certificates	Valid Period	Expiry Date	Valid for contract period		On- line/ Intranet
16	Global Maritime Distress & Safety System	For All Deck Officers	None			
16	INMARSAT	For All Deck Officers	None			
17	Ship restricted radio Telephone Operator's Course (SRROC)	For All Deck Officers	None			
18	Ship Simulator & Bridge Teamwork with BRM/BTM/ ARPA	For All Deck Officers	None			
19	Bridge Resource Management (BTM)	For All Deck Officers	None			
20	Bridge Teamwork Management (BTM)	For All Deck Officers	None			
21	Collision Avoidance	For All Deck Officers	None			
22	Ship Handling & Manoeuvring Course	For All Deck Officers	None			
23						
24						
25						
26						
27						
28						
29						

VERIFIED BY:

DATE:

NAME:



**SEAFARER DECLARATION**

"I hereby declare that I have made full disclosure of all of my medical history to the Doctors and staff of the \_\_\_\_\_ Clinic. I am aware that the information supplied by me forms the basis upon which I will be offered employment as a Seafarer. I understand that in the event of any misrepresentation either by statement or omission, I agree that my employment may be terminated immediately if it is found that the information contained herein is misrepresented, false and/or erroneous. In such event I hereby waive all benefits and rights under any employment contract, collective bargaining agreement (CBA), including but not limited to the POEA.

I, also, agree to ensure that I will take the below mentioned prescribed medication and follow medical recommendation given to me by my doctor and that I will take responsibility for making arrangements to secure the medication during the course of my employment as prescribed. Any additional medical evaluations and testing I may need because of the pre-existing condition are to my responsibility. Should any complications arise as a result of the abovementioned pre-existing medical condition, my employers will not be held responsible. Since I have this pre-existing medical condition I will not have any monetary compensation and/or medical coverage from Company for treatment/medication for this condition and any associated complications

I also hereby consent to my medical records being made available upon demand to my employers and/or the Owners and/or Insurance of the Vessel or their authorized representatives."

I have given the original of this Declaration to the medical facility where the aforementioned pre-employment medical examination form has been issued. I confirm to keep the copy of this Declaration through the term of validity of pre-employment medical examination form

No.	Condition	Prescribed Medication	Quantity
	NA	NA	

Name: MUHAMMAD SALEH		
Rank: OJ	Vessel: DEWI SHINTA KANGBALA	
Passport No: C 3420635 E-043812	DOB: 26 JUNI 2019	BOB: 26 JUNI 2023
Date: 6 JULI 2023	Signature: <i>[Signature]</i>	

	IAC SHIP MANAGEMENT INDONESIA	COVID 02/IMC-SMI	
	Deklarasi Kesehatan	Halaman	1 dari 1
Disiapkan: HSSQE	Disetujui: HSSEQ Manager	Revisi: 0	Tanggal: 01.11.22

N a m a:		Nama kapal:	
Jabatan:			
1.	Apakah Anda memiliki gejala seperti itu berikut ini?		
	Demam	<input type="checkbox"/> Ya	<input checked="" type="checkbox"/> Tidak
	Batuk	<input type="checkbox"/> Ya	<input checked="" type="checkbox"/> Tidak
	Sesak nafas	<input type="checkbox"/> Ya	<input checked="" type="checkbox"/> Tidak
	Radang tenggorokkan	<input type="checkbox"/> Ya	<input checked="" type="checkbox"/> Tidak
	Hidung meler	<input type="checkbox"/> Ya	<input checked="" type="checkbox"/> Tidak
	Nyeri sendi otot	<input type="checkbox"/> Ya	<input checked="" type="checkbox"/> Tidak
	Nyeri dada	<input type="checkbox"/> Ya	<input checked="" type="checkbox"/> Tidak
	Lainnya: <i>Tolong diperinci</i>		
2.	Daftar Daerah yang anda kunjungi dalam 14 hari terakhir. (Bila keluar Negeri, tolong disebutkan negara yang anda kunjungi)	Dari tanggal	Sampai tanggal
	a.		
	b.		
	c.		
	d.		
	e.		
3.	Apakah Anda melakukan kontak dekat dengan orang yang menderita COVID-19 dalam 14 hari terakhir?	<input type="checkbox"/> Ya	<input checked="" type="checkbox"/> Tidak
4.	Pernahkah Anda dirawat atau mengunjungi rumah sakit dalam satu bulan terakhir?	<input type="checkbox"/> Ya	<input checked="" type="checkbox"/> Tidak
	Jika ya, harap jelaskan alasan dirawat atau kunjungan itu:		
5.	Apakah Anda pernah melakukan kontak dengan pertanian atau hewan liar (bukan hewan ternak) dalam satu bulan terakhir?	<input type="checkbox"/> Ya	<input checked="" type="checkbox"/> Tidak
6.	Pernyataan: Dengan ini saya menyatakan bahwa, informasi yang saya berikan adalah benar sesuai dengan yang saya alami		
Tanda Tangan: 		Tanggal: 6 Juni 2023	

Data pribadi yang terkandung dalam formulir ini akan digunakan hanya untuk tujuan kesehatan dengan hukum yang berlaku dan tidak akan dibagikan dan diproses oleh kami pengesahan sesuai dengan undang-undang pribadi data yang berlaku.

**SECTION A. PERSONAL MEDICAL HISTORY**

Do you have or have you ever been treated for the following conditions? (Every item marked YES must be fully explained in section C)

Condition	Yes	No	Condition	Yes	No
1. Are you aware of any medical problems or diseases, present?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	59. Do you feel lightheaded or dizzy when you are applying?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
2. Frequent Ear Infections?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	60. Any Sprains, Dislocations and/or Fractures?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
3. Hearing Problems?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	61. Any type of Neck Pain and/or Injury?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
4. Glaucoma?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	62. Any type of Hand Problems, Pain, and/or Injury?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
5. Conjunctivitis?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	63. Any type of Leg Problems, Pain and/or Injury?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
6. Do you wear glasses or contact lenses?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	64. Any type of Elbow Problems and/or Injury?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
7. Eye Injury and/or Eye Problems?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	65. Any type of Foot Pain and/or Injury?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
8. Sinus Trouble?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	66. Any type of Shoulder Pain and/or Injury?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
9. Frequent Colds?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	67. Any type of Hip Pain and/or Injury?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
10. Frequent Nosebleeds?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	68. Any type of Muscular Weakness?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
11. Adenitis and/or sinusitis?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	69. Frequent Headaches and/or Loss of Consciousness?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
12. Swollen Lymph Nodes?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	70. Dizziness and/or Anxiety?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
13. Asthma and/or Wheezing?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	71. Seizures and/or Epilepsy?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
14. Bronchitis or Tuberculosis?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	72. Nervous Breakdown?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
15. Blood in urine?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	73. Metabolic Weakness?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
16. Pneumonia?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	74. Malaria or other Tropical Diseases?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
17. Coughing up Blood?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	75. Hepatitis A, B or C?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
18. Shortness of Breath?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	76. Cancer or tumor or cysts?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
19. Rheumatic Fever?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	77. Serious Acquired Illnesses?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
20. High/Low Blood Pressure?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	78. Thyroid Disease or Illness?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
21. Chest Pain and/or Heart Attack?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	79. Any psychological disorder?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
22. Irregular heart beat or Poor Circulation?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	80. Any neurological disorder?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
23. Kidney Stones and/or cysts?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	81. Any psychiatric illness / disorder?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
24. Other Heart Disease?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	82. Immunologic or lymphatic illness?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
25. Stroke and/or paralysis?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	83. Endocrine Disease or Illness?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
26. Lupus?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	84. Any type of renal disease?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
27. Loss of sensation / tingling?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	85. Any type of gastrointestinal disease / illness or polyps?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
28. Varicose veins? And/or Leg Swelling?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	86. Adrenal gland disease?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
29. Deformities?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	87. Are you currently and/or going dental treatment?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
30. Stomach Pain/Ulcer/Problems or Disease?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	88. Do you have any illnesses today?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
31. Gastric/Duodenal Ulcers?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	89. Any type of hernia and/or rupture?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
32. Frequent Diarrhea or Constipation?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	90. Have you ever been hospitalized for a wound?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
33. Indigestion?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	91. Have you ever received a blood transfusion?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
34. Bleeding from Stomach or Bowels?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	92. Have you had any operations?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
35. Jaundice or Liver Problems?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	93. Have you ever been hospitalized for medical reasons?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
36. Diabetes?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	94. Have you ever been certified in First Aid?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
37. Hemorrhoids?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	95. Are you taking any medications (incl. vitamins)?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
38. Urinary tract Infection/Blood in Urine/Kidney Stones?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	96. Are you currently undergoing medical treatment?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
39. Prostate Disease (male)?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	97. Do you drink Alcohol? How much per day/week?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
40. Sexually Transmitted Diseases?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	98. Do you smoke? How much per day?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
41. Breast Mass/Tenderness?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	99. Have you ever had an MRI?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
42. Skin Disease (e.g. dermatitis or eczema)?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	100. Have you ever had a CT scan?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
43. Any types of Allergies? Allergy to Medication?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	101. Any other conditions not listed above?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
44. Any bone and/or joint pain/injury and/or problems?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<b>FOR FEMALE CREW MEMBERS ONLY</b>		
45. Arthritis and/or Wrist Problems or Pain?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	102. Have you had any pregnancies/twinnings?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
46. Neck Pain/Neck Injury?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	103. Are you or do you think you may be pregnant?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
47. Sciatica/Sciatic/Rheumatism?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	104. What was the date of your last menstrual period?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
48. Degenerative Condition/Disease of the Back/Neck/Ankle/Joints?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	105. Have you ever had lumps, cysts or tumors in your breasts?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

If "YES" please give details here:

NA

**SECTION B. FAMILY MEDICAL HISTORY**

Does any member of your family have or ever had the following medical conditions? (Every item marked YES must be fully explained in section C)

Condition	Yes	No	Condition	Yes	No
1. Heart condition / angina?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	6. Any type of psychological disorders?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
2. Blood pressure problems?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	10. Tuberculosis?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
3. Stroke / vascular disease?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	11. Asthma and/or Allergies?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
4. Nervous disorder?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	12. Glaucoma?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
5. Diabetes?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	13. Epilepsy, TIA, nervous breakdown?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
6. Arthritis?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	14. Cancer, tumor, cysts?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
7. Kidney / Renal disease?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	15. Any type of allergies?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
8. Immunologic and / or lymphatic disease / illness?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	16. Endocrine disease or illness?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

If "YES" please give details here:

NA

**SECTION C. EXPLANATIONS**

NA

## Lampiran 5

### Perjanjian Kerja Laut

**(CARGO AND TANKER VESSEL)  
SEAFARER'S EMPLOYMENT  
AGREEMENT/CONTRACT PART-II**

This Individual Working Contract, being enclosure and part of the Agreement signed between **PT. IMC SHIP MANAGEMENT (PT. PELITA GLOBAL LOGISTIK)** of Sahid Sudirman Center 39<sup>th</sup> Floor, Unit E.11, Jendral Sudirman Kav. 86-Jakarta 10220- Indonesia Hereinafter referred as the **COMPANY** and **SILAS ZOLA MAKALEW** (hereinafter called the seafarer)  
Date of Birth : **08 NOVEMBER 1964**  
Place of Birth : **BIAK**  
Seafarer Code : **6200033616**  
Nationality : **INDONESIA**  
Passport No: **C 3094947**  
Seaman Book No. : **F 153249**  
Name Vessel : **MV. DEWI SHINTA MANGGALA**  
Vessel Flag : **INDONESIA**  
Gross Tonnage : **19.728 TON**  
Trade Area : **U.R./FOREIGN GOING**  
Home Address : **JL. ELANG RAYA BLOK E NO. 6 PTI, RT 05 RW 04, KEL. MUSTIKAJAYA, KEC. MUSTIKAJAYA, KOTA BEKASI, JAWA BARAT.**  
Whereby the following terms, and condition, of employment are mutually agreed upon.

#### ARTICLE I : ENGAGEMENT

The Company will engage the Seafarer in accordance with the applicable regulations and amendments (if any), and to be executed with utmost good faith  
Meanwhile the company will giving problem kontrak fatur maximum until 3 (three) month starting from the seafarer joined on the vessel  
And the company may terminate this employment agreement when the seafarer can't passed the probation for the some reason  
And the seafarer in this case shall have no right of claim for financial compensation

#### ARTICLE II : WAGES AND OVERTIME

During the period this Individual Working Contract, the Seafarer shall be employed by the Company in the capacity of on board the **MASTER** and be paid a monthly wages in **IDR**  
Wages at Vessel of **IDR 61.174.944**  
Basic Wages of **IDR 29.565.900**  
Fixed Overtime of **IDR 18.656.364**  
Leave Pay Of **IDR 5.913.180**  
Allowance of **IDR 7.039.500**  
In Accordance with Article IV of the Agreement mentioned in Article I above

#### ARTICLE III : LEAVE PAY

The Seafarer covered by an Individual Working Contract shall receive at least six (6) days leave pay a month at the Seafarer's basic wage rate (without overtime) or a mentioned the Agreement  
Such leave pay shall be accumulated during the validity of the contract and paid to the Seafarer at the time of Signing Off.

#### ARTICLE IV : ALLOTMENT

The Seafarer covered by this Individual Working Contract should file, either with the Company or the Master of the vessel a signed allotment not to be applied against a minimum of 80% of the actual basic wage.  
The Company shall thereupon arrange to remit a monthly allotment payable in **Rupiah Indonesia** or its equivalent in local currency to the person named in the allotment note.

**(KAPAL BARANG DAN TANKER)  
PERJANJIAN KERJA LAUT  
KONTRAK PART-II**

Perjanjian Kerja Perarangan ini, yang merupakan lampiran serta bagian dari perjanjian : yang ditandatangani antara **PT. IMC SHIP MANAGEMENT (PT. PELITA GLOBAL LOGISTIK)** yang beralamat di Sahid Sudirman Center 39<sup>th</sup> Floor, Unit E.11, Jendral Sudirman Kav. 86-Jakarta 10220-Indonesia selanjutnya dan **SILAS ZOLA MAKALEW** (dalam hal ini disebut Pelaut)  
Tanggal Lahir : **08 NOVEMBER 1964**  
Tempat Lahir : **BIAK**  
Kode Pelaut : **6200033616**  
Kebangsaan : **INDONESIA**  
Passport No. : **C 3094947**  
Buku Pelaut No. : **F 153249**  
Nama Kapal : **MV. DEWI SHINTA MANGGALA**  
Bendera Kapal : **INDONESIA**  
Isi Kotor : **19.728 TON**  
Daerah Pelayanan : **U.R./FOREIGN GOING**  
Alamat : **JL. ELANG RAYA BLOK E NO. 6 PTI, RT 05 RW 04, KEL. MUSTIKAJAYA, KEC. MUSTIKAJAYA, KOTA BEKASI, JAWA BARAT.**  
Dalam hal mana, syarat-syarat serta kondisi pengerjaan berikut telah disepakati.

#### PASAL I : Pengerjaan

Perusahaan akan memperkerjakan Pelaut sesuai dengan Peraturan yang berlaku dan perubahan-perubahan (bila ada), dan akan dilaksanakan dengan tihak yang sebaik-baiknya.  
Sementara Perusahaan memberikan masa percobaan paling lama 3(tiga) bulan terhitung semenjak tanggal join diatas kapal Dan perusahaan boleh mengakhiri perjanjian kerja ini, dimuna pelaut tidak dapat melalui masa percobaan karena suatu hal dan pelaut tidak mempunyai hak untuk mengadakan tuntutan-tuntutan dalam bidang keuangan atau apapun.

#### PASAL II : GAJI DAN UPAH LEMBUR

Selama masa berlakunya Perjanjian Kerja Perorangan ini, Pelaut akan dipekerjakan oleh Perusahaan dalam kedudukan sebagai diatas kapal **MASTER** dan akan dibayarkan gaji bulanan dalam **Rupiah (Rp)**  
Upah Kapal - **Rp. 61.174.944**  
Upah dasar sebesar - **Rp. 29.565.900**  
Upah lembur sebesar - **Rp. 18.656.364**  
Upah cuti sebesar - **Rp. 5.913.180**  
Upah bonus sebesar - **Rp. 7.039.500**  
Sesuai dengan pasal IV Perjanjian yang disebut dalam Pasal I diatas.

#### PASAL III : UANG PENGGANTI HARI-HARI LIBUR

Pelaut yang bekerja berdasarkan Perjanjian Kerja Perorangan ini akan menerima uang pengganti hari-hari libur paling sedikit enam (6) hari perbulan atas dasar gaji pokok yang berlaku atau seperti dalam Perjanjian  
Uang pengganti hari-hari libur demikitan akan disampaikan selama masa berlakunya perjanjian dan akan dibayarkan kepada pelaut pada saat turun kapal (Sign Off)

#### PASAL IV : UANG DELIGASI

Pelaut yang dilindungi oleh Perjanjian Kerja Perorangan ini harus mengajukan baik kepada Perusahaan atau kepada Nakhoda kapal, sesuai nota delegasi yang ditandatangani yang akan diperhitungkan dengan upah sebesar paling sedikit 80% dari upah pokok sebulan.  
Perusahaan akan mengatur pengiriman delegasi bulanan dalam mata uang **Rupiah Indonesia** atau jumlah yang nilai-nilainya dalam mata uang setempat, kepada orang yang disebutkan di catatan uang delegasi.

#### ARTICLE V : WORKING HOURS

**1. Day Worker.**

The hour of work day worker shall be 8 (eight) hours per day Monday through Friday preferably between 8 AM to 5 PM, and 4 (four) hours per day on Saturday between 8 AM to 12 Noon.

**2. Regular Watch.**

**Deck Department and Engine Department**

In port, crew member of these departments shall stand their regular watches as required by the Master of the vessel. Overtime rate shall apply for watches stood of work performed in port on Saturday Afternoon, Sunday and Holidays.

At sea, crew member of these departments shall stand their regular watches as required by the Master of the vessel:

**Catering Department**

The working hours of Catering Department members shall be 8 (eight) hours each day in a spread preferably between 6 AM to 7 PM. When the crew members of the Catering Department are on day work, the hours of work shall preferably between 8 AM to 12 Noon and 1 PM to 5 PM.

**3. Rest Hours**

Each crew member must be given a rest period of at least 10 (ten) hours within 24 (twenty four) hours which can be

Divided into 2, one of which is not less than 6 (six) hours except in an emergency.

#### ARTICLE VI : EXCESS BAGGAGE

While travelling to or from a vessel under this Individual Working Contract, the seafarer shall be responsible for any expenses caused by excess baggage beyond the limitation imposed by the Transportation Company used for travel.

#### ARTICLE VII : DISCIPLINE

a. The seafarer, while employed on board a vessel of the Company, shall comply with all lawful orders of this superiors and division heads and will obey all Company's rule. Recognizing the necessity for discipline on board Company vessel and at the same time in order to protect a seafarer against unfair treatment, the Company agrees to post on the bulletin board of each vessel a list of rules which shall constitute reason for which seafarer may be discharge without further notice. Such rules shall be written in such a way to enable the seafarer to understand.

b. For other offence not on the posted list, Seafarer shall not be discharge without first having been notified in writing that a repetition on the offence will make him liable to dismissal.

#### ARTICLE VIII : TRANSPORTATION AND WAGES UPON TERMINATION

On termination of employment, the Seafarer shall be paid for our provided with transportation of kind class, as determined by the Company, to return to the place where he has been employed/place of engagement (if immigration laws permitting), or to airport or seaport nearest the seafarer's home, to be determined by the Company in its sole discretion, and he shall be paid his wages (not to include overtime or travel time) up to and including his arrival in Jakarta.

#### PASAL V : JAM KERJA

**1. Pekerjaan Harian.**

Jam kerja bagi pekerja harian adalah 8 (delapan) jam sehari dimulai Senin sampai dengan Jumat, sebaiknya antara 8 pagi sampai jam 5 sore, dan 4 (empat) jam sehari pada hari Sabtu yang sebaiknya antara jam 8 pagi sampai jam 12 tengah hari

**2. Jaga Biasa**

**Bagian deck dan Bagian Mesin**

Dipelabuhkan awak kapal wajib menjalankan tugas biasa sesuai perintah Nakhoda kapal. Upah lembur akan diberlakukan untuk jaga yang dilakukan atau pekerjaan yang dilaksanakan dipelabuhan pada hari Sabtu sesudah tengah hari, pada hari Minggu dan Hari Raya Resmi.

Dilaut, awak kapal bagian ini wajib menjalankan tugas jaga biasa sesuai perintah Nakhoda kapal.

**Bagian Pelayanan**

Jam kerja awak kapal bagian pelayanan adalah 8 (delapan) jam sehari sebaiknya direntang antara jam 6 pagi sampai jam 7 sore. Bila awak kapal bagian pelayanan bekerja harian, jam kerja sebaiknya adalah jam 8 pagi sampai jam 12 tengah hari dan jam 1 siang sampai jam 5 sore.

**3. Jam Istirahat**

Setiap awak kapal harus diberikan waktu istirahat paling sedikit 10 (sepuluh) jam dalam jangka waktu 24 (dua puluh empat) jam yang dapat dibagi 2, yang salah satu diantaranya tidak kurang dari 6 (enam) jam kecuali dalam keadaan darurat.

#### PASAL VI : KELEBIHAN BARANG BAWAAN

Ketika dalam perjalanan ke atau dari kapal dibawah Perjanjian Kerja Perorangan ini, Pelaut harus bertanggung jawab atas biaya yang timbul karena kelebihan barang bawaan diatas batas ketentuan yang ditetapkan oleh Perusahaan Pengangkutan yang dipergunakan untuk melakukan perjalanan.

#### PASAL VII : DISIPLIN

a. Pelaut selama dipekerjakan diatas kapal milik Perusahaan, wajib mentaati setiap perintah yang sah dari atasannya dan kepala bagiannya serta akan mentaati peraturan Perusahaan. Mengakui pentingnya disiplin diatas kapal milik Perusahaan pada saat yang sama demi melindungi Pelaut terhadap tindakan yang tidak adil. Perusahaan setuju untuk menempelkan dikapal suatu peraturan yang menetapkan pemberitahuan pendahuluan. Peraturan semacam ini harus tertulis sedentkian rupa sehingga memungkinkan bagi Pelaut untuk dapat dimengerti.

b. Untuk pelanggaran lain yang tidak dimuat didalam daftar Pelaut tidak akan dipecat tanpa sebelumnya diberitahu secara tertulis bahwa pengulangan pelanggaran tersebut akan membuatnya dapat dipecat.

#### PASAL VIII : PENGANGKUTAN DAN UPAH SAAT DI AKHIRINYA Pengerjaan

Pada saat pengakhiran pengerjaan, Pelaut akan dibayarkan atau diberikan sarana angkutan sesuai jenis dan kelas yang ditentukan oleh Perusahaan, untuk kembali ketempat dimana dia diterima untuk dipekerjakan (bila peraturan keimigrasian mengijinkan) atau Bandar udara atau pelabuhan laut terdekat dari tempat tinggal Pelaut sesuai yang ditentukan Perusahaan.

Dan kepadanya akan dibayarkan upahnya (tidak termasuk upah lembur atau waktu perjalanan), sampai dengan tanggal tiba di Bandar udara atau pelabuhan terdekat.

#### ARTICLE IX: INSURANCE

1. The company shall, as a condition, of employment, arrange insurance for its liabilities towards seafarer serving under this Agreement, with regard to:
  - Crew's effects
  - Healthy Care
  - Personal accident
  - Loss of life/ death in service
2. For loss and/or damage of crew's effects, due to the ship accident, the maximum benefit amounts as per PP 7 Tahun 2000. This benefit does not cover money and securities. Benefit will be calculated according to the actual value of the object loss or damage. Benefit shall not be paid if the loss or damage cause by seafarer it self.
3. Accident
  - a. A seafarer who suffered permanent disability resulting of an accident during his contract period will be entitled to compensation of as per PP 7 Tahun 2000 for rating and as per PP 7 Tahun 2000 for officer:
  - b. In case of permanent partial disability the amount of the compensation will be calculated according the following table as per PP 7 Tahun 2000
 

Lose One arm	40%
Lose Two arm	100%
Lose One hand	30%
Lose Two hand	80%
Lose One foot from thigh	40%
Lose Two foot from thigh	100%
Lose One foot	30%
Lose Two foot from bottom	80%
Lose One eye	30%
Lose Two eye	100%
Lose Impairment of hearing on one sides	15%
Lose Impairment of hearing on both sides	40%
Lose Other finger	10%
Lose One big toe	5%

As to any permanent partial disability not specified in This table the appropriate percentage shall be determined by the company's Medical Director taking into account the seriousness of the disability related to the seriousness of the disabilities specified in this table.
  - c. In case of loss of several members/parts of the body, the amount of the compensation will be determined by adding the respective percentages, however the compensation shall not to exceed the amount as in paragraph 3 a above.
4. Loss of live/death in service
  - d. In case an accident including accident occurring whilst traveling to and from the vessel, caused the death of a seafarer, his next of skia, i.e his lawful wife and children shall receive a compensation of as per PP 7 Tahun 2000
  - e. The company will make arrangements to cover also the death of seafarer by natural cause. Such arrangements should cover the amount as per PP 7 Tahun 2000

#### PASAL IX : PERTANGGUNGAN

1. Perusahaan wajib, sebagai persyaratan pengerjaan mengatur, pertanggungan bagi setiap Pelaut yang bekerja dibawah Perjanjian Kerja Perorangan seperti disebut dalam Pasal I yang menyangkut :
  - Barang bawaan dan milik pribadi
  - Perawatan Kesehatan
  - Kecelakaan pribadi
  - Kematian alami/ kematian akibat kecelakaan kerja
2. Untuk kehilangan dana/atau kerusakan barang bawaan milik pribadi, ganti kerugian berjumlah Sesuai dengan PP 7 tahun 2000. Pertanggungan ini tidak mencakup uang dan surat berharga. Ganti kerugian akan dihitung sesuai dengan nilai nyata barang yang hilang atau rusak. Tidak dilakukan pembayaran ganti rugi bila kehilangan atau kerusakan disebabkan oleh kelalaian atau kecerobohan Pelaut yang dipertanggungkan.
3. Kecelakaan
  - a. pelaut yang mengalami kecelakaan kerja didalam tugasnya berhak menerima pembayaran pertanggungan bila kecelakaan cacat tetap yang menyebabkan hilangnya kemampuan kerja pada kedudukannya yang semula sejumlah Sesuai dengan PP 7 tahun 2000 untuk bawahan dan Sesuai dengan PP 7 tahun 2000 untuk perwira
  - b. Dalam hal cacat tetap sebagian jumlah pembayaran pertanggungan akan dihitung sesuai dengan table berikut Sesuai PP 7 tahun 2000
 

Kehilangan Satu lengan	40%
Kehilangan dua lengan	100%
Kehilangan Satu telapak tangan	30%
Kehilangan Dua telapak tangan	80%
Kehilangan Satu kaki dari paha	40%
Kehilangan Dua kaki dari paha	100%
Kehilangan Satu telapak kaki	30%
Kehilangan Dua telapak kaki	80%
Kehilangan Satu mata	30%
Kehilangan Dua mata	100%
Kehilangan Pendengaran satu telinga	15%
Kehilangan Pendengaran dua telinga	40%
Kehilangan Satu jari tangan	10%
Kehilangan Satu jari kaki	5%

Dalam hal cacat tetap sebagian yang tidak tercantum dalam daftar ini, Direktur Kesehatan perusahaan wajib memberikan persentase yang tepat berdasarkan pertimbangan dan akibat cacat tetap sebagian dalam daftar secara spesifik.
  - c. Dalam hal kehilangan beberapa bagian anggota badan, jumlah pembayaran pertanggungan ditentukan dengan cara menjumlah persentase yang bersangkutan, namun demikian jumlah pertanggungan tidak akan melebihi jumlah sebagaimana yang tertera pada paragraph 3 a diatas.
4. Kematian Alami/ kematian akibat kecelakaan kerja
  - a. Dalam hal kecelakaan yang menyebabkan kematian Pelaut, ahli warisnya yang sah, dalam hal ini Istri dan anak-anaknya akan menerima pertanggungan sebesar sesuai PP 7 Tahun 2000
  - b. Perusahaan juga akan mengatur pertanggungan yang mencakup kematian Pelaut karena disebabkan alamiah. Pengaturan demikian harus mencakup jumlah sebesar sesuai PP 7 tahun 2000

#### ARTICLE X : EQUIPMENT FOR COLD CLIMATE

In cold climate and winter times and in areas having temperature of 15 degrees centigrade or less, the Seafarer shall be provided with winter clothing and equipment. Such clothing and equipment shall at least consist of:

- A winter overcoat or jacket
- Scarf and head cover or the equivalent
- Winter working shoes
- Winter working gloves
- Winter working clothes

Such equipment and clothing shall remain the property of the Company.

#### ARTICLE XI : DISPUTES

A dispute or grievance in connection with the terms. And provisions of this contract shall be adjusted in accordance with the following procedures :

1. Any seafarer who feels that he has been unjustly treated or been subjected to any unfair consideration shall endeavor to have said grievance adjusted by the designated representative of the seafarer abroad the vessel in the following manner:
  - (i) Presentation of the complain to his immediate superior.
  - (ii) Appeal to the head of the Department in Which the employee involved as employed.
  - (iii) Appeal to the Master of the Vessel

2. If the grievance cannot be solved under the provisions of paragraph 1, the decision of the Master shall govern at sea and in foreign ports. The disputes shall be referred to the representative of the Union, who, if he believes it has merit, shall attempt to solve it with the local representative of the company.

The Company reserves the right, where necessary, to its head office for final settlement. Similarly, the representative of the Union reserve the right. Where necessary, to refer a dispute to his National Office for disposition with the head office of the Company. It is understood, however, that this right will be used sparingly and that both parties will make every efforts to settle the disputes in the port where they arrive as amicably as possible.

3. During the process as mentioned in paragraph 1 and 2 above, the Seafarer shall perform his duties as usual.

#### ARTICLE XII : EFFECTIVE DATE AND DURATION OF AGREEMENT

- a. Effective date: This contract and all its provision shall take effect on 15 Maret 2023 and will be valid until 6 Month (+ 1 Month)
- b. Duration : This contract shall continue to be valid until CREW STILL WORKING ONBOARD unless terminated by either party upon 30 (thirty) days written notice to the other party.

In witness of the aforesaid terms and condition both parties sign this contract this day.

THE COMPANY  
IMC SHIP MANAGEMENT  
(PT. PELITA GLOBAL LOGISTIK)



**IMC**  
Ship Management

**RIZA CHAIR**  
DIREKTUR

THE SEAFARER  
Pelaut



**SILAS ZOLA MAKALEW**  
MASTER

#### PASAL X : PERLENGKAPAN MUSIM DINGIN

Ditempat beriklim dingin, dan kawasan-kawasan yang bersuhu 15 derajat celsius atau kurang. Perusahaan wajib menyediakan pakaian musim dingin dan perlengkapan kepada Pelaut. Pakaian dan perlengkapan sekurang-kurangnya terdiri dari :

- Overcoat atau jacket musim dingin
- Pelindung leher, penutup kepala atau yang senilai
- Sepatu kerja musim dingin
- Sarung tangan musim dingin
- Pakaian kerja musim dingin

Perlengkapan dan pakaian ini akan tetap menjadi milik Perusahaan.

#### PASAL XI : PERSELISIHAN

Suatu perselisihan atau keluhan yang timbul sehubungan dengan syarat-syarat ketentuan Perjanjian ini harus diselesaikan sesuai dengan tata cara berikut :

1. Setiap pelaut yang merasa bahwa dirinya dipelakukan kurang adil atau menjadi sasaran pertimbangan yang tidak adil akan berusaha menyelesaikan keluhan tersebut melalui wakil Pelaut yang ditunjuk diatas kapal dengan cara sebagai berikut:
  - (i) Mengajukan masalahnya kepada atasan langsung
  - (ii) Mengajukan kepada Kepala Bagianya dimana yang bersangkutan dipekerjakan.
  - (iii) Mengajukan kepada Nahkoda Kapal

2. Bila keluhan kesah tak dapat dipecahkan berdasarkan ayat (1), keputusan Nahkoda akan tetap berlaku dilaut dan dipelabuhan asing. Perselisihan kemudian akan diajukan kepada wakil Serikat Buruh, yang bila memungkinkan akan berusaha untuk memecahkannya bersama wakil Perusahaan.

Perusahaan : tetap memiliki hak, bila perlu untuk meneruskan perselisihan ini ke kantor pusatnya untuk mendapatkan penyelesaian terakhir. Demikian pula Serikat Buruh mempunyai hak, bila perlu, untuk meneruskan perselisihan tersebut kepada kantor pusatnya untuk mempersoalkannya dengan kantor pusat Perusahaan. Harus diingat bahwa hal semacam ini bagaimanapun akan dipergunakan bila dianggap perlu, dan bahwa kedua belah pihak akan berusaha untuk menyelesaikan perselisihan dipelabuhan dimana perselisihan timbul dengan cara yang sebaik-baiknya.

3. Selama proses seperti tersebut dalam paragraph 1 dan 2 diatas, Pelaut harus tetap melaksanakan tugasnya seperti biasa.

#### PASAL XII : MULAI BERLAKUNYA DAN JANGKA WAKTU PERJANJIAN

- a. Tanggal berlakunya : Perjanjian ini dan semua ketentuan ketentuannya akan mulai berlaku pada tanggal 15 Maret 2023 dan akan berakhir selama 6 Bulan. (+ 1 Bulan)
- b. Masa berlakunya : Perjanjian ini akan tetap berlaku sampai kru masih aktif dikapal Atau diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis 30 (tiga puluh) hari sebelumnya kepada pihak yang lain.

Sebagai kesaksian dari ketentuan dan syarat-syarat diatas, kedua belah pihak menandatangani Perjanjian ini tanggal :

MENGETAHUI :  
ACKNOWLEDGE BY :  
An. KEPALA KANTOR KESYAHBANDARAN  
An. HEAD OF OFFICE OF HARBOR MASTER

## Lampiran 6 Seafarer's Appraisal Report

	<b>IMC SHIP MANAGEMENT</b>	<b>FORM 504</b>	
	<b>SEAFARER'S APPRAISAL REPORT</b>	<b>Page</b>	<b>1 of 2</b>
<b>Prepared: HSSQE</b>	<b>Approved: Head of IMC Ship Management</b>	<b>Revision: 0</b>	<b>Date: 1-Aug-22</b>

### Seafarer's Appraisal Report Form

**Instructions:**

1. Please carefully fill out this form in fairness and in the interest of both the person reported upon and the Company.
2. The relationship between a seafarer and his or her reporting officer should be such that guidance and counselling, training and development, praise and criticism should form a natural part of a continuing dialogue throughout the year. This report should not come as a surprise to the person being appraised. Make an honest judgement therefore of the qualities of the seafarer, based on the entire period and not upon isolated incidents alone.
3. The purpose is to a) report performance of seafarer to the company and maximising their job satisfaction b) report the promotability to the company c) identify training needs. Please refer to the MMM Appendix 4.

**Vessel: MV / MT: DEWI AMBARWATI**      **Seafarer's Name: MUHAMMAD SALEH**  
**Date of Report: (DD/MM/YY) 15 MAY 2023**      **Date of Birth: 25 JULY 1980**  
**Reporting Period: FROM 16/JULY/2022 To 15/MAY/2023**      **Nationality: INDONESIA**  
**Reason for the Report:**      **Rank: ORDINARY SEAMAN**

- Reporting officer leaving vessel  
 Seafarer signing off vessel  
 Special request

**Personal Code: SB F 043812**

**Rate the Seafarer's performance in comparison to the requirements of the position by ticking (✓) the appropriate box. Do not tick between boxes.**

**Whenever there is "Improvement Required" ticked (✓), page 2 is to be used.**

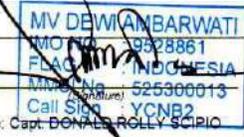
For all Seafarers including Cadets and Trainee Ratings	Exceptional	Good	Satisfactory	Improvement Required	Unsatisfactory	Comments*
1. Familiarity and Compliance with MMS	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
2. Application of Knowledge	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
3. Safety awareness & compliance	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
4. Reliability & Integrity	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
5. Self-motivation	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
6. Conduct	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
7. Inter-personal communication skills	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
8. Technical Skills	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
9. English language	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
10. Leadership (Officers & Cadets)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

Additional for Cadets & Trainee Ratings	Exceptional	Good	Satisfactory	Poor	Unsatisfactory	Comments*
1. Progress with Distance Learning Course	<input type="checkbox"/>					
2. Progress with completion of Training Record Book	<input type="checkbox"/>					
3. Motivation to learn	<input type="checkbox"/>					
4. Officers potential	<input type="checkbox"/>					

General comments highlighting strengths and areas for improvement: \*

Recommendations: Y/N (if no please state reason)  
 Suitable for this type of vessel / trade:  
 Re-employ in current rank:  
 Promote?  Yes  No  Yes, provided the following conditions are met. \*  
 Not to be Re-employed   
 Contents of appraisal discussed with Seafarer Y/N (if no please state reason): \_\_\_\_\_ Seafarer's signature: 

Reporting Officer _____ (Signature) Full Name: WALUYO SEBAYANG Rank: CHIEF OFFICER		Received by GMC (initials) _____ Date of Receipt: 1/1 FOR TRAINING NEEDS REFER TO PAGE 2
--	--	--

## Lampiran 7

### Selection Check List



IMC SHIP MANAGEMENT  
SELECTION CHECKLIST  
Approved By : Head of IMC

Form :561  
Page 1 of 1  
Revision 0 Date:01.11.2022

Prepared By: HSSQE

Selection Check List (For New Applicant)		M. Ibrahim (FHR)	
Check List Items			Done
<b>Selection Activity</b>			
1	Employment Application Form		✓
1.1	Pre- screening Interview		✓
1.2	Minimum requirements check (qualifications, experience & skills) Please refer to the Standard Recruitment Guidelines & other Principal Guidelines as may be required by the Principal		✓
1.3	Engagement Checklist		✓
1.4	COC authenticity - website/ UV light/ verification letter Date		✓
2	CES Competency Evaluation Software		-
3	Physcometric test		-
4	Crew Watch list check (crew database system and other sources)		✓
5	Previous Appraisal Reports (as applicable)		✓
6	Background check of at least two (2) contracts		✓
7	English Proficiency test		-
Manning Agent/PIC	Vessel's Name	Performance	Date Checked/ Initials
M.	DA.	Good	16-12-2022.
<b>Interviewer's Comments :</b>			
✓ Comply as per Req. Matrix ✓ Built experience ✓ Holding valid license and ✓ Accepted to propose T.S.			
Interviewed By	Crew Manager	Signature	Date
	M.		
6	Final Interview ( General Manager's Crewing Comments)		
= TS is approved "			
<b>Additional Remarks / Encircle Grade</b>			
1. Job Knowledge	A	(B)	C
2. Safety Awareness	A	(B)	C
3. Personality	A	(B)	C
4. English Proficiency	A	B	(C)
General Manager Crewing Signature		Date	
6. Principal's Comments : (see back page)			

## Lampiran 8 Crew Check List

### Crew Check List

PAYROLL NO.		
NAME	DONALD ROLLY SCPIO	
RANK	MASTER	
DATE OF BIRTH	07 DECEMBER 1967	
ADDRESS	DL. PEKUBUKAN LINA NO. 47, LING I, KEL. KAMASI I, KEL. TOMOHON TENGAH, TOMOHON, SULAWESI UTARA	
PHONE NUMBER	0812 9426 7767	

NO	DOCUMENTS	Y/N	REMARKS
01	Verification Crew Document		
02	Pasaport	✓	
	Visa	✓	
03	Seaman book	✓	
	SID	✓	
04	Mutation Letter / Assignment Letter (HAM 22)	✓	
05	Surat Pengantar MCU + MCU Certificate	✓	
	Physical Examination Report (HAM 15)	✓	
06	Appraisal Form	✓	
07	Seaman Employment Contract	✓	
08	Recruitment Process		
	Application		
	Selection Checklist		
	Seagull Test		
09	Principal Approval		
	Familiarization / Pre-Departure Briefing (HAM 18)	✓	
	Check List Joining Ship Staff		
	Promotion Master		
	Briefing Senior Officer		
	Engagement Check List		
10	Certificate of Competency		
	COC/Class	✓	
	Endorsement of Certificate	✓	
	Flag State License / COE	✓	
	GOC / GOU & COC GMDSS	✓	
	Authentication		
	Electrical Technical Officer		
	Ship's Cook Cert		
	Working Cert		
11	Certificate of Proficiency		
	1. BST	✓	
	2. AFP	✓	
	3. SCRB	✓	
	4. MFA	✓	
	5. MC	✓	
	6. RADAR	✓	
	7. ARPA	✓	
	8. BRM	✓	
	09. SSO	✓	
	10. ERA	✓	
	11. ECDIS	✓	
	12. SPECIFIC ECDIS	✓	
	13. ISM CODE / MIV	✓	
	14. SAT		
	15. SAT SDSD		
	16. BOCT	✓	
	17. BLGT		
	18. AOCT		
	19. ALST		
12	Other Seaman Document		
	1. Yellow Fever S. Thyoid	✓	
	2. Vaksin Covid 1, 2, and 3	✓	
13	Personal Document		
	Curriculum Vitae + Photograph	✓	
	ID Card / DRIVER License	✓	
	IPWP	✓	
	Birth Act / Family Card / Marriage Certificate	✓	
14	Bank Account	✓	
	Formal and Informal Education Cert		
	Other Information		
15	Others		
	C.B.I		
	Internal Training		
	External Training		
	Video etc		

Lampiran 9  
 Hasil Medical Check Up



**INDOSEHAT 2003**  
 CLINIC & MEDICAL CHECK-UP



### MEDICAL EXAMINATION REPORT

<b>COMPANY</b>	: PT. MSI SHIP MANAGEMENT INDONESIA		
<b>MCU NO.</b>	: 54911		
<b>NAME</b>	: MOH. UNTUNG ROSADI		
<b>SEX</b>	: PRIA/MALE	<b>DATE EXAMINE</b> : 29 Nov 2021	
<b>PLACE &amp; DATE OF BIRTH</b>	: TASIKMALAYA / 28 April 1979	<b>NATIONALITY</b> : INDONESIA	
<b>MAILING ADDRESS OF EXAMINE</b>	: CIJAMBE TENGAH JL. MARTA RT/RW 007/010 KEL. CIGENDING KEC. UJUNGBERUNG		
<b>DUTY</b>	: FITTER	<b>PASSPORT</b> :-	



MEDICAL HISTORY (EXAMINE PERSONAL DECLARATION)		PHYSICAL EXAMINATION				
	Yes / No	HEIGHT	WEIGHT	BLOOD PRESSURE	PULSE REGULAR	RESPIRATORY RATE
1. ALCOHOL HISTORY	No	174 cm	80 kg	140/70 mmHg	80 X/min	20 X/min
2. ALLERGIC HISTORY	No					
3. AMPUTATION	No	<b>VISION</b>		<b>COLOR VISION (ISHIHARA'S METHOD)</b>		
4. BLOOD DISORDER	No	<b>WITHOUT</b>				
5. BALANCE PROBLEM	No	<b>WITH</b>				
6. BACK OR JOINT PROBLEM	No	Right Eye	20/15			
7. COLOUR BLINDNESS	No	Left Eye	20/30	<b>NORMAL</b>		
8. CANCER	No	Both Eye	20/30			
9. DIABETES	No	<b>GENERAL APPEARANCE</b>				
10. DIGESTIVE DISORDER	No	LOOKING HEALTHY				
11. DEPRESSION	No	NORMAL 1. EYES Yes 2. EARS Yes 3. NOSE Yes 4. MOUTH Yes 5. THROAT Yes 6. NECK Yes 7. THROID Yes 8. LYMP NODE Yes 9. LUNGS Yes 10. HEARTS Yes 11. ABDOMEN Yes 12. UROGENITAL SYSTEM Yes 13. UPPER EXTREMITIES Yes 14. LOWER EXTREMITIES Yes 15. BACK ABNORMALITY Yes 16. HERNIA Yes 17. CENTRAL NERVOUS SYSTEM Yes 18. SKIN & NAILS Yes 19. SPEECH Yes 20. OTHERS Yes				
12. EPILEPSY	No					
13. EYE / VISION PROBLEM	No					
14. EAR PROBLEM	No					
15. FRACTURE	No					
16. GENITAL DISORDER	No					
17. HEART SURGERY	No					
18. HEART DISEASE	No					
19. HIGH BLOOD PRESSURE	No					
20. HERNIA	No					
21. INFECTIOUS DISEASE	No					
22. KIDNEY PROBLEM	No					
23. LUNG DISEASE	No					
24. LIVER PROBLEM	No					
25. LOST OF MEMORY	No					
26. NARCOTIC HISTORY	No					
27. NEUROLOGICAL DISEASE	No					
28. OPERATION / SURGERY	No					
29. PSYCHIATRIC PROBLEM	No					
30. RESTRICTED MOBILITY	No					
31. SKIN PROBLEM	No					
32. SLEEP PROBLEM	No					
33. THYROID PROBLEM	No					
34. TUBERCULOSIS	No					
35. SMOKING	No					



DENTAL EXAMINATION	HEARING	If abnormal, give details
8 7 6 5 4 3 2 1   1 2 3 4 5 6 7 8 8 7 6 5 4 3 2 1   1 2 3 4 5 6 7 8 * : Filling O : Caries ^ : Root Rest x : Missing V : Prothesa	Right Ear Left Ear	NORMAL Yes Yes

JI. Warakas VII Gq. 8 No. 72



**INDOSEHAT 2003**  
CLINIC & MEDICAL CHECK-UP



**REPORT LABORATORY RESULT**

Company : PT. MSI SHIP MANAGEMENT INDONESIA  
 Name : MR. MOH. UNTUNG ROSADI Client No. : 54911  
 MCU No. : 54911/MCUI5\_CW/MSI/XI/21 Sex : Male  
 Date Examination : NOVEMBER 29, 2021 Age : 42 Years Old

Laboratory Test	Result	Reference Ranges
<b>HAEMATOLOGY</b>		
Haemoglobin	14.5	13.0 - 18 gr / dl
White Blood Cell Count	9.64	5.0 - 10 Thsn / ul
ESR	8	< 10 mm / hour
Haematocrit	43.8	36 - 54 %
Trombosit	296	150 - 440 / UL
<b>DIFFERENTIAL COUNT</b>		
Basophil	0.5	0 - 1 %
Eosinophil	2.53	1 - 3 %
Stab	5.6	2 - 6 %
Segment	68	50 - 70 %
Lymphocyte	26.2	20 - 40 %
Monocyt	7	2 - 8 %
<b>BLOOD CHEMISTRY</b>		
GDP	96	70 - 110 mg / dl
Blood Sugar 2 PP	119	70 - 140 mg / dl
SGOT	28	< 35 U / L
SGPT	33	< 45 U / L
Creatinin	1.2	0,8 - 1,4 mg / dl
Total Cholesterol	201	150 - 250 mg / dl
Triglyceride	100	30-200 mg / dl
Asam Urat	4.1	3,6 - 8,2 mg / dl
Ureum	41	16 - 43 mg / dl
HDL	49	35 - 55 mg / dl
LDL	111	122 - 224 mg / dl
<b>SEROLOGY / IMMUNOLOGY</b>		
VDRL	Non Reactive	Non Reactive
HbsAg	Non Reactive	Non Reactive
HIV	Non Reactive	Non Reactive
<b>URINALYSIS</b>		
Macroscopic		
Specific Gravity	1010	1,000 - 1,030
Albumin	Negative	Negative
Glucose	Negative	Negative
PH	5.0	
Microscopic		
Sediment		
Epithels / hpf	Positive	Positive
WBC / hpf	1-2	< 4
RBC / hpf	1-2	< 4
Cast	Negative	Negative
Crystal	Negative	Negative
Bacteria	Negative	Negative
Others	Negative	Negative

**INDOSEHAT 2003**  
 dr. Evi Indraswati Sp.PK  
 Clinical Pathologis



**INDOSEHAT 2003**  
CLINIC & MEDICAL CHECK-UP



**LABORATORY FINDING**

BLOOD TEST		URINALYSIS	
<b>HEMATOLOGY</b>		SPECIFIC GRAVITY : 1010	
HB	: 14.5 gr/dl	PROTEIN	: Negative
WBC	: 9.64 Tksn / ul	GLUCOSE	: Negative
ESR	: 8 mm/hour	PH	: 5.0
DIFF COUNT	: 0.5/2.53/5.6/68/26.2/7 %	MICROSCOPIC :	
TROMBOSIT	: 296 / UL	WBS : 1-2 / hpt	
<b>BLOOD CHEMISTRY</b>		RBC : 1-2 / hpt	
GDP	: 96 mg / dl	CAST : Negative	
Blood Sugar 2PP	: 119 mg / dl	CRYSTALS : Negative	
Ureum	: 41 mg / dl	BACTERIA : Negative	
SGOT	: 28 U/L	<div style="border: 1px solid blue; padding: 5px; text-align: center;"> <b>KEASLIAN DOKUMEN INI HUBUNGI TOTOT RUMEKSO HP. 0858 1392 5019</b> </div>	
SGPT	: 33 U/L		
Creatinin	: 1.2 mg / dl		
Total Cholestrol	: 201 mg / dl		
Triglyseride	: 100 mg / dl		
Asam Urat	: 4.1 mg / dl		
<b>SEROLOGY / IMUNOLOGI</b>			
HbsAg	: Non Reactive		
VDRL	: Non Reactive		

CHEST X-RAY Report : NORMAL No. 54911

**OTHER DIAGNOSTIC TEST**  
ECG : NORMAL

**COMMENT ON MEDICAL HISTORY AND CLINICAL EVALUATION**  
The abovenamed person physically :

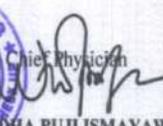
- FIT
- FIT WITH MINOR CORRECTABLE DEFECT
- HAS MAYOR PHYSICAL DEFECT ; FIT WITH RESTRICTION OF SELECTED ASSIGNMENT
- UNFIT
- For duties on board ship  
Doctor's Advice
- FIT TO BE DUTY ON BOARD SHIP**

**HEALTH CERTIFICATE**  
No. : 54911/MCUIIS\_CW/MSI/XI/21

THIS TO CERTIFICATE THAT A MEDICAL EXAMINATION WAS GIVEN TO :  
MR. MOH. UNTUNG ROSADI AGE 42 YEARS

HE IS FOUND TO BE FIT FOR DUTY AS : FITTER  
ISSUED AT JAKARTA

DATE, NOVEMBER 29, 2021  
VALID UNTIL, NOVEMBER 29, 2023

  
 Chief Physician  
  
 dr. YUDHA PUJI ISMAYAWATI

# Lampiran 10

## Tiket Pesawat



### Lion Air eTicket Itinerary / Receipt

This is an eTicket Itinerary. To enter the airport and for check-in, you must present this Itinerary receipt along with Official Government issued photo identification such as passport, identity card or Indonesians KTP.

#### Booking Details

**Booking Reference (PNR):** EAFCTJ  
**Purchased From:** Pt Berlian Cinta Wisata Indonesia  
**Interline Reference:** IW\*VTAAXF  
**Issuing Airline:** Lion Air  
**Place Of Issue:** JKTAG  
**Issued Date:** Friday, 26 Aug, 2022.



#### Passenger Details

No	Passenger Name	Ticket Number	Loyalty Number
1.	Susanto/Edy Mr	9902138302186	-
2.	Kusumawardani/Ade Mr	9902138302187	-
3.	Sahangamu/Sammy Hendrik Mr	9902138302188	-

#### Itinerary Details

Flight	Depart	Arrive	Stops	Class	Fare Basis	Status	Baggage
JT 898	Jakarta Soekarno Hatta (CGK) 28 Aug 2022 04:00 hrs Terminal 2E	Ujung Pandang (UPG) 28 Aug 2022 07:25 hrs	0	Economy - M	MOWDISC	Confirmed	20Kg
Operated by Lion Air							
IW 3332	Ujung Pandang (UPG) 28 Aug 2022 08:00 hrs Terminal 1	Morowali (MOH) 28 Aug 2022 09:20 hrs	0	Y	YIWRTDISC	Confirmed	20Kg
Operated by Wings Air							

#### Fare Details

Published Fare:	IDR 5,909,910
Total Taxes:	IDR 3,156,090
<b>TOTAL TICKET</b>	<b>IDR 9,066,000</b>
Others:	
Total Amount:	IDR 9,066,000

#### Fare Rules

Booking Class M: Ticket Refund and Exchanges are permitted with payment of fee and fare difference (if any) and within a defined deadline. Name Change is not permitted.

Do not put valuable items (cameras, laptops, phones, jewelleryes, documents and cash) in checked baggage.

Dilarang memasukkan barang-barang berharga (kamera, laptop, ponsel, perhiasan, dokumen berharga dan uang) ke dalam bagasi yang diserahkan.

**Lampiran 11**  
**Mutasi Crew Sign On**



**MUTASI CREW SIGN ON**

009/IMC/IDN/CR/VI/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Oni Sahroni  
Jabatan : Snr. Crewing Department

Dengan ini memberikan keterangan Sign ON untuk Crew Kapal kami, dengan data Sbb:

Nama : **ATENG ROMDONI**  
Jabatan : **CHIEF COOK**  
Keterangan : **SIGN ON MV. DEWI AMBARWATI**  
Mutasi Naik : 16 JUNI 2023  
Mutasi Turun : N/A

Demikian Surat Mutasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai Syarat untuk naik kapal.  
Jakarta, 14 Juni 2023

**PT. IMC Ship Management**

A handwritten signature in black ink is written over the IMC Ship Management logo. The logo consists of a red diamond shape to the left of the text "IMC" in a bold, blue, sans-serif font, with "Ship Management" in a smaller, blue, sans-serif font below it.

**Oni Sahroni**

Snr. Crewing Departement

**Lampiran 12**  
**Mutasi Crew Sign Off**



**MUTASI CREW SIGN OFF**  
**103/IMC/IND/CR/XII/2022**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Oni Sahroni  
Jabatan : Snr Crewing Executive

Dengan ini memberikan keterangan Sign OFF untuk Crew Kapal kami, dengan data Sbb:

Nama : **SILAS ZOLA MAKALEW**  
Jabatan : **MASTER**  
Keterangan : **SIGN OFF MV. DEWI AMBARWATI**  
Mutasi Naik : N/A  
Mutasi Turun : 23 Desember 2022

Demikian Surat Mutasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai Syarat untuk join di kapal.

Jakarta, 23 Desember 2022

**PT. IMC Ship Management Indonesia**



Oni Sahroni  
Snr. Crewing Executive

## Lampiran 13

### Laporan Handover

Name : Oni Sahroni  
 NIK : ID- 122059  
 Dept. : Crewing  
 Subject : Handling Over notes  
 Date : Jakarta, 31<sup>st</sup> Jan 2023

#### A. CREWS ROTATION PLAN (FEB – MARCH 2023)

##### 1. MV. Dewi Ambarwati

DEWI AMBARWATI										
CREW ROTATION PLAN										
No.	CREW NAME	RANK	SIGN ON	DUE DATE	ROB	STATUS	RELIEVER	LAST VESSEL	PORT OF ROTATION	DUE DATE OF ROTATION
1	Capt Kennedy	Master	23-Dec-22	21-Feb-23	51	EOC (Temporary)	Capt Denal (Awaiting Approval)	New	Batam	Feb-23
<b>NEXT PLAN</b>										
1	Malayo Sebasang	C/O	19-Nov-22	19-Mar-23	47	EOC	REVERT	New	After Docking	Mar-23
2	Aminudin	2/E	22-Sep-22	21-Mar-23	49	EOC	REVERT	New	After Docking	Mar-23
3	Pusmana Deng	Fitter	15-Jul-22	11-Apr-23	70	EOC	Irawan	DM	After Docking	Mar-23
4	M Saleh	OS	15-Jul-22	11-Apr-23	70	EOC	Hari Plinomo	DP	After Docking	Mar-23
5	Pieri Supriadi	Cook	15-Jul-22	11-Apr-23	70	EOC	Muklain	DP	After Docking	Mar-23

#### Note :

- To searching the Master candidate for DA
- Perparation of Master arrangement in Bayah, at least in Batam before docking
- 2<sup>nd</sup> Line up after Docking
- To Looking alternative new Chief Officer on DA
- processing the new candidate 2<sup>nd</sup> Engineer/Wawan. To process interview recruitment with IMC team.
- Seaching other candidate 2E for DA
- Rencana Crews change March 2023, adalah setelah selesai Docking. Pak Oni Mengirim emial ke kapal untk pemberitahuan ini.

##### 2. MV Dewi Saraswati

DEWI SARASWATI										
CREW ROTATION PLAN										
No.	CREW NAME	RANK	SIGN ON	DUE DATE	ROB	STATUS	RELIEVER	LAST VESSEL	PORT OF ROTATION	DUE DATE OF ROTATION
1	Capt M. Sofaal	Master	01-Nov-22	30-Apr-23	56	Terminate	Capt Juddy	DP	After Weda	Feb-23
2	Yicky Oklevian	C/O	04-Nov-22	02-Feb-23	5	EOC	REVERT	DSM	After Weda	Feb-23
3	Warhyu Paemad	2/E	21-Jul-22	17-Jan-23	13	EOC	Husein (Awaiting Approval)	New	After Weda	Feb-23
4	Victory	Older	20-May-22	24-Feb-23	18	EOC	Anton	New	After Weda	Feb-23

#### Note :

- To seraching the new candidate CO as alternative
- Process the new Candidate 2E/Husein
- Final Arrangement of crews change after Weda (for above matrix)
- Appoinment of local Agent on next port after weda
- Preparing the 2<sup>nd</sup> line up on Mei 2023. Pak Oni Infomed to vessel by Mei

### 3. MV Dewi Shinta Manggala

DEWI SHINTA MANGGALA										
CREW ROTATION PLAN										
No.	CREW NAME	RANK	SIGN ON	DUE DATE	ROB	STATUS	RELIEVER	LAST VESSEL	PORT OF ROTATION	DUE DATE OF ROTATION
1	Capt Iwan	Master	20-Aug-22	10-Feb-23	Red	EOC	Capt Silas / Capt Ferdinan	DA/New	F Terlung	Feb / March 2023
2	R. Gie	3/O	11-Aug-22	07-Feb-23	Red	EOC	Five Handian	DSM	F Terlung	Feb / March 2023
3	E. Iha Wasbir	3/E	20-Aug-22	16-Feb-23	Red	EOC	REVERT	NA	F Terlung	Feb / March 2023
4	M. Ariyaji Kusni	3/E	20-Jun-22	29-Dec-22	Red	Req. Exited EOC	Rukhmat (Promoted Darat)	DSM	F Terlung	Feb / March 2023
5	Bubert Soanna	Chief	15-Aug-22	02-Feb-23	Red	EOC	Ricky Akber	DA	F Terlung	Feb / March 2023
6	A. Agus Cahyonic	3/B	29-Jun-22	25-Mar-23	Yellow	EOC	Adhmad Rizki	DA	F Terlung	Feb / March 2023
7	A. Asep Subhanzer	Chief	29-Jun-22	29-Mar-23	Yellow	EOC	MUSMI	DP	F Terlung	Feb / March 2023

**Note :**

- Crews Change : Feb 2023
  - Process Standby Master/Capt Silas for DSM
  - Process the alternative Master candidate Capt. Ferdinant
  - To seacring the new candidate 2<sup>nd</sup> Engineer for DSM
  - To proceed the Promotion Darat 4<sup>th</sup> Rokhmat (Ex DSM) to be come new 3<sup>rd</sup> Engineer
  - To searching the new ETO candidate as alternative on DSM
  - Final line up crews change on DSM after S'pore
  - Preparation of local Agent for the crews Change
- Next Crews change on June 2023. Pak Oni Will send email to vessel

### 4. MV Daidan Mustikawati

DAIDAN MUSTIKAWATI										
CREW ROTATION PLAN										
No.	CREW NAME	RANK	SIGN ON	DUE DATE	ROB	STATUS	RELIEVER	LAST VESSEL	PORT OF ROTATION	DUE DATE OF ROTATION
1	Capt Saivary	Master	28-Aug-22	26-Dec-22	Red	EOC	Capt. Agus Suanto (Was Approved)	New	Kaliorang	Feb-23
2	Jenel Arifin	2/E	12-Jul-22	07-Feb-23	Red	EOC	REVERT	New	Kaliorang	Feb-23
3	Wahyuni Ismail	3/O	07-Aug-22	03-Feb-23	Red	EOC	Du and Alie (Was Approved)	DSM	Kaliorang	Feb-23

**Note :**

- Up coming crew change : Feb 2023. ( Red )
  - To planned the crews change in Kaliorang.
  - Appoinment of local agent in Kaliorang for the crews change
  - Proceed the new candidate 2<sup>nd</sup> Engineer/ Sukma for DM.  
Pak Oni to discuss with CO/ Masyud & 2E/Jenal, to do crews change in March 2023.
- Planning Crews change on March 2023 ( Yellow ) : Chief Officer & 2<sup>nd</sup> Engineer.
- Next Crews Change will be plan on Mei 2023. (Grey)  
After Docking.
- Next Crews change will be plan on Augt 2023. (Light Blue )
- Pak Oni to discuss CE/Kurniawan to extend from July to Augt 2023.

## 6. MV Daidan Pertiwi

DAIDAN PERTIWI										
CREW ROTATION PLAN										
No.	CREW NAME	RANK	BGN ON	DUJ DATE	DOB	STATUS	RELIEVER	LAST VESSEL	PORT OF ROTATION	DUE DATE OF ROTATION
1	Yancy Aquilina	CO	18-Sep-22	19-Jan-23	08	Extended-EOC	M Bagus (Prisoni Laut)	DP	After Repair Slewing	Mar-23
2	M Bagus Lesnani	2/O	28-Aug-22	24-Feb-23	05	EOC	M Bay Etagi	DM	After Repair Slewing	Mar-23
3	John Ferry	3/O	18-Sep-22	17-Mar-23	06	EOC	Lazuardi	DSM	After Repair Slewing	Mar-23
4	Eddy Purwanto	2/E	15-Nov-22	15-Mar-23	04	EOC	RE-RECRUIT	None	After Repair Slewing	Mar-23
5	Hetri Martoyo	3/E	18-Sep-22	17-Mar-23	06	EOC	Karnadi	DS	After Repair Slewing	Mar-23
6	Tama Rizki	4/E	18-Sep-22	17-Mar-23	06	EOC	Dendi (Re-Recruit)	DC	After Repair Slewing	Mar-23
7	Suparman	Elec1	29-Jun-22	19-Dec-22	07	Extended-EOC	James / Dadi (On Verification)	None	After Repair Slewing	Mar-23
8	Agung Saputro	AB	09-Jun-22	06-Mar-23	05	EOC	Sagti Lopez	DM	After Repair Slewing	Mar-23
9	All Usman	Clerk	09-Jun-22	06-Mar-23	03	EOC	Roni	DA	After Repair Slewing	Mar-23

### Note:

- Crews Change on Feb/March 2023, After Docking. (red)
  - To be proceed the promotion Laut of 2<sup>nd</sup> Officer/M Bagus as new CO in DP, because old CO finish contract
  - To proceed assessment the new ETO Candidate to PGL team
- Next Crews Change on April 2023 (Yellow)
  - Pak Oni to inform 3O & 4E to crews change in April 2023
  - 4<sup>th</sup> Engineer to be re-recruitment (Pak Dendi)
- Next crews change on Sept 2023 (Grey).

## 7. CREWS STANDBY REPORT & CREWS PROCESSING

### 1. Officer & Engineer

STANDBY-OFFICERS								
No	NAME	RANK	S/Off Date	Mobile No.	Status	Plan Vessel	Date of Join	
1	Capt Judy	Master	08-Dec-22	081291872455	Standby	DS	Feb-23	
2	Capt Silas	Master	24-Dec-22	081310188331	Standby	DSM	Feb-23	
3	Capt Agus Susanto	Master	New	081578702381	Standby	DM	Feb-23	
4	Capt Donal	Master	New	081294267767	Verification	DP	Mar-23	
5	Capt Ferdinand	Master	New	081284855995	Verification			
1	Ruben Sosa	C/O	15-Nov-22	082299007936	Standby	DM	Mar-23	
2	Aldai Ambiya	C/O	19-Jan-23	081280996105	Standby	DA	Mar-23	
3	M Furqon	C/O	New	081316407912	Verification			
1	M Bay Haqi	2/O	22-Dec-22	082213929120	Standby	DP	Mar-23	
2	Five Hardian	2/O	08-Jan-23	082231835923	Standby	DSM	Feb-23	
3	Redi Catur	2/O	New	085888747794	Verification			
1	David	3/O	29-Jun-22	081330135828	Standby	DM	Feb-23	
2	Lazuardi	3/O	10-Dec-22	081282468226	Standby	DP	Mar-23	
3	Denis	3/O	New	081270761152	Verification	DA	May-23	
4	Hardianto	3/O	08-Jan-23	087814042701	Standby		Upgrading	
1	Syafruddin Komar	C/E	08-Dec-22	085237707045	Standby	DP	Mar-23	
2	Supendi	C/E	New	081317691393	Verification	DA	May-23	
3	Suriansah	C/E	New	081282662314	Re-Recruit			
1	Suratno	2/E	New	081319572424	Verification	DS	Feb-23	
2	Husaein	2/E	New	081517699887	Verification	DM	Feb-23	
3	Wawan	2/E	New	081230590428	Verification	DSM	Feb-23	
4	Sukma	2/E	New	081333268138	Verification			
1	Sudirman	3/E	24-Dec-22	082190179560	Standby	DP	Feb-23	
2	Kurniadi	3/E	08-Jan-23	082120492873	Standby	DM	Mar-23	
3	M Zulfikar	3/E	01-Jan-22	081210626930	Re-Recruit	DA	Jun-23	
4	Steve	3/E	New	081211118603	Verification			
1	Rokhmat	4/E	19-Jan-23	081336820235	Promotion Darat	DSM	Feb/March 23	
2	Ayom	4/E	DSM	081390278269	Re-Recruit	DS	Mar-23	
3	Dendi	4/E	DG	081283923105	Re-Recruit	DP	Mar-23	
4	Begus satrio	4/E	New	082250441487	Verification	DA	Mar-23	
1	Rizki Akbar	ETO	11-Jan-23	082353158647	Standby	DP	Mar-23	
2	Dadi	ETO	New	081355262728	Verification	DSM	Mar-23	

## 2. Rating

### STANDBY-RATINGS

No	NAME	RANK	S/Off Date	Mobile No.	Status	Plan Vessel	Date of Join
1	Widiyanto	BSN	22-Dec-22	087739453757	Standby	DSM	May-23
2	David	BSN	24-Dec-22	081910135828	Standby	DS	Jun-23
3	Ridwan	BSN	Newcomer	085286816951	Verification		
1	Eko W	AB	08-Jan-22	081226887756	Illness		
2	Robert	AB	11-Aug-22	085215505049	Standby	DP	Mar-23
3	Achmad Rizki Pribadi	AB	24-Sep-22	082257533154	Standby	DSM	Mar-23
4	Ahmed Kadefi	AB	15-Nov-22	081254043400	Standby	DS	Apr-23
5	Nanong	AB	15-Nov-22	085335929698	Standby		
6	Sapta Lopez	AB	22-Dec-22	081310083805	Standby		
7	Nurri	AB	11-Jan-23	085335710430	Standby		
8	M Shofi	AB	New	085290265186	Verification		
9	Yudi	AB	New	082299122360	Verification		
1	Hari Purnomo	OS	15-Nov-22	085233401379	Standby	DA	Apr-23
2	Witanto	OS	22-Dec-22	082264591007	Standby	DS	Jun-23
3	M Oiditya	OS	07-Jan-23	081347559896	Standby	DS	Jun-23
4	Uus Saepullah	OS	11-Jan-23	085218801930	Standby		
1	Kukuh	Fitter	20-Oct-22	082125511936	Standby	DA	Feb-23
	Irawan	Fitter	22-Dec-22	081230232350	Standby	DP	Apr-23
	Jeffri	Fitter	New	081234897070	Verification	DSM	May-23
1	Bambang	Oiler	07-Sep-22	081384103713	Standby	DS	Feb-23
2	Husni	Oiler	22-Dec-22	082191194743	Standby	DP	Mar-23
3	Aliif	Oiler	22-Dec-22	085231077349	Standby	DSM	Mar-23
4	Supriyadi	Oiler	06-Jan-23	081277873833	Standby	DS	Apr-23
5	Romi	Oiler	11-Jan-23	082111672061	Standby	DP	May-23
6	Jumadi	Oiler	11-Jan-23	082114871774	Standby		
7	Riski Ihsan	Oiler	New	085253860423	Verification		
8	Zain Habiby	Oiler	New	082173684287	Verification		
9	Anton	Oiler	New	081280443341	Verification		
10	Dimas	Oiler	New	082139781207	Verification		
1	Bambang	Cook	22-Dec-22	081347449917	Standby	DA	Apr-23
2	Muchlisin	Cook	06-Jan-23	081290413069	Standby	DS	Apr-23
3	Enjang	Cook	New	082232950284	Verification	DSM	May-23
1	Agung Tri	MM	29-Aug-22	081259971268	Standby	DS	Apr-23
2	M Rozenuh	MM	26-Oct-22	082223973719	Standby	DP	Apr-23

## 8. TOP-4 ROTATION PLAN (WITH CONTRACT 6 MONTH, + 3 MONTH AS OPTIONAL )

### 1. Master

Ranks / Jabatan	Vessel	Date Of Month Rotation											
		Jan-23	Feb-23	Mar-23	Apr-23	May-23	Jun-23	Jul-23	Aug-23	Sep-23	Oct-23	Nov-23	Dec-23
Master	Dewi Saraswati	Capt. M Safaat				Capt. Judy (Ex DP)							+3Month Optional
	Reliever												REVERT
	Dewi Ambarwati	Capt. Kennedy				Capt. Donald (New)							+3Month Optional
	Reliever												Capt. Irwan (Ex DSM)
	Dewi Shinta Manggala	Capt. Irwan				Capt. Ferdinan (New) / Capt. Silas (Ex DA)							+3Month Optional
	Reliever												Capt. Silas / Capt. Juddy
	Daidan Mustikawati	Capt. Sammy				Capt. Agus Susanto							+3Month Optional
	Reliever												Capt. Silas / Capt. Juddy
	Daidan Hertu	Capt. Teguh											+3Month Optional
	Reliever												Capt. Donald / Capt. Ferdinan

Note :

Master	Status
Capt. M Safaat	Onboard
Capt. Kennedy	Onboard
Capt. Irwan	Onboard
Capt. Sammy	Onboard
Capt. Teguh	Onboard
Capt. Juddy	Standby
Capt. Silas	Standby
Capt. Agus Susanto	Prepare on DM
Capt. Donald	On Verification
Capt. Ferdinan	On Verification

## 2. Chief Officer

Ranks / Jabatan	Vessel	Date Of Month Rotation												
		Jan-23	Feb-23	Mar-23	Apr-23	May-23	Jun-23	Jul-23	Aug-23	Sep-23	Oct-23	Nov-23	Dec-23	
Chief Officer	Dewi Saraswati	Vicky			M Furkon (New) / Aldhal (Ex DSM)									
	Reliever	REVERT												
	Dewi Ambarwati	Waluyo				Masyud (Ex DM) / Aldhal (Ex USM)								
	Reliever	REVERT												
	Dewi Shinta Manggala	Aldhal Ambiya		Junaidi			+3Month Optional						Waluyo (Ex DA)	
	Reliever	REVERT												
	Daidan Mustikawati	Masyud Bani			Ruben (Ex DM)			+3Month Optional						
	Reliever	REVERT												
	Daidan Peritiwi	Happy		M Bagus (Promotion Laut)				+3Month Optional						
Reliever	REVERT													

Note :

Chief Officer	Status
Vicky	Onboard
Waluyo Sebayang	Onboard
Junaidi	Onboard
Masyud Bani	Onboard
Happy	Onboard
Aldhal Ambiya	Standby
Ruben	Standby
M Bagus	Promotion Laut on DP
M Furkon	On Verification
David	On Verification

## 3. Chief Engineer

Ranks / Jabatan	Vessel	Date Of Month Rotation											
		Jan-23	Feb-23	Mar-23	Apr-23	May-23	Jun-23	Jul-23	Aug-23	Sep-23	Oct-23	Nov-23	Dec-23
Chief Engineer	Dewi Saraswati	Putra Devi					Yasrul (Ex DP)						
	Reliever	REVERT											
	Dewi Ambarwati	Konrad Damanik				Ihonry (Ex DM)							
	Reliever	REVERT											
	Dewi Shinta Manggala	Abdul Hakim			Ihonry (Ex DM) / New comer								
	Reliever	REVERT											
	Daidan Mustikawati	Ihonry		Kurniawan (New)			+3Month Optional						
	Reliever	REVERT											
	Daidan Peritiwi	Yasrul		Syafuddin Komar (Ex DP)				+3Month Optional					
Reliever	REVERT												

Note :

Chief Engineer	Status
Putra Devi	Onboard
Konrad	Onboard
Abdul Hakim	Onboard
Kurniawan	Onboard
Yasrul	Onboard
Syafuddin Komar	Standby
Ihonry	Standby
Stegfried	On Verification

## 4. 2<sup>nd</sup> Engineer

Ranks / Jabatan	Vessel	Date Of Month Rotation											
		Jan-23	Feb-23	Mar-23	Apr-23	May-23	Jun-23	Jul-23	Aug-23	Sep-23	Oct-23	Nov-23	Dec-23
2nd Engineer	Dewi Saraswati	Wahyu		Suko Hadi (Ex DG) Re-recruitment					+3Month Optional				
	Reliever	REVERT											
	Dewi Ambarwati	Amirudin			Sukma / Wawan (New)								
	Reliever	REVERT											
	Dewi Shinta Manggala	Elwasbir		Wahyu (Ex DS)						+3Month Optional			
	Reliever	REVERT											
	Daidan Mustikawati	Jenal Arifin		Suratno / Wawan (New)			+3Month Optional						
	Reliever	REVERT											
	Daidan Peritiwi	Edy		Jenal arifin (Ex DM)				+3Month Optional					
Reliever	REVERT												

Note :

2nd Engineer	Status
Wahyu	Onboard
Amirudin	Onboard
Elwasbir	Onboard
Jenal Arifin	Onboard
Edy Purnomo	Onboard
Suko Hadi	Re-recruitment
Suratno	On Verification
Wawan	On Verification
Sukma	On Verification

9. ROTATION REPORT PER JAN 2023

1. Sign On

DEWI AMBARWATI					
No	Name	Rank	Sign On		
			Joining Date / Promotion	Port	
1	Af Anul Fathandiolo	OLR	10-Jan-23	Bayah	
2	Priyanto	OLR	10-Jan-23	Bayah	
3	Rasman	OS	10-Jan-23	Bayah	
4	Zaenal Muttaqin	AB	10-Jan-23	Bayah	
5	Sutrisno	ELECT	10-Jan-23	Bayah	

DEWI SARASWATI					
No	Name	Rank	Sign On		
			Joining Date / Promotion	Port	
1	Saiful Bahri	J/E	07-Jan-23	Taboneo	
2	Putra Devi Sofia Rahman	C/E	07-Jan-23	Taboneo	
3	Akmal Hidayah Achmad	J/O	07-Jan-23	Taboneo	
4	Ahmad Afifuddin Simamora	Z/O	07-Jan-23	Taboneo	

DEWI SHINTA HANGGALA					
No	Name	Rank	Sign On		
			Joining Date / Promotion	Port	
1	Lisa Natanael Manik	A/L	18-Jan-23	K Tanjung	
2	Junaidi Hartono	C/O	18-Jan-23	K Tanjung	

DAIDAN MUSTIKAWATI					
No	Name	Rank	Sign On		
			Joining Date / Promotion	Port	
1	Kurniawan	C/E	07-Jan-23	Tg Pemancingan	

DAIDAN PERTIWI					
No	Name	Rank	Sign On		
			Joining Date / Promotion	Port	
1	Hormawan	Cook	05-Jan-23	Morosi	
2	Sholiddin Alayubhi	OLR	05-Jan-23	Morosi	
3	Islam Yudianto	OS	05-Jan-23	Morosi	

2. Sign Off

DEWI AMBARWATI					
No	Name	Rank	Sign Off		
			Sign Off Date	Port	
1	Nord	AB	11-Jan-23	Bayah	
2	Urus Saopullah	OS	11-Jan-23	Bayah	
3	Roni Winandra	OLR	11-Jan-23	Bayah	
4	Jumadi	OLR	11-Jan-23	Bayah	
4	Rizky Akbar	ELECT	11-Jan-23	Bayah	

DEWI SARASWATI					
No	Name	Rank	Sign Off		
			Sign Off Date	Port	
1	Kurniadi	J/E	08-Jan-23	Taboneo	
2	Hardianto Rukmana	J/O	08-Jan-23	Taboneo	
3	Tomyah Much Rizal Tubatza	C/E	08-Jan-23	Taboneo	
4	Fiva Nardian	Z/O	08-Jan-23	Taboneo	

DEWI SHINTA HANGGALA					
No	Name	Rank	Sign Off		
			Sign Off Date	Port	
1	Aldhal Ambiya	C/O	19-Jan-23	K Tanjung	
2	Rohmatius Syauidhi	A/E	19-Jan-23	K Tanjung	

DAIDAN MUSTIKAWATI					
No	Name	Rank	Sign Off		
			Sign Off Date	Port	
1	Johnny Kumabuter	C/E	18-Jan-23	Tg Pemancingan	

DAIDAN PERTIWI					
No	Name	Rank	Sign Off		
			Sign Off Date	Port	
1	Supriyadi	OLR	06-Jan-23	Morosi	
2	Mukhlison	Cook	06-Jan-23	Morosi	
3	Mohamad Odithya	OS	06-Jan-23	Morosi	

10. CREWING ISSUE (PERFORMANCE, ILLNESS, INDICIPLIN'S, ETC)

No	Vessel	Name	Rank	Sign On		Sign Off Date		Crews Issue			Remarks
				Joining Date / Promotion	Port	Sign Off Date	Port	Date	Port	Details Issue	
1	DM	Daddy Pratama	J/E	16-Nov-22	Bahodopi	22-Dec-22	Banari	18-Dec-22	A1 Sea	Accident/Fracture	Sign Off
2	DM	Muhammad Haris Ariadi	A/E	15-Nov-22	Bahodopi	22-Dec-22	Banari	14-Dec-22	Morowali	Technical Issue	Sign Off
3	DM	Tasa	ELECT	07-Aug-22	Metarape	04-Dec-22	Kalocrang	02-Dec-22	Kalocrang	Stomach Acid	Sign Off
4	DA	Widodo Wahyu Priyono	MM	07-May-22	Semarang	27-Nov-22	Bayah	25-Nov-22	Bayah	Epilepsia, Heart Attack	Passed Away
5	DS	Umer	OLR	05-Sep-22	Abu Dhabi	06-Nov-22	Belawan	05-Nov-22	Belawan	Smoking in ECR	Formal Warning / SP
6	DS	Johanes Manempak	C/O	05-Sep-22	Abu Dhabi	06-Nov-22	Belawan	21-Oct-22	Bayah-Belawa	Cargo, Draft, Scraps	Sign Off & NTER
7	DS	Arif Djamelius Noveni	Master	05-Sep-22	Abu Dhabi	06-Nov-22	Belawan	21-Oct-22	Bayah-Belawa	Ops Leader, Scraps	Sign Off & NTER
8	DA	Nu R Hadi	AB	07-May-22	Semarang			27-Oct-22	Bayah	Illness/Sprained Leg	Meet the doctor at ashore
9	DS	Sakard Naoitepulu	FTR	03-Dec-21	Kendawangan	20-Oct-22	Bayah	21-Oct-22	Bayah	Respal Solina Scraps	Sign Off & NTER
10	DS	Emk	AB	05-Sep-22	Abu Dhabi			21-Oct-22	Bayah	Scraps	Formal Warning / SP
11	DS	M Waning Rohadi	Ritter	20-Oct-22	Bayah			21-Oct-22	Bayah	Scraps	Formal Warning / SP
12	DS	Hakrif	Ritter	20-Oct-22	Bayah			21-Oct-22	Bayah	Scraps	Formal Warning / SP
13	DM	Adi Kusuma Wardani	Z/E	28-Aug-22	Tg Meranti	18-Nov-22	Bahodopi	15-Oct-22	A1 Sea	Illness/Pinched Nerves	Sign Off

#### 11. ANOTHER JOBS

1. Crews' communication in charge with all parties: Mobile number in Omega.
  2. Crews' maintenance Data Base:
    - a. soft file Crews data documents: Ada di one Drive IMC  
Pak Oni ubah data one Drive IMC menjadi one Drive PGL
    - b. Soft file Crews data documents in Omega
    - c. Hard Copy: Lemari besi di ruang Meeting di Sahid IMC.
  3. Crews Candidates verification and Approval
  4. To manage crews, interview with users.
  5. Crews' arrangement and placement
  6. Appointment local Agent for crews Change.
  7. Crews Appraisals monitoring
  8. Control and monitoring crews' performance during onboard
  9. Crews change planning.
  10. Maintenance of Crews Data System
    - a. Crews MESPAS (Crews Change Agency) : PR till PO
    - b. Crews SEMANAGER
    - c. Crews OMEGA
  11. Crewing in charge for all issue
  12. Send to Pak Firman by Mail:
    - a. This Hand over note
    - b. Password list
    - c. Soft file Hand over
- Note: other documents are in laptop and one Drive, and in Laptops (Maulana & Erika)

Thanks.  
Oni. Sahrani

